

**ANALISIS MODEL PEMBELAJARAN *DISCOVERY LEARNING*
DALAM RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN TEKS
HIKAYAT
KELAS X SMA NEGERI 1 CIBARUSAH BEKASI
SKRIPSI**

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan



Oleh:

Rosmalena

032116001

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS PAKUAN
BOGOR
2020**

LEMBAR PENGESAHAN

Nama : ROSMALENA

NPM : 032116001

Judul Skripsi : ANALISIS MODEL PEMBELAJARAN *DISCOVERY LEARNING* DALAM RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN TEKS HIKAYAT KELAS X SMA NEGERI 1 CIBARUSAH BEKASI

Untuk diajukan ke ujian sidang skripsi

Disetujui oleh:

Pembimbing I



Suhendra , M.Pd.
NIK 10903032434

Pembimbing II



Stella Talitha, M.Pd.
NIK 1130417787

Diketahui oleh,

Ketua Program Studi

PBS Indonesia,



Suhendra, M.Pd.
NIK 10903032434

BUKTI PENGESAHAN

TELAH DISIDANGKAN DAN DINYATAKAN LULUS

Pada Hari: Sabtu

Tanggal: 28 Juli 2020

Nama : ROSMALENA

NPM : 032116001

Judul : ANALISIS MODEL PEMBELAJARAN DISCOVERY LEARNING
DALAM RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
TEKS HIKAYAT KELAS X SMA NEGERI 1 CIBARUSAH
BEKASI

Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

No	Nama Penguji	Tanda Tangan	Tanggal
1	Suhendra, M.Pd.		26-10-2020
2	Dra. Tri Mahajani, M.Pd.		26-10-2020
3	Stella Talitha, M.Pd.		26-10-2020

Ketua Program Studi
Pendidikan Bahasa
dan Sastra Indonesia



Suhendra, M.Pd.

NIK 10903032434

LEMBAR PERSEMBAHAN

Karya kecilku ini kupersembahkan untuk:

Kedua orang tuaku, Bapak Omay Male dan Ibu Ipit

*Suwarsi yang telah mendidik, membimbing, dan
membesarkanku dengan penuh kasih sayang.*

*Suamiku tersayang, Muhamad Afrian yang tidak pernah
bosan untuk memberi semangat dan dorongan untuk
sampai dititik ini.*

*Dan, semua pihak yang selalu bertanya “kapan sidang?”,
“kapan lulus?”, “kapan nyusul?” kalian adalah alasanku
segera menyelesaikan tugas akhir ini.*

ABSTRAK

Rosmalena: Analisis Model Pembelajaran *Discovery Learning* dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Menulis Teks Hikayat Kelas X SMA Negeri 1 Cibarusah Bekasi. Skripsi. Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Pakuan, 2020.

Rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) merupakan panduan guru dalam melaksanakan pembelajaran. Salah satu komponen yang terdapat dalam RPP adalah model pembelajaran. Penelitian ini mengkaji sintak model *discovery learning* yang dijabarkan dalam langkah pembelajaran Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Menulis teks hikayat kelas X SMA Negeri 1 Cibarusah Bekasi. Fokus penelitian ini adalah analisis sintak model pembelajaran *discovery learning* dan subfokus penelitian ini adalah langkah-langkah model pembelajaran *discovery learning* dan kesesuaian langkah-langkah dalam model pembelajaran *discovery learning*. Metode penelitian yang digunakan, yaitu kualitatif deskriptif, artinya data yang ditemukan berupa kata-kata dan hasilnya akan dipaparkan secara deskriptif. Data yang digunakan dalam penelitian ini berupa rencana pelaksanaan pembelajaran teks hikayat kelas X SMA Negeri 1 Cibarusah Bekasi sebagai sumber datanya. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu studi kepustakaan dengan melakukan pengkajian terhadap RPP. Tujuan penelitian ini, yaitu untuk mengetahui langkah-langkah atau sintak model pembelajaran *discovery learning* yang terdapat dalam RPP teks hikayat kelas X SMA Negeri 1 Cibarusah Bekasi. Dari hasil analisis data, ditemukan sebanyak 28 data kutipan, di antaranya: 4 kutipan sintak model *stimulation* (pemberian rangsangan), 4 kutipan sintak model *problem statement* (pertanyaan/identifikasi), 4 kutipan sintak model *data collection* (pengumpulan data), 4 kutipan sintak model *data processing* (pengolahan data), 4 kutipan sintak model *verification* (pembuktian), 4 kutipan sintak model *generalization* (kesimpulan), dan 4 kutipan sintak model penilaian. Berdasarkan hasil penelitian, dapat ditarik kesimpulan bahwa langkah-langkah pembelajaran dalam rencana pelaksanaan pembelajaran teks hikayat kelas X SMA Negeri 1 Cibarusah secara keseluruhan memiliki kesesuaian dengan sintak model *discovery learning*. Dengan demikian, penelitian ini layak untuk dijadikan acuan dalam menyusun RPP di sekolah dan bermanfaat bagi peneliti, guru, dan sekolah.

Kata kunci: model pembelajaran, *discovery learning*, RPP, teks hikayat

ABSTRACT

Rosmalena: Analysis of the Discovery Learning Model in the Implementation Plan for Writing Story Texts for Class X in SMA Negeri 1 Cibarusah Bekasi. Essay. Indonesian Language and Literature Education Study Program, Faculty of Teacher Training and Education, Pakuan University, 2020.

The lesson plan (RPP) is a guide for teachers in implementing learning. One component contained in the lesson plan is a learning model. This study examines the syntax of the discovery learning model described in the learning step of the Learning Implementation Plan for Writing the saga text of class X of SMA Negeri 1 Cibarusah Bekasi. The focus of this research is the syntax analysis of discovery learning models and the subfocus of this research is the steps of the discovery learning model and the suitability of the steps in the discovery learning model. The research method used is descriptive qualitative, meaning that the data found in the form of words and the results will be presented descriptively. The data used in this study are in the form of plans for the implementation of the learning of saga text class X SMA Negeri 1 Cibarusah Bekasi as the data source. Data collection techniques used in this study, namely the study of literature by conducting an assessment of the lesson plan. The purpose of this study is to find out the steps or syntax of the discovery learning learning model contained in the lesson plan text of class X in SMA Negeri 1 Cibarusah Bekasi. From the results of data analysis, 28 excerpt data were found, including 4 excerpts from the stimulation model syntax, 4 excerpts from the problem statement (question / identification) syntax, 4 excerpts from the syntax of the data collection model (data collection), 4 excerpts from the syntax data processing model (data processing), 4 citation syntax model verification (proof), 4 citation syntax model generalization (conclusions), and 4 citation syntax valuation models. Based on the results of the study, it can be concluded that the steps of learning in the implementation plan of learning the saga text class X in SMA Negeri 1 Cibarusah as a whole are in conformity with the syntax of discovery learning models. As such, this research deserves to be used as a reference in preparing lesson plans in schools and is beneficial for researchers, teachers, and schools.

Keywords: learning model, discovery learning, RPP, saga text

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah kepada penulis sehingga skripsi ini dapat penulis selesaikan. Selawat serta salam tercurah kepada Nabi Muhammad SAW, keluarga, dan sahabatnya sampai pada umatnya yang rindu kepadanya.

Skripsi yang berjudul “Analisis Model Pembelajaran *Discovery Learning* dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Teks Hikayat Kelas X SMA Negeri 1 Cibarusah Bekasi” merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Bahasa Indonesia pada Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Pakuan Bogor yang penulis susun dengan baik. Penulis berharap skripsi ini dapat membantu dan bermanfaat bagi banyak orang, khususnya peneliti yang sedang atau akan mengkaji bidang yang sama.

Penulis menyadari banyak pihak yang telah membantu, membimbing, dan mengarahkan penulis. Oleh karena itu, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dan memberikan dorongan serta motivasi dalam proses penelitian dan penulisan skripsi ini.

1. Drs. Deddy Sofyan, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Pakuan yang telah memberikan arahan kepada peneliti.
2. Suhendra, M.Pd. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia sekaligus pembimbing I yang telah meluangkan banyak waktu untuk

membimbing, memberi arahan, dan memotivasi peneliti sehingga dapat menyelesaikan skripsi dengan baik.

3. Stella Talitha, M.Pd. selaku pembimbing II yang telah meluangkan waktu, memotivasi, dan tak lelah memberikan arahan kepada peneliti dalam proses penyusunan skripsi.
4. Rina Rosdiana, M.Pd. selaku wali dosen yang telah memberikan arahan dan motivasi kepada peneliti selama perkuliahan.
5. Zakiyah, S.Pd., Muhammad Yoga Darussalam, S.Pd., Respi Retna Ningtyas, S.Pd., selaku triangulator yang telah bersedia meluangkan waktunya untuk membantu penulis dalam mengecek ulang data yang ditemukan oleh penulis dan memberikan masukan.
6. Bapak Omay Male dan Ibu Ipit Suwarsih selaku orang tua yang penulis hormati dan cintai yang telah banyak berkorban dalam membimbing, mendidik, dan membesarkan penulis, serta untaian doa yang senantiasa mengiringi penulis dalam keberkahan Allah SWT.
7. Teman-teman Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia angkatan 2016, terutama kelas A yang tidak bisa disebutkan namanya satu persatu. Terima kasih untuk bantuan dan semangatnya.
8. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, terima kasih untuk dukungan secara langsung maupun tidak langsung dalam menyusun skripsi ini.

Akhir kata, penulis menyampaikan terima kasih, semoga skripsi ini memberikan manfaat di kemudian hari dan juga dapat menambah wawasan serta pengetahuan, khususnya bagi penulis dan teman-teman semua.

Bogor, Juli 2020

Rosmalena

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
BUKTI PENGESAHAN	iii
LEMBAR PERSEMBAHAN	iv
ABSTRAK	v
<i>ABSTRACT</i>	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	x
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Fokus Permasalahan.....	4
C. Tujuan Penelitian.....	4
D. Kegunaan Penelitian.....	5
BAB II TINJAUAN TEORETIS	6
A. Model Pembelajaran.....	6
1. Pengertian Model Pembelajaran	6
2. Ciri-ciri Model Pembelajaran	8
B. Model Pembelajaran <i>Discovery Learning</i>	10
1. Pengertian Model Pembelajaran <i>Discovery Learning</i>	10
2. Langkah-langkah dalam Menerapkan Model <i>Discovery Learning</i>	13
3. Tujuan Model Pembelajaran <i>Discovery Learning</i>	20
4. Kelebihan dan Kekurangan Model Pembelajaran <i>Discovery Learning</i>	22
C. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).....	25
1. Pengertian Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	25
2. Prinsip Pengembangan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).....	27

3.	Komponen dan Sistematika Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).....	29
4.	Langkah-langkah Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).....	34
5.	Karakteristik Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	45
D.	Teks Hikayat.....	46
1.	Pengertian Teks.....	46
2.	Pengertian Teks Hikayat	47
3.	Jenis-jenis Hikayat.....	48
4.	Struktur Teks Hikayat	49
5.	Unsur Intrinsik dan Unsur Ekstrinsik Teks Hikayat	50
BAB III METODOLOGI PENELITIAN		62
A.	Metode Penelitian.....	62
B.	Data dan Sumber Data	63
C.	Pengumpulan Data	64
D.	Pengecekan Keabsahan Data.....	66
E.	Teknik Analisis Data	68
F.	Tahap-tahap Penelitian	68
BAB IV PAPARAN DATA DAN TEMUAN PENELITIAN.....		70
A.	Deskripsi	70
1.	Deskripsi Latar.....	70
2.	Deskripsi Data	70
B.	Temuan Penelitian	71
C.	Pembahasan Temuan	95
D.	Interpretasi Data	142
E.	Penilaian Kedua Sebagai Pembanding (Triangulator)	146
BAB V SIMPULAN DAN SARAN.....		148
A.	Simpulan	148
B.	Saran.....	149
DAFTAR PUSTAKA.....		151
LAMPIRAN- LAMPIRAN		154

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah kini sudah menggunakan Kurikulum 2013. Kurikulum 2013 merupakan sebuah kurikulum yang mengutamakan pemahaman dan pendidikan berkarakter, siswa dituntut untuk lebih paham dalam hal materi, aktif dalam berdiskusi dan presentasi serta memiliki sopan santun disiplin yang tinggi. Pembelajaran Bahasa Indonesia merupakan salah satu materi yang sangat penting di sekolah, hal itu bertujuan agar siswa memiliki kemampuan berbahasa Indonesia yang baik dan benar.

Pelaksanaan Kurikulum 2013 menjadikan guru berperan penting dalam pelaksanaannya di sekolah. Dunia pendidikan terus berkembang seiring dengan perkembangan zaman, perkembangan ini bertujuan untuk meningkatkan mutu pendidikan khususnya di Indonesia. Perubahan penting yang telah terjadi dalam dunia pendidikan di Indonesia salah satunya adalah perubahan kurikulum, telah kita ketahui bersama perubahan kurikulum juga diikuti perubahan perangkat pembelajaran salah satunya Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Dalam rangka mengimplementasikan program pembelajaran yang sudah dituangkan di dalam silabus, guru harus menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran merupakan pegangan bagi guru dalam melaksanakan pembelajaran baik di kelas, laboratorium, dan/atau

lapangan untuk setiap kompetensi dasar. Oleh karena itu, apa yang tertuang di dalam RPP memuat hal-hal yang langsung berkait dengan aktivitas pembelajaran dalam upaya pencapaian penguasaan suatu kompetensi dasar.

Bahasa merupakan salah satu alat dalam berkomunikasi, baik melalui lisan maupun tulisan. Melalui bahasa dapat saling berhubungan sesama manusia lain untuk berbagi informasi maupun berbagi pengalaman. Dengan berkembangnya zaman semakin mudah untuk berkomunikasi dan mendapatkan informasi baik melalui buku pelajaran, internet, yang digunakan untuk mendapatkan informasi secara cepat dan mudah.

Bahasa Indonesia memiliki berbagai jenis teks, dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah tentunya akan banyak teks yang dipelajari. Jenis-jenis teks yang terdapat dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di antaranya, yaitu teks laporan hasil observasi, teks eksposisi, teks anekdot, teks negosiasi, teks puisi, teks debat, dan sebagainya. Selain dalam pembelajaran di sekolah, dalam kehidupan sehari-hari beragam jenis teks tentunya sering digunakan, contohnya adalah teks hikayat

Hikayat adalah salah satu bentuk prosa, terutama pada bahasa Malayu yang berisikan mengenai suatu kisah, cerita, dan juga dogeng. Umumnya mengisahkan mengenai kehebatan maupun kepahlawanan seseorang lengkap dengan keanehan, kesaktian dan juga mukjizat dari tokoh utama.

Ketika proses pembelajaran sering kali siswa mengalami kendala, seperti penulisan teks hikayat yang tidak sesuai dengan sistematika dan

ketidaksesuaian kaidah teks yang digunakan. Namun, bukan hanya siswa saja yang sering mengalami kendala ketika proses pembelajaran, tetapi guru pun demikian. Misalnya ketika siswa kurang memahami materi pembelajaran, dalam kondisi seperti itu peran guru berperan penting dalam memotivasi minat belajar siswa. Proses pembelajaran yang disampaikan oleh guru pun harus menarik perhatian siswa maka dari itu guru memerlukan komponen-komponen yang menunjang proses mengajar di kelas contohnya dengan menggunakan model atau metode pembelajaran.

Berkaitan dengan cara atau metode yang akan dipilih dan digunakan dalam kegiatan pembelajaran, seorang guru harus terlebih dahulu memahami berbagai pendekatan, strategi, dan model pembelajaran. Model pembelajaran merupakan salah satu metode yang digunakan oleh guru untuk membuat siswa lebih aktif ketika belajar. Model pembelajaran yang digunakan dalam kurikulum 2013 sangat beragam, yaitu model pembelajaran berbasis masalah (*problem based learning*), berbasis proyek (*project based learning*), model inkuiri (*inquiry leaning*), model pembelajaran berbasis penemuan (*discovery learning*) dan masih banyak model-model pembelajaran yang berbasis kurikulum 2013.

Model pembelajaran *Discovery Learning* adalah teori belajar yang didefinisikan sebagai proses pembelajaran yang terjadi apabila pekajaran tidak disajikan dengan pelajaran dalam bentuk finalnya, tetapi diharapkan siswa dapat menemukan masalah sendiri. Selain berkaitan dengan belajar

penemuan, pembelajaran dengan *discovery* juga bisa meningkatkan kemampuan berpikir kreatif.

Berdasarkan latar belakang yang sudah dipaparkan, peneliti ingin melaksanakan penelitian kualitatif deskriptif yang berjudul “Analisis Model Pembelajaran *Discovery Learning* dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Teks Hikayat Kelas X SMA Negeri 1 Cibarusah Bekasi”.

B. Fokus Permasalahan

Berdasarkan latar belakang di atas, banyak komponen yang turut serta memengaruhi proses pembelajaran di sekolah. Dalam penelitian ini, peneliti memfokuskan penelitian sebagai berikut:

1. Langkah-langkah model pembelajaran *Discovery Learning*.
2. Kesesuaian langkah-langkah dalam model *Discovery Learning* dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran teks hikayat kelas X SMA Negeri 1 Cibarusah Bekasi.

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan fokus permasalahan yang terdapat di atas maka tujuan dari penelitian ini, yaitu:

1. Mengetahui langkah-langkah model pembelajaran *Discovery Learning*.
2. Mengetahui sintak atau langkah-langkah model pembelajaran *Discovery Learning* dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran teks hikayat kelas X SMA Negeri 1 Cibarusah Bekasi.

D. Kegunaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan fokus masalah di atas maka kegunaan penelitian ini, yaitu:

1. Bagi Guru

Menjadi wawasan tambahan untuk menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran teks hikayat yang sesuai dengan sintak atau langkah-langkah model *Discovery Learning*.

2. Bagi Siswa

- a. Mengoptimalkan proses pembelajaran teks hikayat sesuai dengan sintak atau langkah-langkah yang diterapkan pada model *Discovery Learning*.
- b. Membantu siswa untuk memperbaiki dan meningkatkan keterampilan menulis teks hikayat.

3. Bagi Peneliti

Mengetahui kesesuaian sintak atau langkah-langkah model pembelajaran *Discovery Learning* dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran teks hikayat siswa kelas X SMA Negeri 1 Cibarusah Bekasi.

BAB II

TINJAUAN TEORETIS

A. Model Pembelajaran

1. Pengertian Model Pembelajaran

Model pembelajaran dapat diartikan sebagai suatu rencana atau pola yang digunakan dalam menyusun kurikulum, mengatur materi siswa, dan memberi petunjuk kepada pengajar di kelas dalam *setting* pengajaran atau *setting* lainnya (Jihad dan Haris, 2008: 25).

Menurut pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran yaitu suatu rencana yang digunakan dalam mengatur atau menyusun kurikulum, materi siswa, untuk memberi petunjuk kepada siswa guna mencapai tujuan pembelajaran di dalam kelas.

Komalasari (2011:57) menyatakan bahwa model pembelajaran pada dasarnya merupakan bentuk pembelajaran yang tergambar dari awal sampai akhir yang disajikan secara khas oleh guru.

Dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran adalah suatu rencana dalam kegiatan pembelajaran yang disajikan oleh guru untuk mengorganisasikan pengalaman belajar dan merancang pengajaran yang bermakna sehingga dapat mencapai tujuan pembelajaran.

Sedangkan menurut Trianto (2009), model pembelajaran merupakan pendekatan yang luas dan menyeluruh serta dapat diklasifikasikan

berdasarkan tujuan pembelajarannya, sintaks (pola urutannya) dan sifat lingkungan belajarnya.

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran adalah suatu rencana yang digunakan dalam menyusun kurikulum yang mengacu kepada suatu pendekatan yang luas dan menyeluruh agar dapat diklasifikasikan dengan tujuan sintaksnya.

Sejalan dengan pendapat di atas, Joyce dan Weil (dalam Rusman, 2014: 133) berpandangan bahwa model pembelajaran adalah suatu rencana atau pola yang dapat digunakan untuk membentuk kurikulum (rencana pembelajaran jangka panjang), merancang bahan-bahan pembelajaran, dan membimbing pembelajaran di kelas atau yang lain.

Dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran merupakan perencanaan suatu pola yang dapat digunakan untuk membentuk kurikulum atau rencana pembelajaran jangka panjang. Guru merancang bahan-bahan atau materi pembelajaran guna mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan di kelas.

Model pembelajaran sebagai kerangka konseptual yang melukiskan prosedur yang sistematis dalam mengorganisasikan pengalaman belajar untuk mencapai tujuan belajar tertentu dan berfungsi sebagai pedoman bagi perancang pembelajaran dan para guru dalam merencanakan dan melaksanakan aktivitas belajar-mengajar (Suyanto dan Jihad, 2013: 134).

Berdasarkan uraian di atas penulis dapat menyimpulkan bahwa model pembelajaran yaitu kerangka untuk membentuk prosedur untuk mencapai tujuan pembelajaran dan berfungsi sebagai pedoman bagi para guru dalam melaksanakan proses pembelajaran.

Dengan demikian dapat disintesisikan bahwa model pembelajaran merupakan pola pilihan para guru untuk merancang pembelajaran yang sesuai dan efisien untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan. Model pembelajaran juga adalah suatu prosedur dalam mengorganisasikan pengalaman belajar untuk mencapai tujuan pembelajaran tertentu dalam suatu rencana kegiatan pembelajaran yang disajikan oleh guru untuk mengorganisasikan pengalaman belajar dan merancang pengajaran yang bermakna sehingga dapat mencapai tujuan pembelajaran. Model pembelajaran berfungsi sebagai pedoman bagi perancang pembelajaran dan para guru dalam merancang dan melaksanakan proses belajar mengajar.

2. Ciri-ciri Model Pembelajaran

Rusman (2012: 136) mengemukakan bahwa model pembelajaran memiliki ciri-ciri sebagai berikut:

1. Berdasarkan teori pendidikan dan teori belajar dari para ahli tertentu.
Sebagai contoh, model penelitian kelompok disusun oleh Herbert Thelen dan berdasarkan teori John Dewey. Model ini dirancang untuk melatih partisipasi dalam kelompok secara demokratis.

2. Mempunyai misi dan tujuan pendidikan tertentu, misalnya model berpikir induktif dirancang untuk mengembangkan proses berpikir induktif.
3. Dapat dijadikan pedoman untuk perbaikan kegiatan belajar mengajar di kelas, misalnya model Synectic dirancang untuk memperbaiki kreativitas dalam pembelajaran mengarang.
4. Memiliki bagian-bagian model yang dinamakan: (1) urutan langkah-langkah pembelajaran (*syntax*); (2) adanya prinsip-prinsip reaksi; (3) sistem sosial; (4) sistem pendukung. Keempat bagian tersebut merupakan pedoman praktis bila guru akan melaksanakan suatu model pembelajaran.
5. Memiliki dampak sebagai akibat terapan model pembelajaran. Dampak tersebut meliputi: (1) dampak pembelajaran, yaitu hasil belajar yang dapat diukur; (2) dampak pengiring, yaitu hasil belajar jangka panjang.
6. Membuat persiapan mengajar dengan pedoman model pembelajaran yang dipilihnya.

Rofa'ah (2016: 71), menjelaskan ada beberapa ciri-ciri model pembelajaran secara khusus diantaranya adalah:

- a. Rasional teoritik yang logis yang disusun oleh para pencipta atau pengembangnya.
- b. Landasan pemikiran tentang apa dan bagaimana siswa mengajar.

- c. Tingkah laku mengajar yang diperlukan agar model tersebut dapat dilaksanakan dengan berhasil.
- d. Lingkungan belajar yang diperlukan agar tujuan pembelajaran dapat tercapai.

Ciri-ciri model pembelajaran yang baik, yaitu adanya keterlibatan intelektual dan emosional siswa melalui kegiatan mengalami, menganalisis, berbuat, dan pembentukan sikap, adanya keikutsertaan peserta didik secara aktif dan kreatif. Selama pelaksanaan model pembelajaran guru bertindak sebagai fasilitator, koordinator, mediator, dan motivator kegiatan belajar peserta didik.

B. Model Pembelajaran *Discovery Learning*

1. Pengertian Model Pembelajaran *Discovery Learning*

Sardiman (dalam Kemendikbud, 2013) mengungkapkan bahwa dalam mengaplikasikan *model discovery learning* guru berperan sebagai pembimbing dengan memberikan kesempatan kepada siswa untuk belajar secara aktif, guru harus dapat membimbing dan mengarahkan kegiatan belajar siswa sesuai dengan tujuan.

Berdasarkan uraian diatas dapat diuraikan bahwa model *discovery learning* berfokus untuk membuat peserta didik menjadi lebih aktif dalam belajar. Dengan bimbingan dan arahan guru menuntut siswa untuk berani bertanya dan menemukan jawaban sendiri dan memberi kepercayaan kepada peserta didik untuk bertukar pendapat.

Penemuan adalah terjemahan dari *Discovery*. Menurut Sund, *discovery* adalah "proses mental dimana siswa mampu menjelaskan sesuatu konsep atau prinsip". Proses mental tersebut ialah mengamati, mencerna, mengerti, menggolong-golongkan, membuat dugaan, menjelaskan, mengukur, membuat kesimpulan dan sebagainya (Roestiyah, 2001:20).

Melalui uraian di atas dapat diuraikan bahwa *discovery* adalah penemuan, dapat diartikan bahwa model *discovery learning* yaitu pembelajaran yang bersifat menemukan, dimana siswa dituntut untuk mampu menjelaskan sesuatu konsep atau prinsip, dengan melakukan hal tersebut siswa mengalami proses mental untuk dapat mengerti, mengamati, menjelaskan, membuat kesimpulan dan lain sebagainya.

Sedangkan menurut Bruner, "penemuan adalah suatu proses, suatu jalan atau cara dalam mendekati permasalahan bukannya suatu produk atau item pengetahuan tertentu". Dengan demikian di dalam pandangan Bruner, belajar dengan penemuan adalah belajar untuk menemukan, dimana seorang siswa dihadapkan dengan suatu masalah atau situasi yang tampaknya ganjil sehingga siswa dapat mencari jalan pemecahan (Markaban, 2006: 9).

Berdasarkan pendapat yang telah diuraikan tersebut dapat disimpulkan bahwa *discovery learning* merupakan model pembelajaran yang mengarahkan siswa untuk menemukan secara mandiri pemahaman yang harus dicapai dengan bimbingan dan pengawasan guru.

Kosasih (2014: 83) berpendapat bahwa model pembelajaran *discovery learning* merupakan model pembelajaran yang mengarahkan siswa untuk dapat menemukan sesuatu melalui proses pembelajaran yang dilakoninya. Siswa dilatih untuk terbiasa menjadi seorang saintis (ilmuwan). Mereka tidak hanya sebagai konsumen, tetapi diharapkan pula bisa berperan aktif, bahkan sebagai pelaku dari pencipta ilmu pengetahuan.

Dengan demikian dapat dikatakan bahwa model pembelajaran *discovery learning* merupakan model pembelajaran penemuan yang mengarahkan siswa untuk berpikir atau mengorganisasi materi pembelajaran secara mandiri melalui proses pembelajaran, guru hanya bertindak sebagai pembimbing guna mengarahkan siswa untuk menemukan konsep.

Dapat disintesis bahwa model pembelajaran *discovery learning* merupakan pembelajaran berbasis penemuan. Dalam pembelajaran penemuan ini siswa dibiarkan untuk menemukan sendiri atau mengalami proses mental itu sendiri. Guru hanya membimbing dan memberikan petunjuk. Dalam *discovery* ini guru harus berusaha meningkatkan aktivitas siswa dalam proses pembelajaran. Pengajaran *discovery learning* harus meliputi pengalaman-pengalaman belajar untuk menjamin siswa dapat mengembangkan proses-proses *discovery*. Dengan demikian, pada pengajaran *discovery* kegiatan belajar mengajar harus direncanakan sedemikian rupa sehingga siswa dapat menemukan

konsep-konsep atau prinsip-prinsip melalui mentalnya dengan mengamati, mengukur, menduga, menggolongkan, mengambil kesimpulan dan sebagainya.

2. Langkah-langkah dalam Menerapkan Model *Discovery Learning*

Menurut Syah (2004: 244), dalam mengaplikasikan metode *discovery learning* di kelas, ada beberapa prosedur yang harus dilaksanakan dalam kegiatan belajar mengajar secara umum sebagai berikut:

1) *Simulation* (Stimulasi/Pemberian Rangsangan)

Pertama-tama pada tahap ini siswa dihadapkan pada sesuatu yang menimbulkan kebingungannya, kemudian dilanjutkan untuk tidak memberi generalisasi, agar timbul keinginan untuk menyelidiki sendiri. Disamping itu guru dapat melakukan kegiatan PBM dengan mengajukan pertanyaan, anjuran membaca buku, dan aktivitas belajar lainnya yang mengarah pada persiapan pemecahan masalah. Stimulasi pada tahap ini berfungsi untuk menyediakan kondisi interaksi belajar yang dapat mengembangkan dan membantu siswa dalam mengeksplorasi bahan. Dalam hal ini Bruner memberikan *stimulation* dengan menggunakan teknik bertanya yaitu dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang dapat menghadapkan siswa pada kondisi internal yang mendorong eksplorasi.

2) *Problem Statement* (Pernyataan/Identifikasi Masalah)

Setelah dilakukan stimulasi langkah selanjutnya adalah guru memberi kesempatan kepada siswa untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin agenda-agenda masalah yang relevan dengan bahan pelajaran, kemudian salah satunya dipilih dan dirumuskan dalam bentuk hipotesis (jawaban sementara atas pernyataan masalah) (Syah, 2004: 244), sedangkan menurut permasalahan yang dipilih itu selanjutnya harus dirumuskan dalam bentuk pertanyaan, atau hipotesis, yakni pernyataan sebagai jawaban sementara atas pertanyaan yang diajukan. Memberikan kesempatan siswa untuk mengidentifikasi dan menganalisis permasalahan yang mereka hadapi merupakan teknik yang berguna dalam membangun siswa agar mereka terbiasa untuk menemukan suatu masalah.

3) *Collection* (Pengumpulan Data)

Ketika eksplorasi berlangsung guru juga memberi kesempatan kepada para siswa untuk mengumpulkan informasi sebanyak-banyaknya yang relevan untuk membuktikan benar atau tidaknya hipotesis (Syah, 2004: 244). Pada tahap ini berfungsi untuk menjawab pertanyaan untuk membuktikan benar tidaknya hipotesis, dengan demikian peserta didik diberi kesempatan untuk mengumpulkan (*collection*) berbagai informasi yang relevan, membaca literatur mengamati objek, wawancara dengan narasumber, uji coba sendiri dan sebagainya. Konsekuensi dari tahap

ini adalah siswa belajar secara aktif untuk menemukan sesuatu yang berhubungan dengan permasalahan yang dihadapi, dengan demikian secara tidak sengaja siswa menghubungkan masalah dengan pengetahuan yang telah dimiliki.

4) *Processing* (Pengolahan Data)

Menurut Syah (2004: 244), pengolahan data merupakan kegiatan mengolah data dan informasi yang telah diperoleh para siswa baik melalui wawancara, observasi, dan sebagainya lalu ditafsirkan. Semua informasi hasil bacaan, wawancara, observasi dan sebagainya, semuanya diolah, diacak, diklasifikasikan, ditabulasi, bahkan bila perlu dihitung dengan cara tertentu serta ditafsirkan pada tingkat kepercayaan tertentu (Djamarah, 2002: 22). *Data processing* disebut juga dengan pengkodean *coding*/kategorisasi yang berfungsi sebagai pembentukan konsep dan generalisasi. Dari generalisasi tersebut siswa akan mendapatkan pengetahuan baru tentang alternatif jawaban atau penyelesaian yang perlu mendapat pembuktian secara logis.

5) *Verification* (Pembuktian)

Pada tahap ini siswa melakukan pemeriksaan secara cermat untuk membuktikan benar atau tidaknya hipotesis yang ditetapkan tadi dengan temuan alternatif, dihubungkan dengan hasil *data processing* (Syah, 2004: 44). *Verification* menurut Bruner, bertujuan agar proses belajar akan berjalan dengan baik dan kreatif jika guru memberikan

kesempatan kepada siswa untuk menemukan suatu konsep teori aturan atau pemahaman melalui contoh-contoh yang ia jumpai dalam kehidupannya. Berdasarkan hasil pengolahan informasi yang ada pernyataan atau hipotesis yang telah dirumuskan terdahulu itu kemudian dicek apakah terjawab atau tidak apakah terbukti atau tidak.

6) *Generalization* (Menarik Kesimpulan/Generalisasi)

Tahap generalisasi atau menarik kesimpulan adalah proses menarik sebuah kesimpulan yang dapat dijadikan prinsip umum dan berlaku untuk semua kejadian atau masalah yang sama dengan memperhatikan hasil verifikasi (Syah, 2004: 44). Berdasarkan hasil verifikasi maka dirumuskan prinsip-prinsip yang mendasari generalisasi. Setelah menarik kesimpulan siswa harus memperhatikan proses generalisasi yang menekankan pentingnya penguasaan pelajaran atas makna dan kaidah atau prinsip-prinsip yang luas yang mendasari pengalaman seseorang serta pentingnya proses pengaturan dan generalisasi dari pengalaman-pengalaman itu.

TABEL 2.1

Langkah kerja model *Discovery Learning*

LANGKAH KERJA	AKTIVITAS GURU	AKTIVITAS PESERTA DIDIK
Pemberian rangsangan (<i>stimulation</i>)	Guru memulai kegiatan pembelajaran dengan mengajukan pertanyaan, anjuran membaca buku, dan aktivitas belajar lainnya yang mengarah pada persiapan pemecahan masalah.	1. Peserta didik dihadapkan pada sesuatu yang menimbulkan kebingungannya, kemudian dilanjutkan untuk tidak memberi generalisasi, agar timbul keinginan untuk menyelidiki sendiri. 2. Stimulasi pada fase ini berfungsi untuk menyediakan kondisi interaksi belajar yang dapat mengembangkan dan membantu peserta didik dalam mengeksplorasi bahan.
Pernyataan/identifikasi masalah (<i>problem stetment</i>)	Guru memberi kesempatan kepada peserta didik untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin agenda-agenda	Permasalahan yang dipilih itu selanjutnya harus dirumuskan dalam bentuk pertanyaan, atau hipotesis, yakni pernyataan sebagai jawaban sementara atas pertanyaan yang diajukan.

	masalah yang relevan dengan bahan pelajaran, kemudian salah satunya dipilih dan dirumuskan dalam bentuk hipotesis (jawaban sementara atas pertanyaan masalah).	
Pengumpulan data (<i>data collection</i>)	Ketika eksplorasi berlangsung guru juga memberi kesempatan kepada para peserta didik untuk mengumpulkan informasi yang relevan sebanyak banyaknya untuk membuktikan benar atau tidaknya hipotesis.	Tahap ini berfungsi untuk menjawab pertanyaan atau membuktikan benar tidaknya hipotesis. Dengan demikian peserta didik diberi kesempatan untuk mengumpulkan (<i>collection</i>) berbagai informasi yang relevan, membaca literatur, mengamati objek, wawancara dengan narasumber, melakukan uji coba sendiri dan sebagainya.

Pengolahan data (<i>data processing</i>)	Guru melakukan bimbingan pada saat peserta didik melakukan pengolahan data.	Pengolahan data merupakan kegiatan mengolah data dan informasi baik melalui wawancara, observasi, dan sebagainya, lalu ditafsirkan. Semua informasi hasil bacaan, wawancara, observasi, dan sebagainya, semuanya diolah, diacak, diklasifikasikan, ditabulasi, bahkan bila perlu dihitung dengan cara tertentu serta ditafsirkan pada tingkat kepercayaan tertentu.
Pembuktian (<i>verification</i>)	Verifikasi bertujuan agar proses belajar akan berjalan dengan baik dan kreatif jika guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menemukan suatu konsep, teori, aturan atau pemahaman melalui contoh-	Peserta didik melakukan pemeriksaan secara cermat untuk membuktikan benar atau tidaknya hipotesis yang ditetapkan tadi dengan temuan alternatif, dihubungkan dengan hasil pengolahan data.

	contoh yang ia jumpai dalam kehidupannya.	
Menarik simpulan/generalisasi (<i>generalization</i>)	Proses menarik sebuah kesimpulan yang dapat dijadikan prinsip umum dan berlaku untuk semua kejadian atau masalah yang sama, dengan memperhatikan hasil verifikasi.	Berdasarkan hasil verifikasi maka dirumuskan prinsip-prinsip yang mendasari generalisasi.

3. Tujuan Model Pembelajaran *Discovery Learning*

Bell dalam (M. Hosnan, 2016: 284) mengemukakan beberapa tujuan spesifik dari pembelajaran penemuan, yakni sebagai berikut:

- 1) Dalam penemuan siswa memiliki kesempatan untuk terlibat secara aktif dalam pembelajaran. Kenyataan menunjukkan bahwa partisipasi banyak siswa dalam pembelajaran meningkat ketika penemuan digunakan.

- 2) Melalui pembelajaran dengan penemuan, siswa belajar menemukan pola dalam situasi konkret maupun abstrak, juga siswa banyak meramalkan (*extrapolate*) informasi tambahan yang diberikan.
- 3) Siswa juga belajar merumuskan strategi tanya jawab yang tidak rancu dan menggunakan tanya jawab untuk memperoleh informasi yang bermanfaat dalam menemukan.
- 4) Pembelajaran dengan penemuan membantu siswa membentuk cara kerja bersama yang efektif, saling membagi informasi, serta mendengar dan menggunakan ide-ide orang lain.
- 5) Terdapat beberapa fakta yang menunjukkan bahwa keterampilan-keterampilan, konsep-konsep dan prinsip-prinsip yang dipelajari melalui penemuan lebih bermakna.
- 6) Keterampilan yang dipelajari dalam situasi belajar penemuan dalam beberapa kasus, lebih mudah ditransfer untuk aktifitas baru dan diaplikasikan dalam situasi belajar yang baru.

Tujuan di atas, menegaskan bahwa model pembelajaran *discovery learning* atau pembelajaran penemuan, mengarahkan siswa untuk belajar secara mandiri baik dalam kelompok maupun individu.

4. Kelebihan dan Kekurangan Model Pembelajaran *Discovery Learning*

Pemilihan model pembelajaran yang akan digunakan dalam pembelajaran harus diiringi dengan suatu pertimbangan untuk mendapatkan suatu kebaikan ataupun kelebihan.

Hosnan (2014: 287-288) mengemukakan beberapa kelebihan dari model *discovery learning* yakni sebagai berikut:

- a) Membantu siswa untuk memperbaiki dan meningkatkan keterampilan-keterampilan dan proses-proses kognitif.
- b) Pengetahuan yang diperoleh melalui model ini sangat pribadi dan ampuh karena menguatkan pengertian, ingatan, dan transfer.
- c) Dapat meningkatkan kemampuan siswa untuk memecahkan masalah.
- d) Membantu siswa memperkuat konsep dirinya, karena memperoleh kepercayaan bekerja sama dengan yang lain.
- e) Mendorong keterlibatan keaktifan siswa.
- f) Mendorong siswa berpikir intuisi dan merumuskan hipotesis sendiri.
- g) Melatih siswa belajar mandiri.
- h) Siswa aktif dalam kegiatan belajar mengajar, karena ia berpikir dan menggunakan kemampuan untuk menemukan hasil akhir.

Kurniasih dan Sani (2014: 66-67) juga mengemukakan beberapa kelebihan dari model *discovery learning*, yaitu sebagai berikut:

- a) Menimbulkan rasa senang pada siswa, karena tumbuhnya rasa menyelidiki dan berhasil.
- b) Siswa akan mengerti konsep dasar dan ide-ide lebih baik.
- c) Mendorong siswa berpikir dan bekerja atas inisiatif sendiri.
- d) Siswa belajar dengan memanfaatkan berbagai jenis sumber belajar.

Menurut Marzano (dalam Hosnan, 2014: 288), selain kelebihan yang telah diuraikan, masih ditemukan beberapa kelebihan dari model *discovery learning*, yaitu sebagai berikut.

- a. Menumbuhkan sekaligus menanamkan sikap *inquiry*.
- b. Pengetahuan bertahan lama dan mudah diingat.
- c. Hasil belajar *discovery* mempunyai efek transfer yang lebih baik.
- d. Meningkatkan penalaran siswa dan kemampuan berpikir bebas.
- e. Melatih keterampilan-keterampilan kognitif siswa untuk menemukan dan memecahkan masalah tanpa pertolongan orang lain.

Hosnan (2014: 288-289) mengemukakan beberapa kekurangan dari model *discovery learning* yaitu (1) menyita banyak waktu karena guru dituntut mengubah kebiasaan mengajar yang umumnya sebagai pemberi informasi menjadi fasilitator, motivator, dan pembimbing,

(2) kemampuan berpikir rasional siswa ada yang masih terbatas, dan (3) tidak semua siswa dapat mengikuti pelajaran dengan cara ini. Setiap model pembelajaran pasti memiliki kekurangan, namun kekurangan tersebut dapat diminimalisir agar berjalan secara optimal.

Westwood (dalam Sani, 2014: 98), mengemukakan pembelajaran dengan model *discovery* akan efektif jika terjadi hal-hal berikut: (1) proses belajar dibuat secara terstruktur dengan hati-hati, (2) siswa memiliki pengetahuan dan keterampilan awal untuk belajar, (3) guru memberikan dukungan yang dibutuhkan siswa untuk melakukan penyelidikan.

Berdasarkan beberapa pendapat yang telah dikemukakan di atas, dapat disimpulkan bahwa kelebihan dari model *discovery learning*, yaitu dapat melatih siswa belajar secara mandiri, melatih kemampuan bernalar siswa, serta melibatkan siswa secara aktif dalam kegiatan pembelajaran untuk menemukan sendiri dan memecahkan masalah tanpa bantuan orang lain. Sedangkan kekurangan dari model *discovery learning*, yaitu menyita banyak waktu karena mengubah cara belajar yang biasa digunakan, namun kekurangan tersebut dapat diminimalisir dengan merencanakan kegiatan pembelajaran secara terstruktur,

memfasilitasi peserta didik dalam kegiatan penemuan, serta mengonstruksi pengetahuan awal siswa agar pembelajaran dapat berjalan optimal.

C. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

1. Pengertian Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), merupakan pegangan bagi guru dalam melaksanakan pembelajaran baik di kelas, laboratorium, dan/atau lapangan untuk setiap kompetensi dasar. Oleh karena itu, apa yang tertuang di dalam RPP memuat hal-hal yang langsung berkait dengan aktivitas pembelajaran dalam upaya pencapaian penguasaan suatu kompetensi dasar.

Menurut Kosasih (2014: 144) rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) adalah rencana pembelajaran yang pengembangannya mengacu pada suatu KD tertentu di dalam kurikulum/silabus. RPP dibuat dalam rangka pedoman guru dalam mengajar sehingga pelaksanaannya bisa lebih terarah, sesuai dengan KD yang ditetapkan.

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran adalah rencana penggambaran prosedur dan manajemen pengajaran untuk mencapai satu atau lebih kompetensi dasar yang ditetapkan dalam standar kompetensi dan dijabarkan dalam silabus (Mulyasa, 2009: 183).

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa rencana pelaksanaan pembelajaran merupakan rancangan yang disusun oleh

guru berdasarkan kurikulum untuk mencapai suatu tujuan pembelajaran yang pengembangannya mengacu pada suatu KD tertentu.

Majid (2014: 226) menyatakan “rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) adalah rencana yang menggambarkan prosedur dan pengorganisasian pembelajaran untuk mencapai satu kompetensi dasar yang ditetapkan dalam Standar isi dan telah dijabarkan dalam silabus”.

Sedangkan menurut Hojanah (2014: 39), “Rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) merupakan persiapan yang harus dilakukan guru sebelum mengajar. Persiapan disini dapat diartikan persiapan tertulis maupun persiapan mental, situasi emosional yang ingin dibangun, lingkungan belajar yang produktif, termasuk meyakinkan pembelajar untuk mau terlibat secara penuh”.

Berdasarkan pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwa RPP adalah perangkat yang wajib ada ketika seorang guru akan melaksanakan pembelajaran di kelas, karena rencana pelaksanaan pembelajaran mengandung berbagai hal yang akan dilaksanakan pada saat proses pembelajaran dari kegiatan awal sampai kegiatan penutup untuk mencapai tujuan pembelajaran.

Sebuah RPP harus mempunyai daya tarik yang tinggi. Tanpa perencanaan yang matang, target pembelajaran akan sulit tercapai secara maksimal. Oleh karena itu, kemampuan membuat RPP merupakan langkah awal yang harus dimiliki guru dan calon guru, serta sebagai muara dari segala pengetahuan teori, keterampilan dasar, dan

pemahaman yang mendalam tentang obyek belajar dan situasi pembelajaran.

2. Prinsip Pengembangan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Kosasih (2014: 144) mengemukakan berbagai prinsip dalam mengembangkan RPP atau menyusun RPP adalah sebagai berikut:

- a. Disusun berdasarkan kurikulum/silabus yang telah disusun di tingkat nasional. Oleh karena itu, setiap RPP harus memiliki kejelasan rujukan KI/KD-nya. Setiap KD (KI-3/KI-4) dikembangkan ke dalam satu RPP yang di dalamnya mencakup satu ataupun beberapa pertemuan.
- b. Menyesuaikan dalam pengembangannya dengan kondisi di sekolah dan karakteristik para siswanya. Oleh karena itu, RPP idealnya berlaku untuk per kelas dengan asumsi bahwa para siswa di setiap kelas memiliki karakteristik yang berbeda-beda.
- c. Mendorong partisipasi aktif siswa. Oleh karena itu, dalam langkah-langkah pembelajarannya, siswa selalu berperan sebagai pusat belajar, yakni dengan mengembangkan motivasi, minat, rasa ingin tahu, kreativitas, inisiatif, inspirasi, kemandirian, semangat belajar, serta keterampilan dan kebiasaan belajar. Dengan pendekatan saintifik yang dikembangkan dalam kurikulum 2013, hal tersebut sudah bisa terakomodasi.
- d. Mengembangkan kegemaran siswa dalam membaca beragam referensi (sumber belajar) sehingga siswa terbiasa dalam berpendapat dengan rujukan yang jelas. Hal itu tercermin di dalam langkah-langkah

pembelajaran di dalam RPP. Adapun peran guru adalah memberikan fasilitas belajar sesuai dengan KD. Guru mendorong siswa untuk selalu menggunakan perpustakaan sekolah, internet, dan beragam sumber serta media belajar lainnya dengan memperkaya wawasan dan pengetahuan mereka.

- e. Memberikan banyak peluang kepada siswa untuk berekspresi dalam berbagai bentuk tulisan, lisan, dan dalam bentuk karya-karya lainnya. Diharapkan setiap proses pembelajaran, para siswa dapat menghasilkan suatu produk yang bermanfaat. Sebagai wujud penghargaan atas minat dan kreativitas mereka berkenaan dengan KD yang sedang dipelajarinya.
- f. Menciptakan suasana belajar yang menyenangkan, antara lain, dengan menghadirkan beragam media dan sarana belajar yang menumbuhkan minat/motivasi belajar siswa, termasuk dengan menerapkan metode belajar yang variatif.
- g. Memperhatikan keterkaitan dan keterpaduan antara komponen pembelajaran yang satu dengan komponen pembelajaran yang lainnya, sehingga bisa memberikan keutuhan pengalaman belajar kepada para siswa. Keutuhan pengalaman jika memungkinkan juga terjadi korelasi anantara mata pelajaran. Dengan demikian, penyusunan RPP dalam satu mata pelajaran tertentu harus pula memperhatikan pengalaman belajar siswa yang diperoleh dari pelajaran lainnya.

3. Komponen dan Sistematika Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Menurut Kosasih (2014: 145) dalam RPP memuat komponen-komponen sebagai berikut:

1) Identitas Mata Pelajaran

Identitas mata pelajaran, meliputi nama sekolah, kelas, semester, mata pelajaran, materi pokok, dan jumlah pertemuan.

2) Kompetensi Inti (KI)

KI menggambarkan penguasaan sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang harus dicapai siswa pada setiap kelas dan lebih lanjut dirinci dalam kompetensi dasar mata pelajaran. KI mencakup tiga ranah: spiritual-sosial (sikap, K-1, K-2), pengetahuan (KI-3), keterampilan (KI-4). Keempat kompetensi inti itu dapat dikutip seutuhnya dari kurikulum. Namun, untuk keefektifan pengaitipan KI cukup untuk RPP bagian depan, pada RPP selanjutnya bisa dikosongkan.

3) Kompetensi Dasar (KD)

Kompetensi Dasar (KD) adalah sejumlah kemampuan yang harus dikuasai siswa dalam mata pelajaran tertentu. KD berfungsi untuk rujukan perumusan tujuan dan penyusunan indikator kompetensi dalam suatu pelajaran.

4) Tujuan Pembelajaran

Tujuan pembelajaran merupakan arah atau sasaran dari suatu kegiatan pembelajaran. Oleh karena itu, rumusannya harus jelas dan lengkap, yakni meliputi unsur siswa (*audiens*), perilaku yang diharapkan

(*behavior*), kondisi atau cara belajar siswa (*condition*), dan tingkat pencapaiannya, baik secara kualitatif maupun kuantitatif (*degree*). Oleh karena itu, rumusan tujuan sering dinyatakan dengan ABCD (*audiens, behavior, condition, degree*). Tujuan dirumuskan dari KD dalam kurikulum.

5) Indikator Pencapaian Kompetensi

Indikator kompetensi adalah perilaku yang dapat diukur untuk menunjukkan ketercapaian suatu KD. Indikator juga berfungsi sebagai penanda ketercapaian suatu tujuan pembelajaran. Dengan demikian, indikator seharusnya diturunkan dari KD atau tujuan pembelajaran, yang mencakup ranah afektif, kognitif, dan psikomotor. Indikator pencapaian kompetensi dirumuskan dengan menggunakan kata kerja operasional, yakni kata kerja yang dapat diamati dan diukur melalui proses penilaian.

6) Materi Ajar

Materi ajar memuat fakta, konsep, prinsip, dan prosedur yang relevan, dan ditulis dalam bentuk butir-butir sesuai dengan KD atau rumusan indikator pencapaian kompetensi.

- a. Fakta merupakan contoh atau model berkenaan dengan suatu materi ajar.
- b. Konsep merupakan definisi, pengertian, atau batasan tentang kata/peristilahan yang ada dalam materi ajar.

- c. Prinsip merupakan aturan atau kaidah berkenaan dengan suatu materi ajar.
- d. Prosedur merupakan langkah-langkah berkenaan dengan suatu materi ajar.

7) Alokasi Waktu

Alokasi waktu yaitu lamanya proses pembelajaran yang diperukan di dalam setiap pertemuan. Pada setiap tingkatan, alokasi waktu berbeda-beda. Dalam kurikulum 2013, misalnya, alokasi waktu untuk SMP/MTs = 35 menit; SMA/MA/SMK/MAK = 45 menit.

Banyaknya alokasi waktu atau jumlah jam pelajaran ditentukan oleh kompleksitas materi yang harus dikembangkan guru untuk setiap KD-nya. KD yang berada pada KI-4 cenderung lebih kompleks dari pada KD dalam lingkup KI-3. Oleh karena itu, untuk jumlah pertemuannya relative lebih banyak.

8) Metode Pembelajaran

Metode pembelajaran merupakan cara atau langkah-langkah pembelajaran yang akan digunakan guru untuk mencapai sesuatu kompetensi tertentu. Terdapat beberapa nama metode pembelajaran, misalnya ceramah, diskusi, latihan, Tanya jawab, simulasi, demonstrasi, percobaan laboratorium, presentasi, observasi, karyawisata. Pemilihan metode-metode tersebut hendaknya mempertimbangkan karakteristik dari setiap KD atau indikator pembelajaran di samping kondisi siswa itu sendiri, lingkungan sekolah, dan ketersediaan alokasi jam belajar.

9) Media, Alat, dan Sumber Pembelajaran

- a. Media adalah sarana yang berfungsi sebagai pengantar materi pembelajaran, misalnya LCD, benda tiruan, papan tulis, kertas karton, torso, televisi.
- b. Alat adalah alat yang digunakan dalam proses pembelajaran, seperti spidol, penggaris, penghapus, busur, mikroskop.
- c. Sumber yang dimaksud bisa berupa orang (narasumber), buku referensi, alam, peristiwa sosial budaya.

10) Kegiatan Pembelajaran

Komponen ini mencakup tiga bagian umum, yakni pendahuluan, inti, dan penutup.

a. Kegiatan Pendahuluan

Pendahuluan merupakan kegiatan awal dalam suatu pertemuan pembelajaran. Di dalamnya terdapat langkah pengondisian kesiapan siswa serta penumbuhan motivasi belajar, misalnya dengan penyampaian tujuan/manfaat belajar. Mungkin juga dengan menyajikan suatu tayangan yang menarik minat siswa. Pada bagian ini juga, guru dapat mengenalkan materi pelajaran dan pengaitannya dengan materi sebelumnya (apersepsi). Alokasi waktu berkisar antara 10-20 menit.

b. Kegiatan Inti

Kegiatan inti berisi langkah-langkah pembelajaran utama. Isinya menggambarkan kegiatan siswa dan guru selama proses

pembelajaran di dalam ataupun di luar kelas, sesuai dengan urutan metode pembelajaran yang telah direncanakan.

c. Langkah Penutup

Langkah penutup diisi dengan kegiatan penyimpulan hasil kegiatan pembelajaran oleh guru dan siswa, pelaksanaan penilaian akhir (*post test*), refleksi, dan tindak lanjut.

- 1) Kesimpulan merupakan perumusan garis-garis besar atau pokok-pokok materi pelajaran yang telah dilakoni siswa. Kesimpulan juga dapat berupa pemaknaan kembali atas hasil-hasil belajar siswa.
- 2) Penilaian akhir dapat dilakukan secara lisan ataupun tertulis sesuai dengan butir-butir soal yang telah dipersiapkan sebelumnya, khususnya untuk ranah pengetahuan.
- 3) Refleksi berupa peninjauan ulang terhadap manfaat pembelajaran yang diperoleh siswa, serta kelebihan dan kekurangan siswa di dalam menjalani proses pembelajaran.
- 4) Tindak lanjut berupa penyampaian tugas-tugas ataupun saran-saran guru untuk mengatasi kekurangan siswa dalam belajar. Mungkin pula berupa rekomendasi pada siswa yang telah mencapai ketuntasan belajar.

11) Penilaian

Sesuai dengan karakteristiknya, kurikulum 2013 menggunakan pendekatan penilaian autentik. Aspek yang dinilai mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan siswa. Penilaian lebih utama

berlangsung dalam proses pembelajaran di samping mungkin pula dijalankan pada akhir pembelajaran, khususnya untuk aspek pengetahuan. Bentuk instrumennya berupa format penilaian di samping berbentuk butir-butir soal dengan produk berupa aktivitas dan karya siswa.

4. Langkah-langkah Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Menurut Kemdikbud (2017: 8), sebelum menyusun RPP ada beberapa langkah yang harus diketahui, yakni sebagai berikut:

a. Mengkaji silabus

Secara umum, untuk setiap materi okok pada setiap silabus terdapat empat KD sesuai dengan aspek KI (sikap kepada Tuhan, sikap diri dan terhadap lingkungan, pengetahuan, dan keterampilan). Untuk mencapai empat KD tersebut, di dalam silabus dirumuskan kegiatan peserta didik secara umum dalam pembelajaran berdasarkan standar proses. Kegiatan peserta didik ini merupakan rincian dari eksplorasi, elaborasi, dan konfirmasi, yakni: mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, mengolah dan mengkomunikasikan. Kegiatan inilah yang harus dirinci lebih lanjut di dalam RPP, dalam bentuk langkah-langkah yang dilakukan guru dalam pembelajaran, yang membuat peserta didik aktif belajar. Pengkajian terhadap silabus juga meliputi perumusan indikator KD dan penilaiannya.

b. Mengidentifikasi materi pembelajaran

Mengidentifikasi materi pembelajaran yang menunjang pencapaian KD dengan mempertimbangkan:

1. Potensi peserta didik;
2. Relevansi dengan karakteristik daerah,
3. tingkat perkembangan fisik, intelektual, emosional, sosial, dan spritual peserta didik.
4. Kebermanfaatan bagi peserta didik:
5. Struktur Keilmuan;
6. Aktualitas, kedalaman, dan keluasan materi pembelajaran;
7. Relevansi dengan kebutuhan peserta didik dan tuntutan lingkungan; dan
8. Alokasi waktu.

c. Menentukan tujuan

Tujuan dapat diorganisasikan mencakup seluruh KD atau diorganisasikan untuk setiap pertemuan. Tujuan mengacu pada indikator, paling tidak mengandung dua aspek: *Audience* (peserta didik) dan *Behavior* (aspek kemampuan).

d. Mengembangkan Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan pembelajaran dirancang untuk memberikan pengalaman belajar yang melibatkan proses mental dan fisik melalui interaksi antar peserta didik, peserta didik dengan guru, lingkungan, dan sumber belajar lainnya dalam rangka

pencapaian KD. Pengalaman belajar yang dimaksud dapat terwujud melalui penggunaan pendekatan pembelajaran yang bervariasi dan berpusat pada peserta didik. Pengalaman belajar memuat kecakapan hidup yang perlu dikuasai peserta didik.

Hal-hal yang harus diperhatikan dalam mengembangkan kegiatan pembelajaran adalah sebagai berikut:

1. Kegiatan pembelajaran disusun untuk memberikan bantuan kepada para pendidik, khususnya guru, agar dapat melaksanakan proses pembelajaran secara profesional.
2. Kegiatan pembelajaran memuat rangkaian kegiatan manajerial yang dilakukan guru, agar peserta didik dapat melakukan kegiatan seperti di silabus. Kegiatan pembelajaran untuk setiap pertemuan merupakan skenario langkah-langkah guru dalam membuat peserta didik aktif belajar.
3. Kegiatan ini diorganisasikan menjadi kegiatan: Pendahuluan, Inti, dan Penutup. Kegiatan inti dijabarkan lebih lanjut menjadi rincian dari kegiatan eksplorasi, elaborasi, dan konfirmasi, yakni: mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, mengasosiasikan, dan mengkomunikasikan. Untuk pembelajaran yang bertujuan menguasai prosedur untuk melakukan sesuatu, kegiatan pembelajaran dapat berupa pemodelan/demonstrasi oleh guru atau ahli, peniruan oleh peserta didik, pengecekan dan pemberian umpan balik oleh guru, dan pelatihan lanjutan.

e. Penjabaran Jenis Penilaian

Di dalam silabus telah ditentukan jenis penilaiannya. Penilaian pencapaian KD peserta didik dilakukan berdasarkan indikator. Penilaian dilakukan dengan menggunakan tes dan nontes dalam bentuk tertulis maupun lisan, pengamatan kinerja, pengukuran sikap, penilaian hasil karya berupa tugas, proyek dan/atau produk, penggunaan portofolio, dan penilaian diri. Oleh karena pada setiap pembelajaran peserta didik didorong untuk menghasilkan karya, maka penyajian portofolio merupakan cara penilaian yang harus dilakukan untuk jenjang pendidikan dasar dan menengah. Penilaian merupakan serangkaian kegiatan untuk memperoleh, menganalisis, dan menafsirkan data tentang proses dan hasil belajar peserta didik yang dilakukan secara sistematis dan berkesinambungan, sehingga menjadi informasi yang bermakna dalam pengambilan keputusan.

Hal-hal yang perlu diperhatikan dalam merancang penilaian yaitu sebagai berikut:

- a) Penilaian diarahkan untuk mengukur pencapaian kompetensi yaitu KD-KD pada KI-3 dan KI-4.
- b) Penilaian menggunakan acuan kriteria, yaitu berdasarkan apa yang bisa dilakukan peserta didik setelah mengikuti proses pembelajaran, dan bukan untuk menentukan posisi seseorang terhadap kelompoknya.

- c) Sistem yang direncanakan adalah sistem penilaian yang berkelanjutan. Berkelanjutan dalam arti semua indikator ditagih, kemudian hasilnya dianalisis untuk menentukan KD yang telah dimiliki dan yang belum, serta untuk mengetahui kesulitan peserta didik.
- d) Hasil penilaian dianalisis untuk menentukan tindak lanjut. Tindak lanjut berupa perbaikan proses pembelajaran berikutnya, program remedi bagi peserta didik yang pencapaian kompetensinya di bawah ketuntasan, dan program pengayaan bagi peserta didik yang telah memenuhi ketuntasan.
- e) Sistem penilaian harus disesuaikan dengan pengalaman belajar yang ditempuh dalam proses pembelajaran. Misalnya, jika pembelajaran menggunakan pendekatan tugas observasi lapangan maka evaluasi harus diberikan baik pada proses misalnya teknik wawancara, maupun produk berupa hasil melakukan observasi lapangan.
- f. Menentukan Alokasi Waktu

Penentuan alokasi waktu pada setiap KD didasarkan pada jumlah minggu efektif dan alokasi waktu matapelajaran per minggu dengan mempertimbangkan jumlah KD, keluasan, kedalaman, tingkat kesulitan, dan tingkat kepentingan KD. Alokasi waktu yang dicantumkan dalam silabus merupakan perkiraan waktu rerata untuk menguasai KD yang dibutuhkan

oleh peserta didik yang beragam. Oleh karena itu, alokasi tersebut dirinci dan disesuaikan lagi di RPP.

g. Menentukan Sumber Belajar

Sumber belajar adalah rujukan, objek dan/atau bahan yang digunakan untuk kegiatan pembelajaran, yang berupa media cetak dan elektronik, narasumber, serta lingkungan fisik, alam, sosial, dan budaya.

h. Proses Pembelajaran

Tahap kedua dalam pembelajaran menurut standar proses yaitu pelaksanaan pembelajaran yang meliputi kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup.

1) Kegiatan Pendahuluan

Dalam kegiatan pendahuluan, guru:

- a. menyiapkan peserta didik secara psikis dan fisik untuk mengikuti proses pembelajaran;
- b. mengajukan pertanyaan-pertanyaan tentang materi yang sudah dipelajari dan terkait dengan materi yang akan dipelajari;
- c. mengantarkan peserta didik kepada suatu permasalahan atau tugas yang akan dilakukan untuk mempelajari suatu materi dan menjelaskan tujuan pembelajaran atau KD yang akan dicapai; dan

- d. menyampaikan garis besar cakupan materi dan penjelasan tentang kegiatan yang akan dilakukan peserta didik untuk menyelesaikan permasalahan atau tugas.

2) Kegiatan Inti

Kegiatan inti merupakan proses pembelajaran untuk mencapai tujuan yang dilakukan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik untuk secara aktif menjadi pencari informasi, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik.

Kegiatan inti menggunakan metode yang disesuaikan dengan karakteristik dan mata pelajaran, yang meliputi proses observasi, menanya, mengumpulkan informasi, asosiasi, dan komunikasi. Dalam setiap kegiatan guru harus memperhatikan kompetensi yang terkait dengan sikap seperti jujur, teliti, kerja sama, toleransi, diskusi, taat aturan, menghargai pendapat orang lain yang tercantum dalam Silabus dan RPP. Berikut adalah contoh aplikasi dari kelima kegiatan pembelajaran (*learning event*) yang disesuaikan sebagai berikut:

a) Mengamati

Dalam kegiatan mengamati, guru membuka secara luas dan bervariasi kesempatan peserta didik untuk melakukan pengamatan

melalui kegiatan: melihat, menyimak, mendengar, dan membaca. Guru memfasilitasi peserta didik untuk melakukan pengamatan, melatih mereka untuk memperhatikan (melihat, membaca, mendengar) hal yang penting dari suatu benda atau objek.

b) Menanya

Dalam kegiatan mengamati, guru membuka kesempatan secara luas kepada peserta didik untuk bertanya mengenai apa yang sudah dilihat, disimak, dibaca atau dilihat. Guru perlu membimbing peserta didik untuk dapat mengajukan pertanyaan: pertanyaan tentang yang hasil pengamatan objek yang konkrit sampai kepada yang abstrak berkenaan dengan fakta, konsep, prosedur, atau pun hal lain yang lebih abstrak. Pertanyaan yang bersifat faktual sampai kepada pertanyaan yang bersifat hipotetik. Dari situasi di mana peserta didik dilatih menggunakan pertanyaan dari guru, masih memerlukan bantuan guru untuk mengajukan pertanyaan sampai ke tingkat di mana peserta didik mampu mengajukan pertanyaan secara mandiri.

i. Mengumpulkan dan mengasosiasikan

Tindak lanjut dari bertanya adalah menggali dan mengumpulkan informasi dari berbagai sumber melalui berbagai cara. Untuk itu peserta didik dapat membaca buku yang lebih banyak, memperhatikan fenomena atau objek yang lebih teliti, atau bahkan melakukan eksperimen. Dari kegiatan tersebut

terkumpul sejumlah informasi. Informasi tersebut menjadi dasar bagi kegiatan berikutnya yaitu memeroses informasi untuk menemukan keterkaitan satu informasi dengan informasi lainnya, menemukan pola dari keterkaitan informasi dan bahkan mengambil berbagai kesimpulan dari pola yang ditemukan.

j. Mengkomunikasikan hasil

Kegiatan berikutnya adalah menuliskan atau menceritakan apa yang ditemukan dalam kegiatan mencari informasi, mengasosiasikan dan menemukan pola. Hasil tersebut disampaikan di kelas dan dinilai oleh guru sebagai hasil belajar peserta didik atau kelompok peserta didik tersebut.

3) Kegiatan Penutup

Dalam kegiatan penutup, guru bersama-sama dengan peserta didik dan/atau sendiri membuat rangkuman/simpulan pelajaran, melakukan penilaian dan/atau refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan secara konsisten dan terprogram, memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran, merencanakan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk pembelajaran remedi, program pengayaan, layanan konseling dan/atau memberikan tugas baik tugas individual maupun kelompok sesuai dengan hasil belajar peserta didik, dan menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya.

k. Penilaian Hasil Belajar

Penilaian dilakukan oleh guru terhadap proses pembelajaran untuk mengatur tingkat pencapaian kompetensi peserta didik, serta digunakan sebagai bahan penyusunan laporan kemajuan hasil belajar, dan memperbaiki proses pembelajaran.

Penilaian dilakukan secara konsisten, sistematis dan terprogram, dengan menggunakan tes dan non tes dalam bentuk tertulis atau lisan, pengamatan kinerja, pengukuran sikap, penilaian hasil karya berupa tugas, proyek dan atau produk, portofolio, dan penilaian diri. Penilaian hasil pembelajaran menggunakan standar penilaian pendidikan dan panduan penilaian kelompok mata pelajaran.

l. Pengawasan Proses Pembelajaran

1. Pemantauan

- a. Pemantauan proses pembelajaran dilakukan pada tahap perencanaan, dan penilaian hasil pembelajaran.
- b. Pemantauan dilakukan dengan cara diskusi kelompok terfokus, pengamatan, pencatatan, perekaman, wawancara, dan dokumentasi.
- c. Kegiatan pemantauan dilaksanakan oleh kepala dan pengawas satuan pendidikan.
- d. Supervisi

- 1) Supervisi proses pembelajaran dilakukan pada tahap perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian hasil pembelajaran.
- 2) Supervisi pembelajaran diselenggarakan dengan cara pemberian contoh, diskusi, pelatihan, dan konsultasi.
- 3) Kegiatan supervisi dilakukan oleh kepala dan pengawasan satuan pendidikan.

e. Evaluasi

- a) Evaluasi proses pembelajaran dilakukan untuk menentukan kualitas pembelajaran secara keseluruhan, mencakup tahap perencanaan proses pembelajaran, pelaksanaan proses pembelajaran, dan penilaian hasil pembelajaran.
- b) Evaluasi proses pembelajaran diselenggarakan dengan cara:
 - 1) Membandingkan proses pembelajaran yang dilaksanakan guru sesuai dengan standar proses.
 - 2) Mengidentifikasi kinerja guru dalam proses pembelajaran sesuai dengan kompetensi guru.
 - 3) Evaluasi proses pembelajaran memusatkan pada keseluruhan kinerja guru dalam proses pembelajaran.

5. Karakteristik Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) memiliki ciri-ciri yang harus diketahui sebelum menyusunnya, berikut ciri-ciri perencanaan pembelajaran menurut Prastowo, A. (2015: 56), menyatakan karakteristik Perencanaan pembelajaran meliputi hal-hal sebagai berikut:

1. Perencanaan pembelajaran merupakan hasil dari proses berfikir, artinya perencanaan pembelajaran disusun tidak asal-asalan akan tetapi disusun dengan mempertimbangkan segala aspek yang mungkin dapat berpengaruh, disamping disusun dengan mempertimbangkan segala sumber daya yang tersedia yang dapat mendukung terhadap keberhasilan proses pembelajaran.
2. Perencanaan pembelajaran disusun untuk mengubah perilaku siswa sesuai dengan tujuan yang akan dicapai. Ini berarti fokus utama perencanaan pembelajaran adalah ketercapaian tujuan.
3. Perencanaan pembelajaran berisi tentang rangkaian kegiatan yang harus dilaksanakan untuk mencapai tujuan. Oleh karena itu, perencanaan pembelajaran dapat berfungsi sebagai pedoman dalam mendesain pembelajaran sesuai dengan kebutuhan.

Berdasarkan uraian di atas ciri dari rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) mengutamakan perubahan perilaku siswa setelah melaksanakan pembelajaran, dan diatur oleh guru

dengan sungguh-sungguh untuk menjadikan proses itu berjalan dengan lancar dan sesuai dengan apa yang diharapkan oleh guru.

D. Teks Hikayat

1. Pengertian Teks

Banyak ahli yang berpendapat mengenai teks. Pengertian tersebut memiliki kesamaan satu sama lain. Mahsun (2014: 13) menyatakan bahwa teks adalah satuan bahasa yang mengungkapkan makna secara kontekstual. Batasan teks tidak diukur dari jumlah kalimat atau halaman yang dikandung, tetapi dari makna yang diungkapkan dan konteks yang melingkupnya. Sedangkan yang diungkapkan Kress (dalam Emilia, 2012: 4) bahwa teks merupakan satu kesatuan bahasa yang lengkap secara sosial dan kontekstual. Begitupun yang diungkapkan Derewianka (dalam Emilia, 2012: 4) ketika seseorang menulis atau berbicara, dia harus menulis atau berbicara dengan struktur organisasi yang lengkap dari awal samapai akhir hingga tuntas.

Dari pernyataan tersebut dapat diartikan bahwa teks ialah tulis atau tulisan dengan tata orgnanisasi tertentu untuk mengungkapkan makna secara kontekstual serta untuk menyampaikan suatu informasi tertentu. Teks dapat diukur dengan makna dan konteks yang terdapat dalam teks tersebut, serta teks dapat memberikan suatu kalimat atau dengan kalimat yang lain menjadi paragraf atau kalimat yang utuh.

Teks adalah berbagai bentuk ekspresi komunikasi, yang dapat berupa tulisan, ucapan, gambar, atau simbol yang semua itu dibuat untuk

menyampaikan informasi kepada orang lain (Pradinyo, 2016:2). Selain berupa tulisan-tulisan teks juga dapat berupa simbol atau gambar yang mengandung makna tertentu. Komunikasi tidak hanya dilakukan dengan bentuk tulisan namun, dapat berupa gambar atau segi grafis lainnya.

2. Pengertian Teks Hikayat

Kamus Besar Bahasa Indonesia Hikayat adalah karya sastra Melayu lama berbentuk prosa yang berisi cerita undang-undang, dan silsilah bersifat rekaan, keagamaan historis, biografis, atau gabungan sifat-sifat dibaca untuk pelipur lara, pembangkit semangat juang, atau sekedar untuk meramaikan pesta.

Hikayat merupakan cerita lama yang sarat dengan nilai-nilai moral terkandung didalamnya. Karya sastra baik yang berbentuk puisi drama maupun prosa tidak terlepas dari nilai-nilai budaya sosial atau moral (Kosasih, 2008:64).

Hikayat menurut (Hamzah, 1996: 128), adalah prosa fiksi lama yang menceritakan kehidupan istana atau raja serta dihiasi oleh kejadian yang sakti atau ajaib. Pengertian yang lebih panjang didefinisikan (Supratman, 1996: 65), hikayat adalah bentuk sastra karya prosa lama yang isinya berupa cerita kisah dongeng maupun sejarah, umumnya mengisahkan kepahlawanan seseorang lengkap dengan keanehan, kekuatan atau kesaktian, dan mukjizat sang tokoh utama.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa hikayat adalah cerita prosa fiksi lama yang mengandung rekaan pengarang dengan

menggunakan bahasa yang indah menyembuhkan peristiwa atau kejadian yang kurang masuk akal direka seolah-olah pernah terjadi sehingga timbul kontak komunikasi dengan pembacanya.

Sudjiman (2006: 34), menyatakan hikayat adalah jenis cerita rekaan dalam sastra Melayu Lama yang menggambarkan keagungan dan kepahlawanan. Adakalanya dengan makna cerita sejarahan atau riwayat hidup.

Dapat disintesis berdasarkan pendapat para ahli di atas, hikayat merupakan cerita rekaan atau cerita fiksi yang menggambarkan kepahlawanan atau riwayat hidup seseorang dalam sastra melayu lama. Hikayat adalah jenis prosa cerita Melayu lama yang mengisahkan kebesaran dan kepahlawanan orang-orang ternama, keanehan dan mujizat tokoh utamanya; kadang mirip cerita sejarah atau berbentuk riwayat hidup. Jadi, dapat dikatakan bahwa cerita rakyat (hikayat) merupakan suatu cerita yang diceritakan secara lisan dari mulut-kemulut dan generasi-ke generasi yang memerlukan waktu yang cukup lama dan semuanya itu relatif sama dalam kolektif tertentu.

3. Jenis-jenis Hikayat

Menurut Rismawati (2017: 54), membagi hikayat menjadi beberapa jenis yakni:

- a) Hikayat agama, yaitu hikayat yang berisi sebagai ajaran agama yang terkait dengan hukum, akhlak, tasawuf, filsafat dan sebagainya.

- b) Hikayat sejarah, yaitu hikayat yang berisi sejarah masa lampau baik sejarah Islam maupun yang lainnya.
- c) Hikayat safari, hikayat yang menceritakan kisah perjalanan, seperti hikayat malem dagang.
- d) Hikayat peristiwa, yaitu hikayat yang menceritakan suatu peristiwa atau kejadian seperti hikayat perang kompeoni.
- e) Hikayat jihad, yang dimaksud yaitu, hikayat yang kandungannya untuk melawan musuh, seperti hikayat perang sabil.
- f) Hikayat cerita (novel), yaitu hikayat yang berisi cerita percintaan atau roman, baik roman fiksi atau sejarah. Hikayat jenis ini banyak sekali seperti hikayat banta beransah.

4. Struktur Teks Hikayat

E.Kosasih (2014), mengemukakan pendapat mengenai struktur teks hikayat. Diantaranya sebagai berikut:

1) Abstraksi

Merupakan ringkasan ataupun inti dari cerita yang akan dikembangkan menjadi rangkaian-rangkaian peristiwa atau bisa juga gambaran awal dalam cerita. Abstrak bersifat opsional yang artinya sebuah teks hikayat boleh tidak memakai abstrak.

2) Orientasi

Adalah bagian teks yang berkaitan dengan waktu, suasana, maupun tempat yang berkaitan dengan hikayat tersebut.

3) Komplikasi

Berisi urutan kejadian-kejadian yang dihubungkan secara sebab dan akibat. Pada bagian ini kita bisa mendapatkan karakter ataupun watak dari tokoh cerita sebab kerumitan mulai bermunculan.

4) Evaluasi

Konflik yang terjadi yang mengarah pada klimaks mulai mendapatkan penyelesaiannya dari konflik tersebut.

5) Resolusi

Pada bagian ini si pengarang mengungkapkan solusi terhadap permasalahan yang dialami tokoh atau pelaku.

6) Koda

Ini merupakan nilai ataupun pelajaran yang dapat diambil dari suatu teks cerita oleh pembacanya.

5. Unsur Intrinsik dan Unsur Ekstrinsik Teks Hikayat

1) Unsur Intrinsik

Pada dasarnya struktur hikayat itu sama dengan struktur novel, tetapi untuk dapat melihat karakteristik dari masing-masing struktur. hal yang penting disoroti berkaitan dengan struktur Hikayat adalah tema, motif penokohan, plot, latar, dan sudut pandangan (*point of view*).

Baried dalam (Pertiwi, 2009: 48) menyatakan bahwa unsur intrinsik dalam hikayat yaitu sebagai berikut:

a. Tema

Pada dasarnya tema dan masalah yang ada dalam hikayat pada umumnya termasuk yang tradisional dan dalam kenyataan suatu tema dalam hikayat itu beragam bergantung pada kacamata yang kita gunakan dalam melihat keberadaan tema itu sendiri misalnya:

1. Kejahatan awal, akhir-akhirnya akan dapat hukumannya.
2. Cinta terhadap tanah air lebih penting daripada harta benda atau kedudukan
3. Cinta akan mengatasi segala kesulitan.
4. Jika orang sudah kehilangan semua baru teringat kembali pada Tuhan.

b. Latar

Menurut Pertiwi (2009: 54) latar dalam cerita naratif, dikatakan bahwa latar itu menyangkut hajat hidup para tokoh. Untuk itu latar dalam cerita mencangkup lingkungan dan aspeknya yang lebih luas. Tidak hanya mempersoalkan tempat tetapi juga waktu.

Menurut Baried dalam (Pertiwi, 2009: 56), menjumpai pula bahwa hikayat pun ada yang mengambil latar hutan, laut, pelabuhan, dan pantai. Kecuali lingkungan yang benar-benar nyata dalam hikayat terdapat juga lingkungan di luar alam nyata.

c. Penokohan

Menurut Robson dalam (Pertiwi, 2009: 52), beberapa tokoh dalam hikayat tidak bernama, dan kelihatannya mereka jarang di gambarkan: apa pentingnya gaya mereka. Karakterisasi atau penokohan tidak individual tetapi secara stereotip dan terkadang disajikan secara posisi sosialnya. Semua tokoh di antaranya 'baik' dan 'buruk', suatu tipe biasa tidak terjadi dalam folklor. Setiap orang ditentukan aturannya dalam naratif, dan hal itu tidak ada karakter ekstra, jadi folklor cenderung hanya memiliki satu tokoh protagonis.

d. Pengaluran

Menurut Robson dalam (Hidayati 2009: 54), bahwa hubungan dalam hikayat tidak bersifat sebab-akibat. Alasannya untuk menggunakan bahasa puitis motivasi tidaklah selalu harus diperuntukkan bagi gaya atau aksi. jadi pada hakikatnya plot atau alur dalam hikayat itu ada, tetapi antar bagian bagiannya tidak memiliki hubungan sebab akibat, meskipun ada itu pun dianggap sebagai kebetulan, karena aksi dalam folklor tidak selalu diperuntukkan untuk memancing gaya tertentu.

e. Sudut Pandang Pengarang

Menurut Baried dalam (Hidayati, 2009: 56), pada hakikatnya metode penggambaran sudut tinjauan pengarang dalam ceritanya pada bahasan yang lalu bisa digunakan pula dalam melacak

sudut tinjauan pengarang yang ada dalam hikayat. Namun demikian hikayat sebagai sebuah jenis sastra memiliki kekhasannya sendiri.

2) Unsur Ekstrinsik Hikayat

Teks hikayat ini memiliki unsur ekstrinsik yaitu unsur luar yang mempengaruhi karya sastra tersebut. unsur ekstrinsik dalam teks hikayat dapat dilihat sebagai berikut:

a. Nilai-nilai dalam teks hikayat

1. Nilai moral

Nurgiyantoro (2010: 321), menyatakan moral dalam karya sastra biasanya mencerminkan pandangan hidup pengarang yang bersangkutan. Pandangannya tentang nilai-nilai kebenaran dan hal itulah yang ingin disampaikan kepada pembaca Nurgiyantoro (2010: 322), menyatakan jenis-jenis moral dalam hikayat adalah sebagai berikut:

a) Moral Pendidikan

Moral yang terkandung dalam kegiatan belajar di dalamnya memiliki unsur edukasi.

b) Moral Budaya

Aspek ideal yang berwujud sebagai konsep abstrak hidup di dalam pikiran masyarakat mengenai kata yang harus dianggap penting dan berharga dalam hidup.

c) Moral Agama

Kehadiran unsur religius dan keagamaan dalam sastra tumbuh dari sesuatu yang bersifat religius.

d) Moral Sosial

Jenis moral sosial mencakup masalah yang bersifat tidak terbatas, ajaran moral sosial dapat mencakup seluruh persoalan hidup dan kehidupan.

Contoh teks hikayat

Perkara Si Bungkok dan Si Panjang

Hatta maka berapa lamanya Masyuhudulhakk pun besarlah. Kalakian maka bertambah-tambah cerdiknya dan akalnya itu. Maka pada suatu hari adalah dua orang laki-istri berjalan. Maka sampailah ia kepada suatu sungai. Maka dicaharinya perahu hendak menyebrang, tiada dapat perahu itu. Maka ditantinya kalau-kalau ada orang lalu berperahu. Itu pun tiada juga ada lalu perahu orang. Maka ia pun berhentilah di tebing sungai itu dengan istrinya. Sebermula adapun istri orang itu terlalu baik parasnya. Syahdan maka akan suami perempuan itu sudah tua, lagi bungkok belakangnya. Maka pada sangka orang tua itu, air sungai itu dalam juga. Katanya, “Apa upayaku hendak menyeberang sungai ini?”

Maka ada pula seorang Bedawi duduk di seberang sana sungai itu. Maka kata orang itu, “ Hai tuan hamba, seberangkan apalah kiranya hamba kedua ini, karena hamba tiada dapat berenang; sungai ini tidak hamba tahu dalam dangkalnya.” Setelah didengar oleh Bedawi kata orang tua bungkok itu dan serta

dilihatnya perempuan itu baik rupanya, maka orang Bedawi itu pun suka, dan berkata di dalam hatinya, “Untunglah sekali ini!

Maka Bedawi itu pun turunlah ia ke dalam sungai itu merendahkan dirinya, hingga lehernya juga ia berjalan menuju orang tua yang bungkuk laki-istri itu. Maka kata orang tua itu, “Tuan hamba seberangkan apakah hamba kedua ini.” Maka kata Bedawi itu, “Sebagaimana hamba hendak bawa tuan hamba kedua ini? Melainkan seorang juga dahulu maka boleh, karena air ini dalam.

Maka kata orang tua itu kepada istrinya, ”Pergilah diri dahulu.” Setelah itu maka turunlah perempuan itu ke dalam sungai dengan orang Bedawi itu. Arkian maka kata Bedawi itu, ”Berilah barang-barang bekal-bekal tuan hamba dahulu, hamba seberangkan.” Maka diberi oleh perempuan itu segala bekal-bekal itu. Setelah sudah maka dibawanyalah perempuan itu diseberangkan oleh Bedawi itu. Syahdan maka pura-pura diperdalamnya air itu, supaya dikata oleh si Bungkuk air itu dalam.

Maka sampailah kepada pertengahan sungai itu, maka kata Bedawi itu kepada perempuan itu, ”Akan tuan ini terlalu elok rupanya dengan mudanya. Mengapa maka tuan hamba berlakikan orang tua bungkuk ini? Baik juga tuan hamba buang orang bungkuk itu, agar supaya tuan hamba, hamba ambil, hamba jadikan istri hamba.” Maka berbagai-bagailah katanya akan perempuan itu.

Maka kata perempuan itu kepadanya, ”Baiklah, hamba turutlah kata tuan hamba itu.” Maka apabila sampailah ia ke seberang sungai itu, maka keduanya pun mandilah, setelah sudah maka makanlah ia keduanya segala perbekalan itu. Maka

segala kelakuan itu semuanya dilihat oleh orang tua bungkuk itu dan segala hal perempuan itu dengan Bedawi itu. Kalakian maka heranlah orang tua itu. Setelah sudah ia makan, maka ia pun berjalanlah keduanya.

Setelah dilihat oleh orang tua itu akan Bedawi dengan istrinya berjalan, maka ia pun berkata-kata dalam hatinya, "Daripada hidup melihat hal yang demikian ini, baiklah aku mati." Setelah itu maka terjunlah ia ke dalam sungai itu. Maka heranlah ia, karena dilihatnya sungai itu airnya tiada dalam, maka mengarunglah ia ke seberang lalu diikutinya Bedawi itu. Dengan hal yang demikian itu maka sampailah ia kepada dusun tempat Masyhudulhakk itu. Maka orang tua itu pun datanglah mengadu kepada Masyhudulhakk.

Setelah itu maka disuruh oleh Masyhudulhakk panggil Bedawi itu. Maka Bedawi itu pun datanglah dengan perempuan itu. Maka kata Masyhudulhakk, "Istri siapa perempuan ini?" Maka kata Bedawi itu, "Istri hamba perempuan ini. Dari kecil lagi ibu hamba pinangkan; sudah besar dinikahkan dengan hamba." Maka kata orang tua itu, "Istri hamba, dari kecil nikah dengan hamba." Maka dengan demikian jadi bergaduhlah mereka itu.

Syahdan maka gemparlah. Maka orang pun berhimpun, datang melihat hal mereka itu ketiga. Maka bertanyalah Masyhudulhakk kepada perempuan itu, "Berkata benarlah engkau, siapa suamimu antara dua orang laki-laki ini?" Maka kata perempuan celaka itu, "Si Panjang inilah suami hamba." Maka pikirlah Masyhudulhakk, "Baik kepada seorang-seorang aku bertanya, supaya berketahuan siapa salah dan siapa benar di dalam tiga orang mereka itu.

Maka diperjauhkannya laki-laki itu keduanya. Arkian maka diperiksa pula oleh Masyhudulhakk. Maka kata perempuan itu, "Si Panjang itulah suami hamba." Maka kata Masyhudulhakk, "Jika sungguh ia suamimu siapa mentuamu laki-laki dan siapa mentuamu perempuan dan di mana tempat duduknya?" Maka tiada terjawab oleh perempuan celaka itu. Maka disuruh oleh Masyhudulhakk perjauhkan.

Setelah itu maka dibawa pula si Panjang itu. Maka kata Masyhudulhakk, "Berkata benarlah engkau ini. Sungguhan perempuan itu istrimu?" Maka kata Bedawi itu, "Bahwa perempuan itu telah nyatalah istri hamba; lagi pula perempuan itu sendiri sudah berikrar, mengatakan gamba ini tentulah suaminya." Syahdan maka Masyhudulhakk pun tertawa, seraya berkata, "Jika sungguh istrimu perempuan ini, siapa nama mentuamu laki-laki dan mentuamu perempuan, dan di mana kampung tempat ia duduk?" Maka tiadalah terjawab oleh laki-laki itu.

Maka disuruh oleh Masyhudulhakk jauhkan laki-laki Bedawi itu. Setelah itu maka dipanggilnya pula orang tua itu. Maka kata Masyhudulhakk, "Hai orang tua, sungguhlah perempuan itu istrimu sebenar-benarnya?" Maka kata orang tua itu, "Daripada mula awalnya." Kemudian maka dikatakannya, siapa mentuanya laki-laki dan perempuan dan di mana templat duduknya. Maka Masyhudulhakk dengan sekalian orang banyak itu pun tahulah akan salah Bedawi itu dan kebenaran orang tua itu.

Maka hendaklah disakiti oleh Masyhudulhakk akan Bedawi itu. Maka Bedawi itu pun mengaku salahnya. Demikian juga perempuan celaka itu. Lalu

didera oleh Masyhudulhakk akan Bedawi itu serta dengan perempuan celaka itu seratus kali. Kemudian maka disuruhnya tobat Bedawi itu, jangan lagi ia berbuat pekerjaan demikian itu. Maka bertambah-tambah masyhurlah arif bijaksana Masyhudulhakk itu.

Analisis struktur teks hikayat “Perkara Si Bungkuk dan Si Panjang”

No	Struktur	Kutipan
1	Abstraksi	<i>Hatta maka berapa lamanya Masyuhulhakk pun besarlah. Kalakian maka bertambah-tambah cerdikny dan akalny itu.</i>
2	Orientasi	<i>Maka pada suatu hari adalah dua orang laki-istri berjalan. Maka sampailah ia kepada suatu sungai. Maka dicaharinya perahu hendak menyebrang, tiada dapat perahu itu. Maka ditantinya kalau-kalau ada orang lalu berperahu. Itu pun tiada juga ada lalu perahu orang. Maka ia pun berhentilah di tebing sungai itu dengan istrinya. Sebermula adapun istri orang itu terlalu baik parasnya. Syahdan maka akan suami perempuan itu sudah tua, lagi bungkuk belakangnya. Maka pada sangka orang tua itu, air sungai itu dalam juga. Katanya, “Apa upayaku hendak menyeberang sungai ini?”</i>
3	Komplikasi	<i>Maka ada pula seorang Bedawi duduk di seberang sana sungai itu. Maka kata orang itu, “ Hai tuan hamba,</i>

		seberangkan apalah kiranya hamba kedua ini, karena hamba tiada dapat berenang; sungai ini tidak hamba tahu dalam dangkalnya.” Setelah didengar oleh Bedawi kata orang tua bungkuk itu dan serta dilihatnya perempuan itu baik rupanya, maka orang Bedawi itu pun suka, dan berkata di dalam hatinya, “Untunglah sekali ini!”
4	Evaluasi	Setelah itu maka disuruh oleh Masyhudulhakk panggil Bedawi itu. Maka Bedawi itu pun datanglah dengan perempuan itu. Maka kata Masyhudulhakk, “Istri siapa perempuan ini?” Maka kata Bedawi itu, “Istri hamba perempuan ini. Dari kecil lagi ibu hamba pinangkan; sudah besar dinikahkan dengan hamba.” Maka kata orang tua itu, “Istri hamba, dari kecil nikah dengan hamba.” Maka dengan demikian jadi bergaduhlah mereka itu. Syahdan maka gemparlah. Maka orang pun berhimpun, datang melihat hal mereka itu ketiga. Maka bertanyalah Masyhudulhakk kepada perempuan itu, “Berkata benarkah engkau, siapa suamimu antara dua orang laki-laki ini?” Maka kata perempuan celaka itu, “Si Panjang inilah suami hamba.” Maka pikirlah Masyhudulhakk, “Baik kepada seorang-seorang aku bertanya, supaya berketahuan siapa salah dan siapa benar di dalam tiga orang mereka itu.

5	Resolusi	<i>Maka diperjauhkannyalah laki-laki itu keduanya. Arkian maka diperiksa pula oleh Masyhudulhakk. Maka kata perempuan itu, "Si Panjang itulah suami hamba." Maka kata Masyhudulhakk, "Jika sungguh ia suamimu siapa mentuamu laki-laki dan siapa mentuamu perempuan dan di mana tempat duduknya?" Maka tiada terjawab oleh perempuan celaka itu. Maka disuruh oleh Masyhudulhakk perjauhkan. Setelah itu maka dibawa pula si Panjang itu. Maka kata Masyhudulhakk, "Berkata benarlh engkau ini. Sungguhkan perempuan itu istrimu?" Maka kata Bedawi itu, "Bahwa perempuan itu telah nyatalah istri hamba; lagi pula perempuan itu sendiri sudah berikrar, mengatakan gamba ini tentulah suaminya." Syahdan maka Masyhudulhakk pun tertawa, seraya berkata, "Jika sungguh istrimu perempuan ini, siapa nama mentuamu laki-laki dan mentuamu perempuan, dan di mana kampung tempat ia duduk?" Maka tiadalah terjawab oleh laki-laki itu.</i>
6	Koda	<i>Maka disuruh oleh Masyhudulhakk jauhkan laki-laki Bedawi itu. Setelah itu maka dipanggilnya pula orang tua itu. Maka kata Masyhudulhakk, "Hai orang tua, sungguhlah perempuan itu istrimu sebenar-benarnya?" Maka kata orang tua itu, "Daripada mula awalnya."</i>

		<i>Kemudian maka dikatakannya, siapa mentuanya laki-laki dan perempuan dan di mana templat duduknya. Maka Masyhudulhakk dengan sekalian orang banyak itu pun tahulah akan salah Bedawi itu dan kebenaran orang tua itu. Maka hendaklah disakiti oleh Masyhudulhakk akan Bedawi itu. Maka Bedawi itu pun mengakulah salahnya. Demikian juga perempuan celaka itu. Lalu didera oleh Masyhudulhakk akan Bedawi itu serta dengan perempuan celaka itu seratus kali. Kemudian maka disuruhnya tobat Bedawi itu, jangan lagi ia berbuat pekerjaan demikian itu. Maka bertambah-tambah masyhurlah arif bijaksana Masyhudulhakk itu.</i>
--	--	---

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Berdasarkan hal tersebut terdapat empat kata kunci yang perlu diperhatikan, yaitu cara ilmiah, data, tujuan, dan kegunaan (Sugiyono, 2013: 2).

Metode penelitian adalah usaha untuk menemukan, mengembangkan, dan menguji suatu kebenaran pengetahuan dengan cara-cara ilmiah. Oleh karena itu, metode yang digunakan dalam suatu penelitian harus tepat. Berdasarkan pendekatan dan jenis data yang digunakan, penelitian ini termasuk ke dalam penelitian kualitatif sehingga akan menghasilkan data deskriptif.

Menurut Sukmadinata (2009: 53-60) penelitian kualitatif adalah penelitian yang digunakan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, dan orang secara individual maupun kelompok. Sedangkan menurut Williams (dalam Moleong 2017: 5) bahwa penelitian bahwa penelitian kualitatif merupakan pengumpulan data pada suatu latar ilmiah dengan menggunakan metode alamiah dan dilakukan oleh orang atau peneliti yang tertarik secara ilmiah.

Berdasarkan pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa metode penelitian kualitatif merupakan salah satu penelitian yang ilmiah. Penelitian yang digunakan untuk mendeskripsikan atau menganalisis data pada suatu latar oleh peneliti. Dengan demikian, penelitian kualitatif mampu mengungkap fenomena-fenomena pada suatu subjek yang ingin diteliti secara mendalam.

Pada penelitian ini, data yang dikumpulkan adalah kalimat yang berupa kutipan dalam rencana pelaksanaan pembelajaran, lebih spesifiknya adalah langkah-langkah dalam model pembelajaran *discovery learning*. Oleh karena itu, penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif karena hasil dari penelitian ini berupa penelitian deskriptif.

B. Data dan Sumber Data

1. Data Penelitian

Berdasarkan variabel penelitian, data yang digunakan dalam penelitian, yaitu berupa bentuk kutipan kalimat pada sintak atau langkah-langkah model pembelajaran *discovery learning* dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) menulis teks hikayat kelas X SMA Negeri 1 Cibarusah Bekasi.

2. Sumber Data Penelitian

Sumber data penelitian ini menggunakan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) kelas X SMA Negeri 1 Cibarusah Bekasi dengan materi teks hikayat. Jenis RPP yang dipilih, yaitu RPP dengan menggunakan model pembelajaran *discovery learning*.

TABEL 3.1**DAFTAR RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**

RPP ke-	RPP 1	RPP 2
Materi	1. Mengidentifikasi nilai-nilai dan isi hikayat. 2. Mengembangkan makna (isi dan nilai) hikayat.	1. Membandingkan nilai dan kebahasaan hikayat dengan cerpen. 2. Mengembangkan hikayat ke dalam bentuk cerpen.
Pertemuan	Pertama	Kedua
KD	3.7 Mengidentifikasi nilai-nilai dan isi yang terkandung dalam cerita rakyat (hikayat) baik lisan maupun tulis. 4.7 Menceritakan kembali isi cerita rakyat (hikayat) yang didengar dan dibaca.	3.8 Membandingkan nilai-nilai dan kebahasaan cerita rakyat dan cerpen. 4.8 Mengembangkan cerita rakyat (hikayat) ke dalam bentuk cerpen dengan memerhatikan isi dan nilai-nilai.

C. Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data digunakan untuk mengumpulkan data sesuai tata cara penelitian sehingga diperoleh data yang dibutuhkan. Menurut Sugiyono (2012: 224) teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mengumpulkan data.

Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik studi pustaka. Menurut Nazir (2011: 111) studi kepustakaan adalah teknik pengumpulan data dengan mengadakan studi penelaahan terhadap buku-buku, literatur-literatur, catatan-catatan dan laporan-laporan yang ada hubungannya dengan masalah yang dipecahkan.

Sebelum peneliti melakukan analisis, maka peneliti harus melakukan langkah-langkah persiapan terlebih dahulu diantaranya sebagai berikut:

1. Mempersiapkan bahan penelitian, yaitu mengumpulkan data utama berupa Rencana Pelaksanaan Pembelajaran mata pelajaran materi teks hikayat kelas X.
2. Membaca atau menelaah Rencana Pelaksanaan Pembelajaran teks hikayat kelas X.
3. Mengidentifikasi kalimat yang menunjukkan langkah-langkah model pembelajaran *discovery learning*.
4. Mengelompokkan data sesuai dengan langkah-langkah model pembelajaran *discovery learning* dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran teks hikayat kelas X.
5. Memasukan data berdasarkan langkah-langkah model pembelajaran *discovery learning* ke dalam tabel.
6. Menganalisis dan mendeskripsikan tiap kalimat atau paragraf yang menunjukkan langkah-langkah model pembelajaran *discovery learning*.

Berikut ini merupakan format catatan data penelitian.

Tabel 3.2

FORMAT CATATAN DATA PENELITIAN

No. Data	Kutipan	Sintak Model <i>Discovery Learning</i>					
		S	PS	DC	DP	V	G

Keterangan :

S : *Stimulation* (memberi stimulus)

PS : *Problem Statement* (mengidentifikasi masalah)

DC : *Data Collecting* (mengumpulkan data)

DP : *Data Processing* (mengolah data)

V : *Verification* (memverifikasi)

G : *Generalization* (menyimpulkan)

D. Pengecekan Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan cara triangulasi. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan sebagai pembanding terhadap data itu (Moleong, 2012: 330).

Sedangkan Arikunto (2014: 25) menjelaskan ada dua cara yang dapat dilakukan oleh peneliti dalam melakukan triangulasi, yaitu: triangulasi dengan sumber yang sama tetapi dengan cara atau metode yang berbeda dan

triangulasi dengan cara atau metode yang sama, tetapi dengan sumber data yang berbeda.

Dalam hal ini, peneliti melakukan diskusi kepada tiga orang narasumber yang masing-masing memiliki pengalaman dan kompetensi dalam bidang kebahasaan untuk mampu meneliti data yang peneliti sajikan kepada objek peneliti tersebut terkait dengan setuju atau tidak setuju dengan analisis yang dilakukan oleh peneliti.

Tabel 3.3

TRIANGULATOR

No	Nama	Jabatan	Kode
1	Zakiyah, M. Pd.	Guru Bahasa Indonesia	Z
2	Maharani, S. Pd.	Guru Bahasa Indonesia	MR
3	Respi Retna Ningtyas, S. Pd.	Guru Bahasa Indonesia	RRN

Tabel 3.4

TEKNIK PENILAIAN TRIANGULATOR

Temuan Data	Sintak Model	Keterangan			Alasan
		Setuju	Tidak Setuju	Ragu	

E. Teknik Analisis Data

Pada penelitian ini teknik analisis data yang dilakukan oleh peneliti adalah menganalisis kesesuaian langkah-langkah model pembelajaran *discovery learning* yang terdapat dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) menulis teks hikayat kelas X SMA Negeri 1 Cibarusah Bekasi. Setelah menganalisis langkah-langkah tersebut, selanjutnya peneliti mendeskripsikan hasil temuannya. Lalu, peneliti melakukan pengecekan keabsahan data dengan cara triangulasi. Hasil temuan peneliti diberikan kepada triangulator untuk dicek. Setelah triangulator selesai melakukan pengecekan dan memberikan hasilnya kepada peneliti maka tahap terakhir, yaitu peneliti menyimpulkan hasil dari analisis dan pengecekan yang dilakukan oleh triangulator.

F. Tahap-tahap Penelitian

Teknik penelitian yang dilakukan oleh peneliti, melalui beberapa tahapan yang dilakukan, yaitu sebagai berikut:

1. Tahap persiapan

Tahap persiapan yang dilakukan oleh peneliti, yaitu: mencari referensi sumber data penelitian, kemudian menentukan judul penelitian, dan melakukan observasi kepada guru Bahasa Indonesia kelas X.

2. Tahap Pelaksanaan

- a. Mengumpulkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang akan dianalisis langkah-langkahnya dan dibaca untuk mengetahui kelengkapan RPP tersebut.

- b. Membaca Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang menggunakan model pembelajaran *discovery learning* untuk memperoleh gambaran langkah pembelajarannya.
- c. Menganalisis setiap langkah kegiatan model pembelajaran *discovery learning* yang terdapat dalam RPP menulis teks hikayat kelas X SMA Negeri 1 Cibarusah Bekasi.
- d. Mendeskripsikan temuan-temuan dari hasil analisis.
- e. Melakukan evaluasi keabsahan data dengan cara pengecekan yang dilakukan oleh triangulator.
- f. Menyusun hasil penelitian.

3. Tahap Penyelesaian

- a. Menarik kesimpulan dari hasil analisis yang sudah dilakukan.
- b. Menerima setiap arahan dari pembimbing dan diikuti dengan baik oleh peneliti sehingga peneliti dapat menyelesaikan penelitian sampai akhir dengan hasil yang baik.

BAB IV

PAPARAN DATA DAN TEMUAN PENELITIAN

A. Deskripsi

1. Deskripsi Latar

Pada bab ini, peneliti akan menguraikan data hasil penelitian, yaitu kesesuaian sintak atau langkah-langkah model pembelajaran *discovery learning* dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran menulis teks hikayat kelas X SMA Negeri 1 Cibarusah Bekasi sesuai dengan fokus permasalahan yang telah ditentukan. Langkah-langkah model pembelajaran *discovery learning*, yaitu *stimulation* (pemberian rangsangan), *problem statement* (pernyataan/identifikasi), *data collection* (pengumpulan data), *data processing* (pengolahan data), *verification* (pembuktian), dan *generalization* (menarik kesimpulan/generalisasi).

2. Deskripsi Data

Peneliti menguraikan data penelitian dengan cara mendeskripsikan data. Hal ini bertujuan untuk memberikan data objektif tentang penelitian, agar peneliti lebih terarah dalam melakukan analisis. Data yang terdapat dalam penelitian ini, yaitu dua Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) menulis teks hikayat kelas X SMA Negeri 1 Cibarusah Bekasi yang terdiri atas 4 pertemuan dan akan dianalisis langkah-langkah pembelajarannya sesuai dengan sintak model pembelajaran *discovery learning*. Sebelum melakukan analisis peneliti menandai terlebih dahulu langkah-langkah

pembelajaran yang terdapat dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran tersebut yang menunjukkan kesesuaian dengan langkah atau sintak model pembelajaran *discovery learning*.

B. Temuan Penelitian

Tabel 4.1

FORMAT CAATAN DATA PENELITIAN

No. Data	Data Kutipan	Sintak Model <i>Discovery Learning</i>						
		<i>Learning</i>						
		S	PS	DC	DP	V	G	P
Pertemuan 1								
1	● Melihat (tanpa atau dengan alat) Menayangkan gambar/foto/video tentang materi karakteristik dan isi hikayat. ● Mengamati Lembar kerja materi pemberian contoh-contoh materi untuk dapat dikembangkan peserta didik, dari media interaktif, dsb. ● Membaca Membaca materi karakteristik dan isi hikayat dari buku paket atau buku-buku penunjang lain, dari internet/materi yang berhubungan dengan lingkungan. ● Mendengar	√						

	Pemberian materi <i>karakteristik dan isi hikayat</i> oleh guru. • Menyimak Penjelasan pengantar kegiatan secara garis besar/global tentang materi pelajaran.						
2	• Menanya Guru memberikan kesempatan pada peserta didik untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin pertanyaan yang berkaitan dengan gambar yang disajikan dan akan dijawab melalui kegiatan belajar.		√				
3	• Mengumpulkan informasi Peserta didik mengumpulkan informasi yang relevan untuk menjawab pertanyaan yang telah diidentifikasi. ➤ Mengamati obyek/kejadian, ➤ Membaca sumber lain selain buku teks Mencari dan membaca berbagai referensi dari berbagai sumber guna menambah pengetahuan dan pemahaman tentang materi karakteristik dan isi hikayat yang sedang dipelajari. ➤ Mengumpulkan informasi			√			

	Mencatat semua informasi tentang materi karakteristik dan isi hikayat yang telah diperoleh pada buku catatan dengan tulisan yang rapi dan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar.						
4	• Aktivitas Menyusun daftar pertanyaan atas hal-hal yang belum dapat dipahami dari kegiatan mengamati dan membaca yang akan diajukan kepada guru berkaitan dengan materi karakteristik dan isi hikayat yang sedang dipelajari. • Mempraktikan • Mendiskusikan Peserta didik dan guru secara bersama-sama membahas contoh dalam buku paket mengenai materi karakteristik dan isi hikayat. • Saling tukar informasi tentang materi <i>karakteristik dan isi hikayat</i> dengan ditanggapi aktif oleh peserta didik dari kelompok lainnya sehingga diperoleh sebuah pengetahuan baru yang dapat dijadikan sebagai bahan diskusi kelompok kemudian, dengan menggunakan metode ilmiah yang				√		

	terdapat pada buku pegangan peserta didik atau pada lembar kerja yang disediakan dengan cermat untuk mengembangkan sikap teliti, jujur, sopan, menghargai pendapat orang lain, kemampuan berkomunikasi, menerapkan kemampuan mengumpulkan informasi melalui berbagai cara yang dipelajari, mengembangkan kebiasaan belajar dan belajar sepanjang hayat.							
5	• Mengomunikasikan Peserta didik berdiskusi untuk menyimpulkan: ➤ Menyampaikan hasil diskusi tentang materi <i>karakteristik dan isi hikayat</i> berupa kesimpulan berdasarkan hasil analisis secara lisan, tertulis, atau media lainnya untuk mengembangkan sikap jujur, teliti, toleransi, kemampuan berpikir sistematis, mengungkapkan pendapat dengan sopan. ➤ Mempresentasikan hasil diskusi kelompok secara klasikal tentang materi.					√		

	➤ Mengemukakan pendapat atas presentasi yang dilakukan tentang materi dan ditanggapi oleh kelompok yang mempresentasikan. ➤ Bertanya atas presentasi tentang materi yang dilakukan dan peserta didik lain diberi kesempatan untuk menjawabnya. • Mengasosiasikan Peserta didik mendiskusikan hasil pengamatannya dan memverifikasi hasil pengamatannya dengan data-data atau teori pada buku sumber melalui kegiatan : ➤ Menambah keluasan dan kedalaman sampai kepada pengolahan informasi yang bersifat mencari solusi dari berbagai sumber yang memiliki pendapat yang berbeda sampai kepada yang bertentangan untuk mengembangkan sikap jujur, teliti, disiplin, taat aturan, kerja keras, kemampuan menerapkan prosedur dan kemampuan berpikir induktif serta deduktif						
6	Kegiatan penutup Peserta didik:						

[illegible]

8	• Melihat (tanpa atau dengan alat) Menayangkan gambar/foto/video tentang materi • Mengamati ➤ Lembar kerja materi <i>nilai-nilai dalam hikayat</i>. ➤ Pemberian contoh-contoh materi <i>nilai-nilai dalam hikayat</i> untuk dapat dikembangkan peserta didik, dari media interaktif, dsb. • Membaca Membaca materi <i>nilai-nilai dalam hikayat</i> dari buku paket atau buku-buku penunjang lain, dari internet/materi yang berhubungan dengan lingkungan. • Mendengar Pemberian materi <i>nilai-nilai dalam hikayat</i> oleh guru. • Menyimak Penjelasan pengantar kegiatan secara garis besar/global tentang materi pelajaran untuk melatih kesungguhan, ketelitian, mencari informasi.	√						
9	• Menanya Guru memberikan kesempatan pada peserta didik untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin pertanyaan yang	√						

	berkaitan dengan gambar yang disajikan dan akan dijawab melalui kegiatan belajar.							
10	• Mengumpulkan informasi Peserta didik mengumpulkan informasi yang relevan untuk menjawab pertanyaan yang telah diidentifikasi melalui kegiatan: ➤ Mengamati obyek/kejadian, ➤ Membaca sumber lain selain buku teks Mencari dan membaca berbagai referensi dari berbagai sumber guna menambah pengetahuan dan pemahaman tentang materi yang sedang dipelajari. ➤ Mengumpulkan informasi Mencatat semua informasi tentang materi yang telah diperoleh pada buku catatan dengan tulisan yang rapi dan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar.			√				
11	• Aktivitas Menyusun daftar pertanyaan atas hal-hal yang belum dapat dipahami dari kegiatan mengamati dan membaca yang akan diajukan kepada guru berkaitan dengan materi yang sedang dipelajari.				√			

	• Mempraktikan • Mendiskusikan Peserta didik dan guru secara bersama-sama membahas contoh dalam buku paket mengenai materi. • Saling tukar informasi tentang Materi <i>Nilai-nilai dalam hikayat</i> dengan ditanggapi aktif oleh peserta didik dari kelompok lainnya sehingga diperoleh sebuah pengetahuan baru yang dapat dijadikan sebagai bahan diskusi kelompok kemudian, dengan menggunakan metode ilmiah yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau pada lembar kerja yang disediakan dengan cermat untuk mengembangkan sikap teliti, jujur, sopan, menghargai pendapat orang lain, kemampuan berkomunikasi, menerapkan kemampuan mengumpulkan informasi melalui berbagai cara yang dipelajari, mengembangkan kebiasaan belajar dan belajar sepanjang hayat.							
12	• Mengomunikasikan:							

	➤ Menyampaikan hasil diskusi tentang materi berupa kesimpulan berdasarkan hasil analisis secara lisan, tertulis, atau media lainnya untuk mengembangkan sikap jujur, teliti, toleransi, kemampuan berpikir sistematis, mengungkapkan pendapat dengan sopan. ➤ Mempresentasikan hasil diskusi kelompok secara klasikal tentang materi : <i>Nilai-nilai dalam hikayat (moral, sosial, agama, budaya, dan pendidikan).</i> ➤ Mengemukakan pendapat atas presentasi yang dilakukan tentang materi dan ditanggapi oleh kelompok yang mempresentasikan. ➤ Bertanya atas presentasi tentang materi yang dilakukan dan peserta didik lain diberi kesempatan untuk menjawabnya. ➤ Menjawab pertanyaan tentang <i>Nilai-nilai dalam hikayat</i> yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau lembar kerja yang telah disediakan. ➤ Menyelesaikan uji kompetensi untuk materi <i>Nilai-nilai dalam hikayat</i> yang terdapat pada buku				√		
--	---	--	--	--	---	--	--

	pegangan peserta didik atau pada lembar kerja yang telah disediakan secara individu untuk mengecek penguasaan siswa terhadap materi pelajaran. • Mengasosiasikan Peserta didik dalam kelompoknya berdiskusi mengolah data hasil pengamatan dengan cara: ➤ Mengolah informasi dari materi yang sudah dikumpulkan dari hasil kegiatan/pertemuan sebelumnya mau pun hasil dari kegiatan mengamati dan kegiatan mengumpulkan informasi yang sedang berlangsung dengan bantuan pertanyaan-pertanyaan pada lembar kerja. ➤ Menambah keluasan dan kedalaman sampai kepada pengolahan informasi yang bersifat mencari solusi dari berbagai sumber yang memiliki pendapat yang berbeda sampai kepada yang bertentangan untuk mengembangkan sikap jujur, teliti, disiplin, taat aturan, kerja keras, kemampuan menerapkan prosedur dan kemampuan berpikir induktif serta deduktif.							
--	---	--	--	--	--	--	--	--

13	• Kegiatan penutup Peserta didik: ➤ Membuat resume dengan bimbingan guru tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan. ➤ Mengagendakan pekerjaan rumah untuk materi pelajaran. ➤ Mengagendakan materi atau tugas projek /produk /portofolio /unjuk kerja yang harus mempelajari pada pertemuan berikutnya di luar jam sekolah atau dirumah.					√	
14	Guru: ➤ Memeriksa pekerjaan siswa yang selesai langsung diperiksa untuk materi pelajaran. ➤ Peserta didik yang selesai mengerjakan tugas projek /produk /portofolio /unjuk kerja dengan benar diberi paraf serta diberi nomor urut peringkat, untuk penilaian tugas projek /produk /portofolio /unjuk kerja pada materi pelajaran. ➤ Memberikan penghargaan untuk materi pelajaran kepada kelompok					√	

	yang memiliki kinerja dan kerjasama yang baik.							
Pertemuan 3								
15	• Melihat (tanpa atau dengan alat) Menayangkan gambar/foto/video. • Mengamati ➤ Lembar kerja materi nilai-nilai dalam cerpen dan hikayat ➤ Pemberian contoh-contoh materi nilai-nilai dalam cerpen dan hikayat untuk dapat dikembangkan peserta didik, dari media interaktif, dsb • Membaca Membaca materi nilai-nilai dalam cerpen dan hikayat dari buku paket atau buku-buku penunjang lain, dari internet/materi yang berhubungan dengan lingkungan • Mendengar Pemberian materi nilai-nilai dalam cerpen dan hikayat oleh guru. • Menyimak Penjelasan pengantar kegiatan secara garis besar/global tentang materi pelajaran mengenai materi <i>nilai-nilai dalam cerpen dan hikayat</i>, untuk melatih kesungguhan, ketelitian, mencari informasi.	√						

16	• Menanya Guru memberikan kesempatan pada peserta didik untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin pertanyaan yang berkaitan dengan gambar yang disajikan dan akan dijawab melalui kegiatan belajar contohnya : Mengajukan pertanyaan tentang materi yang tidak dipahami dari apa yang diamati atau pertanyaan untuk mendapatkan informasi tambahan tentang apa yang diamati (dimulai dari pertanyaan faktual sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik) untuk mengembangkan kreativitas, rasa ingin tahu, kemampuan merumuskan pertanyaan untuk membentuk pikiran kritis yang perlu untuk hidup cerdas dan belajar sepanjang hayat.		√					
17	• Mengumpulkan informasi Peserta didik mengumpulkan informasi yang relevan untuk menjawab pertanyaan yang telah diidentifikasi melalui kegiatan: ➤ Mengamati obyek/kejadian, ➤ Membaca sumber lain selain buku teks,		√					

	Mencari dan membaca berbagai referensi dari berbagai sumber guna menambah pengetahuan dan pemahaman tentang materi <i>nilai-nilai dalam cerpen dan hikayat</i> yang sedang dipelajari. ➤ Mengumpulkan informasi Mencatat semua informasi tentang materi <i>nilai-nilai dalam cerpen dan hikayat</i> yang telah diperoleh pada buku catatan dengan tulisan yang rapi dan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar						
18	• Aktivitas Peserta didik diminta menyusun daftar pertanyaan atas hal-hal yang belum dapat dipahami dari kegiatan mengmati dan membaca yang akan diajukan kepada guru berkaitan dengan materi <i>nilai-nilai dalam cerpen dan hikayat</i> yang sedang dipelajari. • Mempraktikan • Mendiskusikan Peserta didik dan guru secara bersama-sama membahas contoh dalam buku paket mengenai materi. • Saling tukar informasi tentang,			√			

	Materi <i>nilai-nilai dalam cerpen dan hikayat</i> dengan ditanggapi aktif oleh peserta didik dari kelompok lainnya sehingga diperoleh sebuah pengetahuan baru yang dapat dijadikan sebagai bahan diskusi kelompok kemudian, dengan menggunakan metode ilmiah yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau pada lembar kerja yang disediakan dengan cermat untuk mengembangkan sikap teliti, jujur, sopan, menghargai pendapat orang lain, kemampuan berkomunikasi, menerapkan kemampuan mengumpulkan informasi melalui berbagai cara yang dipelajari, mengembangkan kebiasaan belajar dan belajar sepanjang hayat.							
19	• Mengomunikasikan Peserta didik berdiskusi untuk menyimpulkan. ➤ Menyampaikan hasil diskusi tentang materi berupa kesimpulan berdasarkan hasil analisis secara lisan, tertulis, atau media lainnya untuk mengembangkan sikap jujur, teliti, toleransi, kemampuan berpikir sistematis, mengungkapkan pendapat dengan sopan.					√		

	➤ Mempresentasikan hasil diskusi kelompok secara klasikal tentang materi : <i>nilai-nilai dalam cerpen dan hikayat</i>. ➤ Mengemukakan pendapat atas presentasi yang dilakukan dan ditanggapi oleh kelompok yang mempresentasikan. ➤ Bertanya atas presentasi tentang materi yang dilakukan dan peserta didik lain diberi kesempatan untuk menjawabnya. ➤ Menyimpulkan tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan berupa : Laporan hasil pengamatan secara tertulis tentang <i>nilai-nilai dalam cerpen dan hikayat</i>. ➤ Menjawab pertanyaan tentang <i>nilai-nilai dalam cerpen dan hikayat</i> yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau lembar kerja yang telah disediakan. ➤ Bertanya tentang hal yang belum dipahami, atau guru melemparkan beberapa pertanyaan kepada siswa berkaitan dengan materi <i>nilai-nilai dalam cerpen dan hikayat</i> yang akan selesai dipelajari.						
--	---	--	--	--	--	--	--

	➤ Menyelesaikan uji kompetensi untuk materi yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau pada lembar kerja yang telah disediakan secara individu untuk mengecek penguasaan siswa terhadap materi pelajaran. • Mengasosiasikan Peserta didik dalam kelompoknya berdiskusi mengolah data hasil pengamatan dengan cara : ➤ Berdiskusi tentang data dari materi <i>nilai-nilai dalam cerpen dan hikayat</i> yang sudah dikumpulkan/terangkum dalam kegiatan sebelumnya. ➤ Mengolah informasi dari materi yang sudah dikumpulkan dari hasil kegiatan/pertemuan sebelumnya mau pun hasil dari kegiatan mengamati dan kegiatan mengumpulkan informasi yang sedang berlangsung dengan bantuan pertanyaan-pertanyaan pada lembar kerja. ➤ Peserta didik mengerjakan beberapa soal mengenai materi <i>nilai-nilai dalam cerpen dan hikayat</i>.						
20	• Kegiatan penutup						

22	• Melihat (tanpa atau dengan alat) Menayangkan gambar/foto/video tentang materi <i>gaya bahasa dan kata arkais (kuno)</i>. • Mengamati ➤ Lembar kerja materi gaya bahasa dan kata arkais (kuno) ➤ Pemberian contoh-contoh materi <i>gaya bahasa dan kata arkais (kuno)</i> untuk dapat dikembangkan peserta didik, dari media interaktif, dsb. • Membaca Membaca materi dari buku paket atau buku-buku penunjang lain, dari internet/materi yang berhubungan dengan lingkungan. • Mendengar Pemberian materi <i>gaya bahasa dan kata arkais (kuno)</i> oleh guru. • Menyimak Penjelasan pengantar kegiatan secara garis besar/global tentang materi pelajaran mengenai materi untuk melatih kesungguhan, ketelitian, mencari informasi.	√						
23	• Menanya Guru memberikan kesempatan pada peserta didik untuk mengidentifikasi sebanyak	√						

	mungkin pertanyaan yang berkaitan dengan gambar yang disajikan dan akan dijawab melalui kegiatan belajar. • Mengajukan pertanyaan tentang materi yang tidak dipahami dari apa yang diamati atau pertanyaan untuk mendapatkan informasi tambahan tentang apa yang diamati (dimulai dari pertanyaan faktual sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik).						
24	• Mengumpulkan informasi Peserta didik mengumpulkan informasi yang relevan untuk menjawab pertanyaan yang telah diidentifikasi melalui kegiatan: ➤ Mengamati obyek/kejadian ➤ Membaca sumber lain selain buku teks, Mencari dan membaca berbagai referensi dari berbagai sumber guna menambah pengetahuan dan pemahaman tentang materi yang sedang dipelajari. ➤ Mengumpulkan informasi Mencatat semua informasi tentang materi yang telah diperoleh pada buku catatan dengan tulisan yang			√			

	rapi dan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar. • Aktivitas Menyusun daftar pertanyaan atas hal-hal yang belum dapat dipahami dari kegiatan mengmati dan membaca yang akan diajukan kepada guru berkaitan dengan materi yang sedang dipelajari.						
25	• Mendiskusikan • Saling tukar informasi tentang materi dengan ditanggapi aktif oleh peserta didik dari kelompok lainnya sehingga diperoleh sebuah pengetahuan baru yang dapat dijadikan sebagai bahan diskusi kelompok kemudian.				√		
26	• Mengomunikasikan Peserta didik berdiskusi untuk menyimpulkan: ➤ Menyampaikan hasil diskusi tentang materi berupa kesimpulan berdasarkan hasil analisis secara lisan, tertulis, atau media lainnya untuk mengembangkan sikap jujur, teliti, toleransi, kemampuan berpikir sistematis, mengungkapkan pendapat dengan sopan.					√	

	➤ Mempresentasikan hasil diskusi kelompok secara klasikal. ➤ Mengemukakan pendapat atas presentasi yang dilakukan, dan ditanggapi oleh kelompok yang mempresentasikan. ➤ Bertanya atas presentasi yang dilakukan dan peserta didik lain diberi kesempatan untuk menjawabnya. ➤ Menyimpulkan tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan berupa : Laporan hasil pengamatan secara tertulis. ➤ Menjawab pertanyaan yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau lembar kerja yang telah disediakan. ➤ Bertanya tentang hal yang belum dipahami, atau guru melemparkan beberapa pertanyaan kepada siswa berkaitan dengan materi yang akan selesai dipelajari. ➤ Menyelesaikan uji kompetensi untuk materi yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau pada lembar kerja yang telah disediakan secara individu untuk mengecek penguasaan siswa terhadap materi pelajaran.							
--	--	--	--	--	--	--	--	--

	• Mengasosiasikan Peserta didik mendiskusikan hasil pengamatannya dan memverifikasi hasil pengamatannya dengan data-data atau teori pada buku sumber melalui kegiatan: ➤ Menambah keluasan dan kedalaman sampai kepada pengolahan informasi yang bersifat mencari solusi dari berbagai sumber yang memiliki pendapat yang berbeda sampai kepada yang bertentangan untuk mengembangkan sikap jujur, teliti, disiplin, taat aturan, kerja keras, kemampuan menerapkan prosedur dan kemampuan berpikir induktif serta deduktif dalam membuktikan tentang materi.						
27	• Kegiatan penutup Peserta didik: ➤ Membuat resume dengan bimbingan guru tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan. ➤ Mengagendakan pekerjaan rumah untuk materi pelajaran yang baru diselesaikan.					√	

	➤ Mengagendakan materi atau tugas proyek /produk /portofolio /unjuk kerja yang harus mempelajari pada pertemuan berikutnya di luar jam sekolah atau dirumah.							
28	Guru: ➤ Memeriksa pekerjaan siswa yang selesai langsung diperiksa untuk materi pelajaran. ➤ Peserta didik yang selesai mengerjakan tugas proyek /produk /portofolio /unjuk kerja dengan benar diberi paraf serta diberi nomor urut peringkat, untuk penilaian tugas proyek /produk /portofolio /unjuk kerja pada materi pelajaran. ➤ Memberikan penghargaan untuk materi pelajaran kepada kelompok yang memiliki kinerja dan kerjasama yang baik.							√

C. Pembahasan Temuan

No. Data 1

- **Melihat** (tanpa atau dengan alat) Menayangkan gambar/foto/video tentang materi karakteristik dan isi hikayat.
- **Mengamati**
Lembar kerja materi karakteristik dan isi hikayat pemberian contoh-contoh materi karakteristik dan isi hikayat untuk dapat dikembangkan peserta didik, dari media interaktif, dsb
- **Membaca**

Membaca materi karakteristik dan isi hikayat dari buku paket atau buku-buku penunjang lain, dari internet/materi yang berhubungan dengan lingkungan.

- **Mendengar**

Pemberian materi *karakteristik dan isi hikayat* oleh guru.

- **Menyimak**

Penjelasan pengantar kegiatan secara garis besar/global tentang materi pelajaran.

Analisis:

Di dalam model pembelajaran *discovery learning* langkah pertama, yaitu *stimulation* (pemberian rangsangan). Pada data ini ditemukan kalimat yang menunjukkan pemberian rangsangan yang diberikan oleh guru, di antaranya yaitu: *melihat: menayangkan gambar/foto/video tentang materi*. Guru memberikan rangsangan dengan cara menayangkan gambar, foto, dan video yang berhubungan dengan materi yang akan dipelajari, yaitu teks hikayat. *Mengamati: lembar kerja materi pemberian contoh-contoh materi karakteristik dan isi hikayat untuk dapat dikembangkan peserta didik, dari media interaktif, dsb*. Pada tahap mengamati ini, peserta didik diberikan lembar kerja dan contoh-contoh materi/soal yang bertujuan agar peserta didik dapat mengembangkan permasalahan yang sudah diberikan oleh guru mengenai cara merumuskan isi pokok hikayat dengan bahasa sendiri, menjelaskan karakteristik hikayat dan mengidentifikasi nilai-nilai yang terdapat dalam hikayat.

Membaca: materi karakteristik dan isi hikayat dari buku paket atau buku-buku penunjang lain, dari internet/materi yang berhubungan dengan lingkungan. Kegiatan membaca sebelum pemberian materi bertujuan untuk menambah pengetahuan peserta didik terhadap bahasan yang akan dipelajari. *Mendengar: pemberian materi karakteristik dan isi hikayat oleh guru*. Pemberian materi oleh

guru ini ada di tahap ketiga karena setelah peserta didik mencari materi tersebut, guru akan segera menambahkan hasil temuan para peserta didik dengan cara menyampaikan materi pembelajaran. Temuan terakhir, yaitu *menyimak: penjelasan pengantar kegiatan secara garis besar/global tentang materi pelajaran*. Kegiatan menyimak ini biasanya dilakukan bersamaan antara peserta didik dan guru dengan tahap mendengarkan materi yang disampaikan oleh guru.

Jadi, langkah pertama di dalam model pembelajaran *discovery learning* dalam pertemuan satu ini sudah sesuai, karena pada tahap *stimulation* (pemberian rangsangan) guru sudah memberikan gambaran sehingga timbul rasa ingin tahu pada peserta didik kemudian peserta didik mengembangkan pengetahuannya mengenai teks hikayat dan mencari tahu sendiri apa saja temuan mereka berdasarkan bahasan materi yang sudah diberikan oleh guru yang mengarah pada persiapan pemecahan masalah selanjutnya pada proses pembelajaran.

No. Data 2

- **Menanya**

Guru memberikan kesempatan pada peserta didik untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin pertanyaan yang berkaitan dengan gambar yang disajikan dan akan dijawab melalui kegiatan belajar.

Analisis:

Data di atas merupakan temuan langkah kedua dari model pembelajaran *discovery learning*, yaitu *problem statement* (pertanyaan/identifikasi masalah) . Pada tahap ini peserta didik diberikan kesempatan oleh guru untuk mengidentifikasi hasil temuannya mengenai teks hikayat pada tahap stimulasi. Pertanyaan yang telah

ditemukan oleh peserta didik akan dirumuskan dalam bentuk pernyataan atau hipotesis.

Pada tahap *menanya* ini menunjukkan kegiatan identifikasi, karena guru memberikan kesempatan pada peserta didik untuk menentukan pertanyaan yang berdasarkan pada tahap stimulasi, seperti pada tema mengidentifikasi nilai-nilai dan isi hikayat. Peserta didik diminta untuk merumuskan isi pokok hikayat dengan bahasa sendiri, menjelaskan karakteristik hikayat dan mengidentifikasi nilai-nilai yang terdapat dalam hikayat. Setelah mengidentifikasi semua temuan pada tahap sebelumnya peserta didik diminta untuk membuat pernyataan berupa hipotesis sebagai jawaban sementara dari hasil temuan tersebut.

Jadi, pada data nomor 2 guru sudah menerapkan tahap *problem statement* (pernyataan/identifikasi masalah), dapat dilihat dari proses peserta didik yang diminta untuk menentukan hasil temuan yang relevan pada tahap stimulasi, membuat pertanyaan, dan menyusun hipotesis. Pada tahap ini biasanya bertujuan untuk mengembangkan rasa ingin tahu, membentuk peserta didik untuk berpikir kritis terhadap masalah, dan kreativitas.

No. Data 3

- **Mengumpulkan informasi**
Peserta didik mengumpulkan informasi yang relevan untuk menjawab pertanyaan yang telah diidentifikasi.
- **Mengamati obyek/kejadian,**
- **Membaca sumber lain selain buku teks**
Mencari dan membaca berbagai referensi dari berbagai sumber guna menambah pengetahuan dan pemahaman tentang materi karakteristik dan isi hikayat yang sedang dipelajari.

- **Mengumpulkan informasi**

Mencatat semua informasi tentang materi karakteristik dan isi hikayat yang telah diperoleh pada buku catatan dengan tulisan yang rapi dan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar.

Analisis:

Pada model pembelajaran *discovery learning* langkah ketiga, yaitu *data collection* (pengumpulan data). Dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran ini, pengumpulan data dilakukan dengan cara membaca sumber lain selain buku teks, mengumpulkan informasi, mengamati kejadian/objek dan sebagainya. Peserta didik mencari data yang relevan untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diidentifikasi pada tahap pembelajaran sebelumnya.

Pengumpulan data dengan *mengamati objek/kejadian*, yaitu peserta didik diminta untuk mengamati dengan seksama materi karakteristik dan isi hikayat yang sedang dipelajari dalam bentuk gambar/video/slide presentasi yang disajikan dan mencoba menginterpretasikannya. Sedangkan pengumpulan data dengan *membaca sumber lain selain buku teks* mencari dan membaca berbagai referensi dari berbagai sumber seperti mengunjungi perpustakaan sekolah atau mengunjungi halaman *website* di internet, guna menambah pengetahuan dan pemahaman tentang materi karakteristik dan isi hikayat yang sedang dipelajari.

Hal tersebut menunjukkan bahwa kegiatan peserta didik untuk mencari informasi mengenai teks hikayat dari berbagai sumber untuk menambah temuan yang akan dibahas pada tahap pembelajaran selanjutnya. Selain itu, pengumpulan data juga dapat dilakukan melalui diskusi kelompok seperti yang telah diuraikan di dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran teks hikayat.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *discovery learning* terdapat langkah pembelajaran *data collection* (pengumpulan data) pada Rencana Pelaksanaan Pembelajaran menulis teks hikayat siswa kelas X SMA Negeri 1 Cibarusah Bekasi. Temuan ini dibuktikan dengan adanya kegiatan peserta didik diberi kesempatan oleh guru untuk mengumpulkan informasi sebanyak-banyaknya dari berbagai sumber atau referensi untuk dijadikan bahan diskusi pada tahap pembelajaran selanjutnya.

No. Data 4

- **Aktivitas**
Menyusun daftar pertanyaan atas hal-hal yang belum dapat dipahami dari kegiatan mengamati dan membaca yang akan diajukan kepada guru berkaitan dengan materi karakteristik dan isi hikayat yang sedang dipelajari.
- **Mempraktikan**
- **Mendiskusikan**
Peserta didik dan guru secara bersama-sama membahas contoh dalam buku paket mengenai materi karakteristik dan isi hikayat.
- **Saling tukar informasi tentang,**
materi *karakteristik dan isi hikayat* dengan ditanggapi aktif oleh peserta didik dari kelompok lainnya sehingga diperoleh sebuah pengetahuan baru yang dapat dijadikan sebagai bahan diskusi kelompok kemudian, dengan menggunakan metode ilmiah yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau pada lembar kerja yang disediakan dengan cermat untuk mengembangkan sikap teliti, jujur, sopan, menghargai pendapat orang lain, kemampuan berkomunikasi, menerapkan kemampuan mengumpulkan informasi melalui berbagai cara yang dipelajari, mengembangkan kebiasaan belajar dan belajar sepanjang hayat.

Analisis:

Langkah keempat pada model pembelajaran *discovery learning*, yaitu *Data processing* (pengolahan data). Pada poin *aktivitas*, peserta didik diminta untuk menyusun beberapa pertanyaan atas hal-hal yang belum dapat dipahami dari

kegiatan mengamati dan membaca yang akan diajukan kepada guru berkaitan dengan materi karakteristik dan isi hikayat yang sedang dipelajari.

Mempraktikkan: Peserta didik diminta untuk mengkomunikasikan secara lisan atau mempresentasikan materi karakteristik dan isi hikayat sesuai dengan pemahamannya.

Pada poin *mendiskusikan*, peserta didik dan guru secara bersama-sama membahas contoh dalam buku paket pada halaman 107-122, peserta didik diminta untuk berdiskusi kelompok lalu membahas mengenai materi karakteristik dan isi hikayat. Sedangkan pada point *saling tukar informasi*, setiap peserta didik dari kelompok diminta untuk menanggapi materi yang sedang dipelajari, sehingga dapat memperoleh sebuah pengetahuan baru yang dapat dijadikan bahan untuk berdiskusi. Peserta didik diharapkan dengan cermat untuk mengembangkan sikap teliti, jujur, sopan, menghargai pendapat orang lain, kemampuan berkomunikasi, menerapkan kemampuan mengumpulkan informasi melalui berbagai cara yang dipelajari, dan mengembangkan kebiasaan belajar.

Dengan demikian, berdasarkan paparan di atas dapat dikatakan bahwa data tersebut sesuai dengan langkah model pembelajaran *discovery learning* yang keempat, yaitu *data processing* (pengolahan data) karena adanya proses yang dilakukan peserta didik untuk mendapatkan banyak pengetahuan baru tentang penyelesaian dari temuan yang ada pada langkah pembelajaran sebelumnya dengan cara berdiskusi dan mencari informasi dengan cara yang lain atau alternatif jawaban.

No. Data 5

- **Mengomunikasikan**

Peserta didik berdiskusi untuk menyimpulkan:

- Menyampaikan hasil diskusi tentang materi *karakteristik dan isi hikayat* berupa kesimpulan berdasarkan hasil analisis secara lisan, tertulis, atau media lainnya untuk mengembangkan sikap jujur, teliti, toleransi, kemampuan berpikir sistematis, mengungkapkan pendapat dengan sopan.
- Mempresentasikan hasil diskusi kelompok secara klasikal tentang materi.
- Mengemukakan pendapat atas presentasi yang dilakukan tentang materi dan ditanggapi oleh kelompok yang mempresentasikan.
- Bertanya atas presentasi tentang materi yang dilakukan dan peserta didik lain diberi kesempatan untuk menjawabnya.

- **Mengasosiasikan**

Peserta didik mendiskusikan hasil pengamatannya dan memverifikasi hasil pengamatannya dengan data-data atau teori pada buku sumber melalui kegiatan :

- Menambah keluasan dan kedalaman sampai kepada pengolahan informasi yang bersifat mencari solusi dari berbagai sumber yang memiliki pendapat yang berbeda sampai kepada yang bertentangan untuk mengembangkan sikap jujur, teliti, disiplin, taat aturan, kerja keras, kemampuan menerapkan prosedur dan kemampuan berpikir induktif serta deduktif.

Analisis:

Dalam model pembelajaran *discovery learning* langkah kelima, yaitu *verification* (pembuktian). Pada data lima di atas, terdapat beberapa penjelasan mengenai kegiatan *mengomunikasikan* dan *mengasosiasikan* yang ternasuk ke dalam langkah verifikasi atau pembuktian. Hal tersebut dapat dibuktikan pada poin pertama, yaitu *mengomunikasikan*. Pada uraian di atas membuktikan bahwa pada kegiatan ini peserta didik mampu memberikan pembuktian dengan cara menyampaikan hasil diskusi berupa kesimpulan berdasarkan hasil analisis atau mempresentasikan hasil temuannya di depan kelas, kemudian peserta didik mengemukakan pendapat atas presentasi yang dilakukan tentang materi dan

ditanggapi oleh kelompok yang mempresentasikan. Selain itu, setiap kelompok diberikan kesempatan untuk bertanya dan kelompok lain menanggapi setiap pertanyaan dari kelompoknya masing-masing sehingga menambah pengetahuan terhadap materi pembelajaran teks hikayat.

Kemudian pada poin *mengasosiasikan* uraian tersebut membuktikan bahwa pada kegiatan ini peserta didik mampu mendiskusikan hasil pengamatannya dan memverifikasi hasil pengamatannya dengan data-data atau teori pada buku sumber. Dengan demikian, hal tersebut dapat menambah peserta didik keluasaan dan kedalaman sampai kepada pengolahan informasi yang bersifat mencari solusi dari berbagai sumber yang memiliki pendapat yang berbeda sampai kepada yang bertentangan untuk mengembangkan sikap jujur, teliti, disiplin, taat aturan, kerja keras, kemampuan menerapkan prosedur dan kemampuan berpikir induktif serta deduktif.

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa data nomor 5 adalah langkah *verification* atau pembuktian dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran menulis teks hikayat kelas X SMA Negeri 1 Cibarusah Bekasi, karena terdapat beberapa tahap yang menunjukkan bahwa peserta didik dapat melakukan secara cermat untuk membuktikan benar atau tidaknya hipotesis yang ditetapkan sebelumnya dengan cara berdiskusi dan mengomunikasikan di depan kelas.

No. Data 6

Kegiatan penutup

Peserta didik:

- Membuat resume dengan bimbingan guru tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan.
- Mengagendakan pekerjaan rumah untuk materi pelajaran yang baru diselesaikan.
- Mengagendakan materi atau tugas proyek /produk /portofolio /unjuk kerja yang harus mempelajari pada pertemuan berikutnya di luar jam sekolah atau dirumah.

Analisis:

Langkah keenam dalam model pembelajaran *discovery learning*, yaitu *generalization* (menarik kesimpulan). Berdasarkan temuan data dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran menulis teks hikayat terdapat penjelasan mengenai cara menyimpulkan hasil pembelajaran pada kegiatan penutup dan kegiatan merangkum atau menyimpulkan hasil pembelajaran yang dilakukan oleh peserta didik, yaitu *membuat resume dengan bimbingan guru tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan*. paparan tersebut menunjukkan bahwa kegiatan di akhir pembelajaran yang dilakukan oleh peserta didik, yaitu membuat simpulan atau rangkuman yang disebut juga dengan resume berdasarkan poin-poin penting dari hasil pembelajaran yang telah dilaksanakan pada hari itu.

Kemudian, terdapat uraian yang menunjukkan adanya kegiatan berdiskusi di luar pembelajaran, yaitu peserta didik *mengagendakan pekerjaan rumah untuk materi pelajaran yang baru diselesaikan, dan mengagendakan materi atau tugas proyek /produk /portofolio /unjuk kerja yang harus mempelajari pada pertemuan*

berikutnya di luar jam sekolah atau dirumah. Kutipan tersebut termasuk ke dalam langkah *generalization* pada model pembelajaran *discovery learning* dikarenakan adanya proses merefleksi kegiatan pembelajaran yang telah dilaksanakan, pada proses ini peserta didik akan kembali mengingat kegiatan apa saja yang telah dipelajari ketika pembelajaran dan menyampaikan kembali baik secara lisan maupun tulis.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa kegiatan penutup yang dilaksanakan oleh peserta didik merupakan bagian dari *generalization* (menarik kesimpulan) pada model pembelajaran *discovery learning* dikarenakan adanya resume atau ringkasan permasalahan atau kejadian yang sudah di bahas pada beberapa tahap sebelumnya dengan memerhatikan hasil verifikasi.

No. Data 7

Guru:

- Memeriksa pekerjaan siswa yang selesai langsung diperiksa untuk materi pelajaran.
- Peserta didik yang selesai mengerjakan tugas proyek /produk /portofolio /unjuk kerja dengan benar diberi paraf serta diberi nomor urut peringkat, untuk penilaian tugas proyek /produk /portofolio /unjuk kerja pada materi pelajaran.
- Memberikan penghargaan untuk materi pelajaran kepada kelompok yang memiliki kinerja dan kerjasama yang baik.

Analisis:

Penilaian merupakan tahap terakhir dari langkah-langkah model pembelajaran *discovery learning*. Pada poin pertama dan kedua terdapat uraian *memeriksa pekerjaan siswa yang selesai langsung diperiksa untuk materi pelajaran, peserta*

didik yang selesai mengerjakan tugas proyek /produk /portofolio /unjuk kerja dengan benar diberi paraf serta diberi nomor urut peringkat, untuk penilaian tugas proyek /produk /portofolio /unjuk kerja pada materi pelajaran. Data tersebut menunjukkan bahwa ada aktivitas yang dilakukan oleh guru untuk menilai hasil pembelajaran peserta didik di dalam kelas. Penilaian tugas proyek/produk /portofolio/unjuk kerja pada materi pelajaran yang dilakukan oleh guru berupa pemberian paraf atau nomor urut peringkat. Pada poin ketiga, yaitu memberikan penghargaan kepada kelompok yang memiliki kinerja dan kerjasama yang baik. Pada uraian tersebut penilaian yang diberikan oleh guru, yaitu dengan memberikan penghargaan atau apresiasi kepada peserta didik atau kelompok yang memiliki kinerja dan kerjasama yang baik.

Dengan demikian, berdasarkan temuan-temuan yang telah diuraikan di atas maka dapat dikatakan bahwa terdapat langkah-langkah penilaian dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran menulis teks hikayat kelas X SMA Negeri 1 Cibarusah Bekasi. Penilaian ini dilakukan menggunakan tes maupun nontes. Penilaian yang diberikan oleh guru kepada peserta didik mengacu pada penilaian hasil kerja siswa, sikap dan penilaian kognitif.

No. Data 8

- **Melihat** (tanpa atau dengan alat) menayangkan gambar/foto/video tentang materi
- **Mengamati**
 - Lembar kerja materi *nilai-nilai dalam hikayat*.
 - Pemberian contoh-contoh materi *nilai-nilai dalam hikayat* untuk dapat dikembangkan peserta didik, dari media interaktif, dsb.
- **Membaca**

Membaca materi *nilai-nilai dalam hikayat* dari buku paket atau buku-buku penunjang lain, dari internet/materi yang berhubungan dengan lingkungan.

- **Mendengar**

Pemberian materi *nilai-nilai dalam hikayat* oleh guru.

- **Menyimak**

Penjelasan pengantar kegiatan secara garis besar/global tentang materi pelajaran untuk melatih kesungguhan, ketelitian, mencari informasi.

Analisis:

Pada data di atas ditemukan kalimat yang menunjukkan pemberian rangsangan yang diberikan oleh guru, di antaranya: *melihat: menayangkan gambar/foto/video tentang materi*. Peserta didik diberikan rangsangan dengan tayangan gambar, foto, dan video yang berhubungan dengan materi yang akan dipelajari, yaitu *mengidentifikasi nilai-nilai dalam teks hikayat*. *Mengamati: lembar kerja, pemberian contoh-contoh materi/soal untuk dapat dikembangkan peserta didik dari media dsb yang berhubungan dengan materi yang dipelajari, yaitu nilai-nilai dalam teks hikayat*. Pada tahap ini peserta didik diberikan lembar kerja dan contoh-contoh materi/soal yang bertujuan agar peserta didik dapat mengembangkan permasalahan yang sudah diberikan oleh guru mengenai cara mengidentifikasi nilai-nilai yang ada dalam teks hikayat.

Membaca: materi nilai-nilai dalam hikayat dari buku paket atau buku-buku penunjang lain, dari internet/materi. Pada tahap ini siswa diminta untuk membaca teks yang berada di buku siswa halaman 108-122, yang bertujuan untuk memberikan rangsangan untuk memulai pembelajaran teks hikayat. Selain itu, membaca sebelum belajar juga dapat menambah pengetahuan peserta didik terhadap materi yang akan dipelajari. *Mendengar: pemberian materi nilai-nilai*

dalam hikayat oleh guru. Hal tersebut bertujuan untuk menambah pengetahuan peserta didik dari materi yang sudah dipelajari pada saat tahap membaca dan mengamati gambar yang sudah diberikan guru. Temuan terakhir, yaitu *menyimak: penjelasan pengantar kegiatan secara garis besar/global tentang materi pelajaran untuk melatih kesungguhan, ketelitian, mencari informasi.* Kegiatan ini biasanya dilakukan bersamaan dengan tahap mendengarkan materi yang disampaikan oleh guru.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa temuan data nomor 8 ini sudah sesuai karena pada tahap *stimulation* (pemberian rangsangan guru) sudah memberikan gambaran yang menimbulkan tanda tanya pada peserta didik kemudian siswa mengembangkan pengetahuannya mengenai teks hikayat dan mencari tahu sendiri apa saja temuan mereka berdasarkan bahan yang sudah diberikan oleh guru yang mengarah pada persiapan pemecahan masalah selanjutnya pada proses pembelajaran.

No. Data 9

- **Menanya**

Guru memberikan kesempatan pada peserta didik untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin pertanyaan yang berkaitan dengan gambar yang disajikan dan akan dijawab melalui kegiatan belajar.

Analisis:

Pada data di atas, peserta didik diberikan kesempatan oleh guru untuk mengidentifikasi permasalahan yang sudah diberikan pada langkah stimulasi. Peserta didik mencari sebanyak mungkin pertanyaan yang timbul setelah

mengamati gambar yang diberikan guru. Pertanyaan tersebut tentu saja berkaitan dengan mengidentifikasi nilai-nilai yang terdapat dalam teks hikayat. Pertanyaan-pertanyaan yang sudah dikumpulkan oleh peserta didik akan dijawab pada saat kegiatan pembelajaran. Selain itu, pertanyaan yang sudah diidentifikasi berguna untuk mengembangkan kreatifitas dan berpikir kritis peserta didik karena harus meneliti permasalahan yang sudah diberikan guru.

Jadi, temuan data pada tahap *problem statement* pada pertemuan kedua Rencana Pelaksanaan Pembelajaran menulis teks hikayat dengan menggunakan model pembelajaran *discovery learning* sudah sesuai, dapat dibuktikan dengan aktivitas yang dilakukan oleh peserta didik untuk mengidentifikasi pertanyaan-pertanyaan mengenai materi pembelajaran dengan tema mengidentifikasi nilai-nilai dalam teks hikayat yang muncul setelah pemberian rangsangan pada tahap pembelajaran sebelumnya.

No. Data 10

- **Mengumpulkan informasi**
Peserta didik mengumpulkan informasi yang relevan untuk menjawab pertanyaan yang telah diidentifikasi melalui kegiatan:
 - **Mengamati obyek/kejadian,**
 - **Membaca sumber lain selain buku teks**
Mencari dan membaca berbagai referensi dari berbagai sumber guna menambah pengetahuan dan pemahaman tentang materi yang sedang dipelajari.
 - **Mengumpulkan informasi**
Mencatat semua informasi tentang materi yang telah diperoleh pada buku catatan dengan tulisan yang rapi dan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar.

Analisis:

Pada tahap *data collection* (pengumpulan data) peserta didik diminta untuk mengumpulkan data atau informasi yang relevan untuk menjawab pertanyaan yang telah diidentifikasi. Peserta didik mengumpulkan data dengan berbagai cara diantaranya, yaitu mengamati objek/kejadian, membaca sumber lain selain buku teks, dan mengumpulkan informasi dengan cara berdiskusi dengan kelompoknya.

Pada pengumpulan data dengan cara *mengamati objek/kejadian* peserta didik diminta mengumpulkan data dengan mengamati objek atau kejadian dengan seksama, yaitu membaca materi tentang nilai-nilai dalam hikayat (moral, sosial, agama, budaya, dan pendidikan) yang sedang dipelajari dalam bentuk gambar/video/slide presentasi yang disajikan dan mencoba menginterpretasikannya. Kemudian, mengumpulkan data dengan cara *membaca sumber lain selain buku teks*, peserta didik dapat mengumpulkan data dengan mencari dan membaca berbagai referensi dari berbagai sumber guna menambah pengetahuan dan pemahaman tentang materi nilai-nilai dalam hikayat (moral, sosial, agama, budaya, dan pendidikan) yang sedang dipelajari.

Cara ketiga, yaitu *mengumpulkan informasi*, peserta didik dapat mengumpulkan data atau informasi melalui diskusi kelompok dengan cara mencatat semua informasi tentang materi nilai-nilai dalam hikayat (moral, sosial, agama, budaya, dan pendidikan) yang telah diperoleh pada buku catatan dengan tulisan yang rapi dan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar.

Jadi, dapat disimpulkan bahwa data nomor 10 merupakan langkah pengumpulan data atau *data collection* dikarenakan adanya kegiatan peserta didik mengumpulkan informasi yang relevan mengenai tema mengidentifikasi nilai-nilai dalam hikayat (moral, sosial, agama, budaya, dan pendidikan). Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengumpulkan data dengan berbagai cara dari berbagai sumber atau referensi untuk dijadikan bahan diskusi pada tahap pembelajaran selanjutnya.

No. Data 11

- **Aktivitas**
Menyusun daftar pertanyaan atas hal-hal yang belum dapat dipahami dari kegiatan mengamati dan membaca yang akan diajukan kepada guru berkaitan dengan materi yang sedang dipelajari.
- **Mempraktikan**
- **Mendiskusikan**
Peserta didik dan guru secara bersama-sama membahas contoh dalam buku paket mengenai materi.
- **Saling tukar informasi tentang**
Materi *Nilai-nilai dalam hikayat* dengan ditanggapi aktif oleh peserta didik dari kelompok lainnya sehingga diperoleh sebuah pengetahuan baru yang dapat dijadikan sebagai bahan diskusi kelompok kemudian, dengan menggunakan metode ilmiah yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau pada lembar kerja yang disediakan dengan cermat untuk mengembangkan sikap teliti, jujur, sopan, menghargai pendapat orang lain, kemampuan berkomunikasi, menerapkan kemampuan mengumpulkan informasi melalui berbagai cara yang dipelajari, mengembangkan kebiasaan belajar dan belajar sepanjang hayat.

Analisis:

Pada nomor data 11, yaitu proses pengolahan data atau *data processing*. Pada uraian *aktivitas* dipertemuan kedua dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

menulis teks hikayat kelas X SMA Negeri 1 Cibarusah Bekasi. Hal tersebut dapat dibuktikan dengan adanya kegiatan peserta didik menyusun daftar pertanyaan atas hal-hal yang belum dapat dipahami dari kegiatan mengamati dan membaca yang akan diajukan kepada guru berkaitan dengan materi nilai-nilai dalam hikayat (moral, sosial, agama, budaya, dan pendidikan) yang sedang dipelajari. Peserta didik juga diminta untuk membaca teks hikayat pada halaman 108-122 dan menganalisis alasan-alasan yang dikemukakan, kemudian peserta didik diminta menganalisis nilai-nilai yang ada dalam hikayat yang masih sesuai dengan kehidupan saat ini, pada halaman 125.

Kemudian, pada poin *mendiskusikan* peserta didik dan guru secara bersama-sama membahas contoh dalam buku paket mengenai materi yang sedang dipelajari. Peserta didik diminta untuk membaca *Hikayat Indera Bangsawan* pada halaman 108-110 untuk menambah bahan diskusi kelompok.. Pada poin *saling tukar informasi* juga peserta didik berkomunikasi dan saling menyampaikan pemahamannya mengenai tema mengidentifikasi nilai-nilai yang ada dalam hikayat. Kegiatan-kegiatan tersebut merupakan proses pengolahan data dikarenakan setelah siswa mengumpulkan data pada tahap sebelumnya kemudian siswa diminta untuk mengolah temuan-temuannya itu dengan cara berdiskusi, saling bertukar informasi, dan menjawab pertanyaan yang ada dalam buku teks siswa.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa poin *aktivitas*, *mendiskusikan*, dan *saling tukar informasi* merupakan langkah pengolahan data atau *data processing* karena adanya proses yang dilakukan peserta didik untuk mendapatkan

banyak pengetahuan baru tentang penyelesaian dari temuan yang ada pada langkah pembelajaran sebelumnya dengan cara berdiskusi dan mencari informasi dengan cara yang lain atau alternatif jawaban.

No. Data 12

- **Mengomunikasikan:**

- Menyampaikan hasil diskusi tentang materi berupa kesimpulan berdasarkan hasil analisis secara lisan, tertulis, atau media lainnya untuk mengembangkan sikap jujur, teliti, toleransi, kemampuan berpikir sistematis, mengungkapkan pendapat dengan sopan.
- Mempresentasikan hasil diskusi kelompok secara klasikal tentang materi : *Nilai-nilai dalam hikayat (moral, sosial, agama, budaya, dan pendidikan)*.
- Mengemukakan pendapat atas presentasi yang dilakukan tentang materi dan ditanggapi oleh kelompok yang mempresentasikan.
- Bertanya atas presentasi tentang materi yang dilakukan dan peserta didik lain diberi kesempatan untuk menjawabnya.
- Menjawab pertanyaan tentang *Nilai-nilai dalam hikayat* yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau lembar kerja yang telah disediakan.
- Menyelesaikan uji kompetensi untuk materi *Nilai-nilai dalam hikayat* yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau pada lembar kerja yang telah disediakan secara individu untuk mengecek penguasaan siswa terhadap materi pelajaran.

- **Mengasosiasikan**

Peserta didik dalam kelompoknya berdiskusi mengolah data hasil pengamatan dengan cara:

- **Mengolah informasi** dari materi yang sudah dikumpulkan dari hasil kegiatan/pertemuan sebelumnya mau pun hasil dari kegiatan mengamati dan kegiatan mengumpulkan informasi yang sedang berlangsung dengan bantuan pertanyaan-pertanyaan pada lembar kerja.
- Menambah keluasan dan kedalaman sampai kepada pengolahan informasi yang bersifat mencari solusi dari berbagai sumber yang memiliki pendapat yang berbeda sampai kepada yang bertentangan untuk mengembangkan sikap jujur, teliti, disiplin, taat aturan, kerja keras, kemampuan menerapkan prosedur dan kemampuan berpikir induktif serta deduktif.

Analisis:

Dalam model pembelajaran *discovery learning* langkah kelima, yaitu *verification* atau pembuktian. Pada data nomor 12, ditemukan proses pembuktian pada tahap *mengomunikasikan*, peserta didik diminta untuk menyampaikan hasil diskusi tentang materi berupa kesimpulan berdasarkan hasil analisis secara lisan dan tertulis. Peserta didik mempresentasikan hasil diskusinya di depan kelas dengan menggunakan bahasa yang sopan. Kegiatan tersebut dikatakan sebagai proses pembuktian, karena peserta didik menyampaikan hasil diskusinya berdasarkan data-data yang sudah ditemukan pada saat proses pembelajaran berlangsung. Selain itu peserta didik lain juga diperkenankan untuk bertanya atas presentasi tentang materi nilai-nilai yang ada dalam hikayat atau guru sendiri yang akan melemparkan pertanyaan dengan tujuan mengetes pemahaman peserta didik terhadap hasil diskusinya lalu peserta didik lain diberi kesempatan untuk menjawabnya.

Proses pembuktian yang lain dapat ditemukan pada poin *mengasosiasikan*: *peserta didik dalam kelompoknya berdiskusi mengolah data hasil pengamatan* dibuktikan dengan adanya proses pengolahan informasi atau pemeriksaan data berdasarkan data yang sudah ditemukan pada saat proses pembelajaran berlangsung, apakah data tersebut sesuai dengan hipotesis awal atau tidak. Kemudian, peserta didik juga mengerjakan beberapa pertanyaan yang telah diberikan guru dengan tujuan untuk mengetahui pemahaman peserta didik terhadap materi mengidentifikasi nilai-nilai yang ada dalam hikayat.

Berdasarkan temuan di atas, dapat dikatakan bahwa kegiatan *mengomunikasikan* dan *mengasosiasikan* merupakan proses pembuktian atau *verification* dalam

langkah model pembelajaran *discovery learning*, karena terdapat beberapa tahap yang menunjukkan bahwa peserta didik dapat melakukan secara cermat untuk membuktikan benar atau tidaknya hipotesis yang ditetapkan sebelumnya dengan cara berdiskusi dan mengomunikasikan di depan kelas.

No. Data 13

- **Kegiatan penutup**

Peserta didik:

- Membuat resume dengan bimbingan guru tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan.
- Mengagendakan pekerjaan rumah untuk materi pelajaran.
- Mengagendakan materi atau tugas projek /produk /portofolio /unjuk kerja yang harus mempelajari pada pertemuan berikutnya di luar jam sekolah atau dirumah.

Analisis:

Berdasarkan temuan data dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran menulis teks hikayat, terdapat langkah-langkah menyimpulkan hasil pembelajaran atau *generalization* pada kegiatan penutup yang dilakukan oleh peserta didik, yaitu *membuat resume dengan bimbingan guru tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan*. Kutipan tersebut menunjukkan bahwa peserta didik menuliskan atau merangkum hasil pembelajaran yang telah dilaksanakan, yaitu mengidentifikasi nilai-nilai yang ada dalam teks hikayat kemudian menyimpulkannya.

Kemudian, terdapat uraian yang menunjukkan adanya kegiatan berdiskusi di luar pembelajaran, yaitu peserta didik *mengagendakan pekerjaan rumah untuk materi pelajaran yang baru diselesaikan, dan mengagendakan materi atau tugas*

projek /produk /portofolio /unjuk kerja yang harus mempelajari pada pertemuan berikutnya di luar jam sekolah atau dirumah. Kutipan tersebut termasuk ke dalam langkah *generalization* pada model pembelajaran *discovery learning* dikarenakan adanya proses merefleksi kegiatan pembelajaran yang telah dilaksanakan, pada proses ini peserta didik akan kembali mengingat kegiatan apa saja yang telah dipelajari ketika pembelajaran dan menyampaikan kembali baik secara lisan maupun tulis.

Jadi, dapat disimpulkan bahwa kegiatan penutup yang dilakukan oleh peserta didik merupakan bagian dari *generalization* atau tahap menarik kesimpulan pada model pembelajaran *discovery learning* dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran teks hikayat, karena adanya resume atau rangkuman kejadian atau permasalahan yang telah di bahas pada tahap-tahap sebelumnya dengan memerhatikan hasil verifikasi.

No. Data 14

Guru:

- Memeriksa pekerjaan siswa, siswa yang selesai langsung diperiksa untuk materi pelajaran.
- Peserta didik yang selesai mengerjakan tugas projek /produk /portofolio /unjuk kerja dengan benar diberi paraf serta diberi nomor urut peringkat, untuk penilaian tugas projek /produk /portofolio /unjuk kerja pada materi pelajaran.
- Memberikan penghargaan untuk materi pelajaran kepada kelompok yang memiliki kinerja dan kerjasama yang baik.

Analisis:

Penilaian adalah tahap terakhir dari langkah-langkah model pembelajaran *discovery learning*. Guru memeriksa pekerjaan siswa, siswa yang selesai langsung diperiksa untuk materi pembelajaran lalu peserta didik yang selesai mengerjakan tugas proyek /produk /portofolio /unjuk kerja dengan benar diberi paraf serta diberi nomor urut peringkat, untuk penilaian tugas proyek /produk /portofolio /unjuk kerja pada materi pelajaran. Data tersebut menunjukkan bahwa adanya aktivitas yang dilakukan oleh guru untuk menilai hasil pembelajaran peserta didik. Penilaian yang dilakukan guru bermacam-macam, seperti pemberian paraf atau nomor urut peringkat.

Pada poin ketiga, yaitu *memberikan penghargaan kepada kelompok yang memiliki kinerja dan kerjasama yang baik*. Pada tahap tersebut penilaian yang diberikan oleh guru, yaitu dengan memberikan penghargaan atau apresiasi kepada peserta didik dan kelompok yang memiliki kinerja dan kerjasama yang baik.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa terdapat langkah penilaian dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran menulis teks hikayat kelas X SMA Negeri 1 Cibarusah Bekasi. Penilaian tersebut dilakukan menggunakan tes maupun nontes. Penilaian yang diberikan oleh guru juga mengacu pada penilaian hasil kerja peserta didik, sikap dan penilaian kognitif.

No. Data 15

- **Melihat**
(tanpa atau dengan alat) menayangkan gambar/foto/video.
- **Mengamati**
 - Lembar kerja materi nilai-nilai dalam cerpen dan hikayat

- Pemberian contoh-contoh materi nilai-nilai dalam cerpen dan hikayat untuk dapat dikembangkan peserta didik, dari media interaktif, dsb.

- **Membaca**

Membaca materi nilai-nilai dalam cerpen dan hikayat dari buku paket atau buku-buku penunjang lain, dari internet/materi yang berhubungan dengan lingkungan

- **Mendengar**

Pemberian materi nilai-nilai dalam cerpen dan hikayat oleh guru.

- **Menyimak**

Penjelasan pengantar kegiatan secara garis besar/global tentang materi pelajaran mengenai materi *nilai-nilai dalam cerpen dan hikayat*, untuk melatih kesungguhan, ketelitian, mencari informasi.

Analisis:

Pada tahap *stimulation* atau pemberian rangsangan pada pertemuan tiga Rencana Pelaksanaan Pembelajaran menulis teks hikayat menggunakan model pembelajaran *discovery learning*, yaitu guru memotivasi peserta didik untuk memusatkan perhatian pada topik menganalisis nilai-nilai dalam cerpen dan hikayat dengan cara *melihat: guru menayangkan gambar/foto/video* yang berhubungan dengan materi yang sedang dipelajari. Hal tersebut bertujuan untuk memberikan pandangan atau gambaran terhadap peserta didik agar dapat memberikan gagasan terhadap tema menganalisis nilai-nilai dalam cerpen dan hikayat. Kemudian *mengamati: lembar kerja, pemberian contoh-contoh materi/soal untuk dapat dikembangkan*, kegiatan mengamati ini bertujuan untuk memberikan pengetahuan awal dalam tema menganalisis teks negosiasi agar dapat dikembangkan pada tahap selanjutnya.

Membaca: materi nilai-nilai dalam cerpen dan hikayat dari buku paket atau buku-buku penunjang lain, dari internet/materi yang berhubungan dengan lingkungan. Pada kegiatan ini peserta didik diminta untuk membaca contoh-contoh

teks hikayat yang ada di dalam buku teks siswa halaman 108-110 dan 121-122, hal tersebut bertujuan agar peserta didik mampu mengidentifikasi atau menentukan nilai-nilai yang ada dalam cerpen dan hikayat. *Mendengar: pemberian materi oleh guru.* Pada kutipan data tersebut peserta didik diberikan materi yang berkaitan dengan menganalisis nilai-nilai yang ada dalam cerpen dan hikayat. Point selanjutnya, yaitu *menyimak: penjelasan pengantar kegiatan secara garis besar/global tentang materi pelajaran mengenai materi nilai-nilai dalam cerpen dan hikayat, untuk melatih kesungguhan, ketelitian, mencari informasi.* Pada tahap menyimak ini kegiatannya masih berhubungan dengan kegiatan mendengar, karena ketika guru menjelaskan materi mengenai teks hikayat peserta didik menyimak apa yang disampaikan, kegiatan ini berguna untuk menambah pengetahuan peserta didik mengenai materi menganalisis nilai-nilai yang ada dalam cerpen dan hikayat.

Berdasarkan temuan-temuan di atas maka dapat disimpulkan bahwa kegiatan *melihat, membaca, mendengarkan, dan menyimak* merupakan tahap pemberian rangasangan atau stimulus yang dilakukan oleh guru sebelum masuk ke kegiatan inti pembelajaran. Hal tersebut dibuktikan dengan adanya kegiatan peserta didik mencari informasi dan mengidentifikasi masalah mengenai pembelajaran menganalisis nilai-nilai yang ada dalam cerpen dan hikayat.

No. Data 16

- **Menanya**

Guru memberikan kesempatan pada peserta didik untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin pertanyaan yang berkaitan dengan gambar yang disajikan dan akan dijawab melalui kegiatan belajar contohnya :

Mengajukan pertanyaan tentang materi yang tidak dipahami dari apa yang diamati atau pertanyaan untuk mendapatkan informasi tambahan tentang apa yang diamati (dimulai dari pertanyaan faktual sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik) untuk mengembangkan kreativitas, rasa ingin tahu, kemampuan merumuskan pertanyaan untuk membentuk pikiran kritis yang perlu untuk hidup cerdas dan belajar sepanjang hayat.

Analisis:

Pada data di atas, peserta didik diberikan kesempatan oleh guru untuk mengidentifikasi permasalahan yang sudah diberikan pada langkah stimulasi. Peserta didik diminta untuk mencari sebanyak mungkin pertanyaan yang timbul setelah mengamati gambar yang diberikan guru. Pertanyaan tersebut tentu saja berkaitan dengan mengidentifikasi nilai-nilai yang terdapat dalam teks hikayat. Pertanyaan-pertanyaan yang sudah dikumpulkan oleh peserta didik akan dijawab padat saat kegiatan pembelajaran. Selain itu, pertanyaan yang sudah diidentifikasi berguna untuk mengembangkan kreatifitas dan berpikir kritis peserta didik karena harus meneliti permasalahan yang sudah diberikan guru.

Peserta didik memberikan pertanyaan merupakan salah satu kegiatan yang lazim dilakukan dalam proses pembelajaran. Seperti pada kegiatan *menanya: guru memberikan kesempatan pada peserta didik untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin pertanyaan yang berkaitan dengan gambar yang disajikan dan akan dijawab melalui kegiatan belajar*. Pada kegiatan tersebut peserta didik diberikan kesempatan oleh guru untuk mengidentifikasi agenda permasalahan yang relevan dengan bahan pelajaran, yaitu menganalisis nilai-nilai yang ada dalam cerpen dan hikayat.

Pada kegiatan di atas termasuk ke dalam langkah *problem statement* atau pernyataan/identifikasi, karena peserta didik diberikan kesempatan oleh guru untuk menanyakan masalah yang sudah ditemukan pada langkah pembelajaran sebelumnya. Selain itu, peserta didik juga merumuskan temuannya dan membentuk hipotesis kemudian temuan tersebut akan dicari solusinya pada tahap pembelajaran selanjutnya. Peserta didik juga wajib memberikan pertanyaan apa bila ada yang tidak dipahami dari apa yang telah diamati mengenai materi atau pertanyaan untuk mendapatkan pengetahuan tentang menganalisis nilai-nilai dalam cerpen dan hikayat. Proses mengidentifikasi dan membentuk hipotesis ini dapat dilakukan secara individu atau pun dengan kelompok.

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa terdapat kegiatan mengidentifikasi atau *problem statement* dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran menulis teks hikayat dengan menggunakan model pembelajaran *discovery learning* dibuktikan dengan adanya proses menanya yang dilakukan oleh peserta didik. Hal ini bertujuan untuk untuk mengembangkan kreativitas, rasa ingin tahu, kemampuan merumuskan pertanyaan untuk membentuk pikiran kritis yang perlu untuk hidup cerdas dan belajar sepanjang hayat.

No. Data 17

- **Mengumpulkan informasi**

Peserta didik mengumpulkan informasi yang relevan untuk menjawab pertanyaan yang telah diidentifikasi melalui kegiatan:

- **Mengamati obyek/kejadian,**
- **Membaca sumber lain selain buku teks,**

Mencari dan membaca berbagai referensi dari berbagai sumber guna menambah pengetahuan dan pemahaman tentang materi *nilai-nilai dalam cerpen dan hikayat* yang sedang dipelajari.

➤ **Mengumpulkan informasi**

Mencatat semua informasi tentang materi *nilai-nilai dalam cerpen dan hikayat* yang telah diperoleh pada buku catatan dengan tulisan yang rapi dan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar.

Analisis:

Data collection atau pengumpulan data merupakan langkah ketiga dari model pembelajarn *discovery learning*, terdapat berbagai cara proses pengumpulan data yang dilakukan oleh peserta didik. Dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran menulis teks hikayat kelas X SMA Negeri 1 Cibarusah Bekasi pada pertemuan tiga, proses pengumpulan data dilakukan dengan mengamati objek/kejadian, membaca sumber lain selain buku teks, dan mengumpulkan informasi.

Pada nomor data 17, poin pertama terdapat kegiatan *mengamati objek/kejadian* dilakukan peserta didik untuk mendapatkan informasi atau temuan untuk dibahas dalam langkah selanjutnya. Peserta didik mengamati dengan seksama materi nilai-nilai dalam cerpen dan hikayat yang sedang dipelajari dalam bentuk gambar/video/slide presentasi yang disajikan dan mencoba menginterpretasikannya. Kemudian pada poin kedua, yaitu *membaca sumber lain selain buku teks* peserta didik dapat mencari dan membaca berbagai referensi dari berbagai sumber seperti mengunjungi perpustakaan sekolah atau mengunjungi halaman *website* di internet, guna menambah pengetahuan dan pemahaman tentang materi nilai-nilai dalam cerpen dan hikayat yang sedang dipelajari. Kegiatan ini bertujuan untuk menambah pengetahuan peserta didik mengenai cara menganalisis

nilai-nilai yang ada dalam cerpen dan hikayat yang baik dan benar. Kemudian, kegiatan mengumpulkan informasi juga dapat dilakukan melalui diskusi kelompok. Hal tersebut bertujuan untuk menambah temuan-temuan setelah mengidentifikasi permasalahan, selain itu diskusi dapat menambah pengetahuan dan melatih peserta didik untuk mengemukakan pendapat pada saat proses pembelajaran berlangsung.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa terdapat kegiatan pengumpulan data atau *data collection* dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran menulis teks hikayat kelas X SMA Negeri 1 Cibarusah Bekasi pada pertemuan ketiga. Hal ini dibuktikan dengan adanya kegiatan peserta didik mengumpulkan data dengan cara mengamati objek/kejadian, membaca buku selain buku teks, mengumpulkan informasi dengan cara diskusi, dan sebagainya. Peserta didik juga diberikan kesempatan oleh guru untuk mengumpulkan informasi sebanyak-banyaknya yang relevan dengan materi menganalisis nilai-nilai dalam cerpen dan hikayat untuk membuktikan kebenaran hipotesis yang telah dibuat.

No. Data 18

- **Aktivitas**

Peserta didik diminta menyusun daftar pertanyaan atas hal-hal yang belum dapat dipahami dari kegiatan mengamati dan membaca yang akan diajukan kepada guru berkaitan dengan materi *nilai-nilai dalam cerpen dan hikayat* yang sedang dipelajari.

- **Mempraktikan**

- **Mendiskusikan**

Peserta didik dan guru secara bersama-sama membahas contoh dalam buku paket mengenai materi.

- **Saling tukar informasi tentang,**

Materi *nilai-nilai dalam cerpen dan hikayat* dengan ditanggapi aktif oleh peserta didik dari kelompok lainnya sehingga diperoleh sebuah pengetahuan baru yang dapat dijadikan sebagai bahan diskusi kelompok kemudian, dengan menggunakan metode ilmiah yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau pada lembar kerja yang disediakan dengan cermat untuk mengembangkan sikap teliti, jujur, sopan, menghargai pendapat orang lain, kemampuan berkomunikasi, menerapkan kemampuan mengumpulkan informasi melalui berbagai cara yang dipelajari, mengembangkan kebiasaan belajar dan belajar sepanjang hayat.

Analisis:

Proses pengolahan data atau *data processing* dapat ditemukan pada poin pertama, yaitu *aktivitas: peserta didik diminta menyusun daftar pertanyaan atas hal-hal yang belum dapat dipahami dari kegiatan mengmati dan membaca yang akan diajukan kepada guru berkaitan dengan materi nilai-nilai dalam cerpen dan hikayat yang sedang dipelajari*. Kegiatan tersebut dapat dikatakan sebagai proses pengolahan data dikarenakan peserta didik diminta untuk mengumpulkan data dengan cara menyusun daftar pertanyaan atas hal-hal yang belum dapat dipahami kemudian menganalisis nilai-nilai dalam cerpen dan hikayat.

Kegiatan mengolah data selanjutnya terdapat pada poin *mendiskusikan: peserta didik dan guru secara bersama-sama membahas contoh dalam buku paket mengenai materi*. Peserta didik diminta untuk mengidentifikasi dan mendiskusikan teks hikayat berdasarkan temuan-temuan yang terdapat dalam buku teks siswa halaman 125. Selanjutnya pada poin *saling tukar informasi tentang materi menganalisis nilai-nilai dalam cerpen dan hikayat*, peserta didik diminta untuk mendiskusikan materi yang sudah dipelajari. Hal tersebut bertujuan untuk saling melengkapi temuan dan menambah pengetahuan peserta didik terhadap materi menganalisis nilai-nilai dalam cerpen dan hikayat. Kegiatan ini dapat ditanggapi

aktif oleh peserta didik lain dan dapat dijadikan bahan diskusi kelompok pertemuan selanjutnya.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa poin *aktivitas, mempraktikkan, mendiskusikan, dan saling tukar informasi* merupakan proses pengolahan data atau *data processing*. Dapat dibuktikan dengan kegiatan peserta didik mengidentifikasi data yang ditemukan kemudian dianalisis kebenarannya mengacu pada materi yang sudah disampaikan guru, buku teks, dan hasil diskusi. Hal tersebut bertujuan untuk mengembangkan sikap teliti, jujur, sopan, menghargai pendapat orang lain, kemampuan berkomunikasi, menerapkan kemampuan mengumpulkan informasi melalui berbagai cara yang dipelajari, mengembangkan kebiasaan belajar dan belajar sepanjang hayat.

No. Data 19

- **Mengomunikasikan**

Peserta didik berdiskusi untuk menyimpulkan.

- Menyampaikan hasil diskusi tentang materi berupa kesimpulan berdasarkan hasil analisis secara lisan, tertulis, atau media lainnya untuk mengembangkan sikap jujur, teliti, toleransi, kemampuan berpikir sistematis, mengungkapkan pendapat dengan sopan.
- Mempresentasikan hasil diskusi kelompok secara klasikal tentang materi : *nilai-nilai dalam cerpen dan hikayat*.
- Mengemukakan pendapat atas presentasi yang dilakukan dan ditanggapi oleh kelompok yang mempresentasikan.
- Bertanya atas presentasi tentang materi yang dilakukan dan peserta didik lain diberi kesempatan untuk menjawabnya.
- Menyimpulkan tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan berupa : Laporan hasil pengamatan secara tertulis tentang *nilai-nilai dalam cerpen dan hikayat*.
- Menjawab pertanyaan tentang *nilai-nilai dalam cerpen dan hikayat* yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau lembar kerja yang telah disediakan.

- Bertanya tentang hal yang belum dipahami, atau guru melemparkan beberapa pertanyaan kepada siswa berkaitan dengan materi *nilai-nilai dalam cerpen dan hikayat* yang akan selesai dipelajari.
- Menyelesaikan uji kompetensi untuk materi yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau pada lembar kerja yang telah disediakan secara individu untuk mengecek penguasaan siswa terhadap materi pelajaran.
- **Mengasosiasikan**
Peserta didik dalam kelompoknya berdiskusi mengolah data hasil pengamatan dengan cara :
 - **Berdiskusi** tentang data dari materi *nilai-nilai dalam cerpen dan hikayat* yang sudah dikumpulkan/terangkum dalam kegiatan sebelumnya.
 - **Mengolah informasi** dari materi yang sudah dikumpulkan dari hasil kegiatan/pertemuan sebelumnya mau pun hasil dari kegiatan mengamati dan kegiatan mengumpulkan informasi yang sedang berlangsung dengan bantuan pertanyaan-pertanyaan pada lembar kerja.
 - Peserta didik mengerjakan beberapa soal mengenai materi *nilai-nilai dalam cerpen dan hikayat*.

Analisis:

Dalam model pembelajaran *discovery learning* langkah kelima, yaitu *verification* (pembuktian). Pada data di atas, terdapat beberapa penjelasan mengenai kegiatan *mengomunikasikan* dan *mengasosiasikan* yang ternasuk ke dalam langkah verifikasi atau pembuktian. Hal tersebut dapat dibuktikan pada poin pertama, yaitu *mengomunikasikan*. Peserta didik menyampaikan hasil diskusi tentang materi berupa kesimpulan berdasarkan hasil analisis secara lisan, tertulis, atau media lainnya untuk mengembangkan mempresentasikan hasil diskusi kelompok tentang menganalisis nilai-nilai dalam cerpen dan hikayat. Pada kegiatan ini juga peserta didik lain diperkenankan untuk mengajukan pertanyaan terhadap materi yang belum dipahami dengan tujuan mengetahui kebenaran data yang dipresentasikan, guru juga dapat melemparkan beberapa pertanyaan kepada

peserta didik yang sedang presentasi. Proses verifikasi juga dapat dilakukan dengan menyelesaikan uji kompetensi yang terdapat pada buku siswa dengan tujuan mengetahui tingkat pemahaman peserta didik terhadap materi yang sudah disampaikan oleh guru.

Kemudian pada kegiatan selanjutnya, yaitu *mengasosiasikan: peserta didik dalam kelompoknya berdiskusi mengolah data hasil pengamatan dengan cara berdiskusi dan mengolah informasi*. Pada kegiatan ini peserta didik diminta untuk berdiskusi dan mengolah informasi dari materi yang sudah dikumpulkan dari hasil kegiatan/pertemuan sebelumnya mau pun hasil dari kegiatan mengamati dan kegiatan mengumpulkan informasi yang sedang berlangsung dengan bantuan pertanyaan-pertanyaan pada lembar kerja dengan materi menganalisis nilai-nilai dalam cerpen dan hikayat kemudian guru mengecek hasil kerja siswa tersebut.

Berdasarkan paparan di atas, data nomor 19 dapat dikatakan sebagai proses pembuktian atau verifikasi dikarenakan peserta didik dapat menyampaikan hasil diskusi mengenai materi menganalisis nilai-nilai dalam cerpen dan hikayat. Serta adanya kegiatan tanya jawab antar kelompok dengan tujuan untuk mengetahui hal-hal yang belum dipahami.

No. Data 20

- **Kegiatan penutup**

Peserta didik :

- Membuat resume dengan bimbingan guru tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran *nilai-nilai dalam cerpen dan hikayat* yang baru dilakukan.
- Mengagendakan pekerjaan rumah untuk materi pelajaran *nilai-nilai dalam cerpen dan hikayat yang baru diselesaikan*.

- Mengagendakan materi atau tugas proyek /produk /portofolio /unjuk kerja yang harus mempelajari pada pertemuan berikutnya di luar jam sekolah atau dirumah.

Analisis:

Pada kegiatan penutup terdapat beberapa poin yang menunjukkan proses *generalization* atau kegiatan menarik kesimpulan yang dilakukan oleh peserta didik sesuai dengan langkah model pembelajaran *discovery learning*. Kegiatan menyimpulkan ini mengacu pada hasil pembelajaran yang telah dilaksanakan. Kegiatan menarik kesimpulan yang dilakukan oleh peserta didik, yaitu *membuat resume dengan bimbingan guru tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan*. Pada kegiatan tersebut peserta didik diminta untuk menyimpulkan pembelajaran yang telah dilaksanakan, mencatat poin-poin penting pada materi menganalisis nilai-nilai dalam cerpen dan hikayat.

Kemudian, terdapat uraian yang menunjukkan adanya kegiatan berdiskusi di luar pembelajaran, yaitu peserta didik *mengagendakan pekerjaan rumah untuk materi pelajaran yang baru diselesaikan, dan mengagendakan materi atau tugas proyek /produk /portofolio /unjuk kerja yang harus mempelajari pada pertemuan berikutnya di luar jam sekolah atau dirumah*. Kutipan tersebut termasuk ke dalam langkah *generalization* atau menarik kesimpulan pada model pembelajaran *discovery learning* dikarenakan adanya proses merefleksi kegiatan pembelajaran yang telah dilaksanakan, pada proses ini peserta didik akan kembali mengingat kegiatan apa saja yang telah dipelajari ketika pembelajaran dan menyampaikan kembali baik secara lisan maupun tulis.

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa data nomor 20 merupakan langkah *generalization* atau menarik kesimpulan. Dikarenakan dengan adanya penjelasan mengenai proses menyimpulkan yang dilakukan oleh peserta didik yang sudah di bahas pada beberapa tahap sebelumnya dengan memerhatikan hasil verifikasi.

No. Data 21

Guru:

- Memeriksa pekerjaan siswa yang selesai langsung diperiksa untuk materi pelajaran.
- Peserta didik yang selesai mengerjakan tugas proyek/produk/portofolio/unjuk kerja dengan benar diberi paraf serta diberi nomor urut peringkat, untuk penilaian tugas proyek /produk /portofolio /unjuk kerja pada materi pelajaran.
- Memberikan penghargaan untuk materi pelajaran kepada kelompok yang memiliki kinerja dan kerjasama yang baik.

Analisis:

Pada data di atas dapat ditemukan langkah penilaian yang dilakukan guru dalam model pembelajaran *discovery learning*, hal tersebut dibuktikan dengan kutipan *guru memeriksa pekerjaan siswa yang selesai dan peserta didik yang selesai mengerjakan tugas proyek/produk/portofolio/unjuk kerja dengan benar diberi paraf serta diberi nomor urut peringkat, untuk penilaian tugas proyek /produk /portofolio/unjuk kerja pada materi pelajaran*. Kegiatan tersebut menunjukkan adanya proses penilaian yang dilakukan guru kepada peserta didik yang telah menyelesaikan tugas. Pada kutipan tersebut, penilaian yang dilakukan guru dengan cara memeriksa hasil pekerjaan peserta didik dan memberikan paraf atau tanda bahwa peserta didik tersebut sudah menyelesaikan tugas, selain itu guru juga

memberikan nomor urut peringkat kepada peserta didik yang menyelesaikan tugasnya dengan baik.

Kemudian pada poin selanjutnya, yaitu *memberikan penghargaan kepada kelompok yang memiliki kinerja dan kerjasama yang baik*. Kegiatan penilaian yang dilakukan oleh guru beragam contohnya pada kutipan tersebut, guru menilai peserta didik dengan cara memberikan penghargaan kepada kelompok yang memiliki kinerja dan kerjasama yang baik. Penghargaan tersebut diberikan oleh guru sebagai apresiasi karena peserta didik telah melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan baik.

Dengan demikian dapat disimpulkan, bahwa data nomor 21 merupakan kegiatan penilaian dalam model pembelajaran *discovery learning*, hal ini dibuktikan dengan adanya kegiatan *guru memeriksa pekerjaan siswa yang selesai peserta didik yang selesai mengerjakan tugas proyek/produk/portofolio/unjuk kerja dengan benar diberi paraf serta diberi nomor urut peringkat, untuk penilaian tugas proyek /produk /portofolio/unjuk kerja pada materi pelajaran dan memberikan penghargaan kepada kelompok yang memiliki kinerja dan kerjasama yang baik*, kutipan tersebut menunjukkan adanya proses penilaian yang dilakukan oleh guru. Penilaian yang diberikan oleh guru kepada peserta didik mengacu pada penilaian hasil kerja siswa, sikap dan penilaian kognitif.

No. Data 22

- **Melihat** (tanpa atau dengan alat) menayangkan gambar/foto/video tentang materi *gaya bahasa dan kata arkais (kuno)*.
- **Mengamati**
 - Lembar kerja materi gaya bahasa dan kata arkais (kuno)

- Pemberian contoh-contoh materi *gaya bahasa dan kata arkais (kuno)* untuk dapat dikembangkan peserta didik, dari media interaktif, dsb.
- **Membaca**
Membaca materi dari buku paket atau buku-buku penunjang lain, dari internet/materi yang berhubungan dengan lingkungan.
- **Mendengar**
Pemberian materi *gaya bahasa dan kata arkais (kuno)* oleh guru.
- **Menyimak**
Penjelasan pengantar kegiatan secara garis besar/global tentang materi pelajaran mengenai materi untuk melatih kesungguhan, ketelitian, mencari informasi.

Analisis:

Melihat (tanpa atau dengan alat) menayangkan gambar/foto/video tentang materi gaya bahasa dan kata arkais (kuno). Pada proses ini guru menayangkan video yang berhubungan dengan materi pembelajaran, hal ini bertujuan untuk memberikan rangsangan kepada peserta didik sebelum proses pembelajaran berlangsung. Kemudian *mengamati: lembar kerja materi gaya bahasa dan kata arkais (kuno) dan pemberian contoh-contoh materi gaya bahasa dan kata arkais (kuno) untuk dapat dikembangkan peserta didik, dari media interaktif.* Kegiatan tersebut dilakukan bertujuan untuk mengembangkan ide atau gagasan yang dimiliki peserta didik terhadap materi pembelajaran gaya bahasa dan kata arkais (kuno) peserta didik dapat mengamati materi tersebut dari berbagai sumber, seperti buku, internet, dan sebagainya.

Kemudian pada proses *membaca: materi dari buku paket atau buku-buku penunjang lain, dari internet/materi yang berhubungan.* Peserta didik diminta untuk membaca teks hikayat yang telah dipelajari pada materi pertemuan sebelumnya. Kegiatan tersebut membuktikan bahwa setelah proses mengamati peserta didik

harus membaca materi dari buku teks atau buku penunjang lain, internet, dan sebagainya dengan tujuan memiliki dasar pengetahuan awal mengenai materi gaya bahasa dan kata arkais (kuno) pada pertemuan kali ini. Lalu, pada proses *mendengar: pemberian materi gaya bahasa dan kata arkais (kuno) oleh guru*. Peserta didik diminta untuk mendengarkan materi yang disampaikan oleh guru agar dapat menambah pengetahuan selain dari buku yang sudah dibaca. Kegiatan terakhir, yaitu *menyimak: penjelasan pengantar kegiatan secara garis besar/global tentang materi pelajaran mengenai materi untuk melatih kesungguhan, ketelitian, mencari informasi*. Kegiatan tersebut biasanya dilakukan bersamaan dengan kegiatan mendengarkan materi. Pada menyimak ini, peserta didik diminta untuk memerhatikan apa yang disampaikan oleh guru agar menjadi tambahan pengetahuan tentang materi gaya bahasa dan kata arkais (kuno).

Berdasarkan paparan di atas maka dapat disimpulkan, bahwa kutipan tersebut menunjukkan adanya kegiatan *stimulation* atau pemberian rangsangan yang dilakukan oleh guru sebelum proses pembelajaran berlangsung. Kegiatan ini biasanya dilakukan dengan tujuan agar memberikan rangsangan dan pengetahuan peserta didik mengenai materi yang dipelajari, yaitu gaya bahasa dan kata arkais (kuno). Kegiatan ini juga menghadapkan peserta didik dengan permasalahan yang diberikan oleh guru setelah menjelaskan materi gaya bahasa dan kata arkais (kuno) agar timbul rasa ingin tahu peserta didik untuk menyelidiki atau memecahkan permasalahan itu sendiri.

No. Data 23

- **Menanya**

Guru memberikan kesempatan pada peserta didik untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin pertanyaan yang berkaitan dengan gambar yang disajikan dan akan dijawab melalui kegiatan belajar.

Mengajukan pertanyaan tentang materi yang tidak dipahami dari apa yang diamati atau pertanyaan untuk mendapatkan informasi tambahan tentang apa yang diamati (dimulai dari pertanyaan faktual sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik).

Analisis:

Berdasarkan nomor data 23, terdapat beberapa kutipan yang menunjukkan proses mengidentifikasi data atau *problem statement* diantaranya, yaitu *menanya: guru memberikan kesempatan pada peserta didik untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin pertanyaan yang berkaitan dengan gambar yang disajikan dan akan dijawab melalui kegiatan belajar*. Kutipan tersebut dapat dikatakan sebagai proses mengidentifikasi, karena adanya kegiatan peserta didik mengidentifikasi atau menemukan pertanyaan yang berhubungan dengan materi gaya bahasa dan kata arkais (kuno). Pertanyaan-pertanyaan tersebut dapat dirumuskan dalam bentuk hipotesis dan akan dicari kebenarannya atau dibahas pada langkah pembelajaran selanjutnya.

Selain itu, pada poin *mengajukan pertanyaan tentang materi yang tidak dipahami dari apa yang diamati atau pertanyaan untuk mendapatkan informasi tambahan tentang apa yang diamati (dimulai dari pertanyaan faktual sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik)*. Peserta didik mengajukan pertanyaan berdasarkan hal-hal yang belum dipahami mengenai materi gaya bahasa arkais dan kata arkais (kuno). Kegiatan ini bertujuan untuk menumbuhkan rasa ingin tahu

peserta didik terhadap materi yang akan dipelajari dan membentuk pikiran kritis dan kreatif.

Jadi, pada data nomor 23 guru sudah menerapkan tahap *problem statement* (pernyataan/identifikasi masalah), dapat dilihat dari proses peserta didik yang diminta untuk menentukan hasil temuan yang relevan pada tahap stimulasi, membuat pertanyaan, dan menyusun hipotesis. Pada tahap ini biasanya bertujuan untuk mengembangkan rasa ingin tahu, membentuk peserta didik untuk berpikir kritis terhadap masalah, dan kreativitas.

No. Data 24

- **Mengumpulkan informasi**

Peserta didik mengumpulkan informasi yang relevan untuk menjawab pertanyaan yang telah diidentifikasi melalui kegiatan:

- **Mengamati obyek/kejadian**

- **Membaca sumber lain selain buku teks,**

Mencari dan membaca berbagai referensi dari berbagai sumber guna menambah pengetahuan dan pemahaman tentang materi yang sedang dipelajari.

- **Mengumpulkan informasi**

Mencatat semua informasi tentang materi yang telah diperoleh pada buku catatan dengan tulisan yang rapi dan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar.

- **Aktivitas**

Menyusun daftar pertanyaan atas hal-hal yang belum dapat dipahami dari kegiatan mengamati dan membaca yang akan diajukan kepada guru berkaitan dengan materi yang sedang dipelajari.

Analisis:

Proses pengumpulan data atau *data collection* ditandai dengan adanya proses *mengamati objek/kejadian*, dan *membaca sumber lain selain buku teks: mencari dan membaca berbagai referensi dari berbagai sumber guna menambah*

pengetahuan dan pemahaman tentang materi yang sedang dipelajari.

Pengumpulan data yang dilakukan peserta didik dengan cara mencari dan membaca berbagai referensi dari berbagai sumber seperti mengunjungi perpustakaan sekolah atau mengunjungi halaman *website* di internet, guna menambah pengetahuan dan pemahaman tentang materi gaya bahasa dan kata arkais (kuno) yang sedang dipelajari.

Selain itu, pada poin *mengumpulkan informasi: mencatat semua informasi tentang materi yang telah diperoleh pada buku catatan dengan tulisan yang rapi dan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar* dan *aktivitas: menyusun daftar pertanyaan atas hal-hal yang belum dapat dipahami dari kegiatan mengmati dan membaca yang akan diajukan kepada guru berkaitan dengan materi yang sedang dipelajari.* Peserta didik diminta untuk mengumpulkan semua informasi mengenai materi gaya bahasa dan kata arkais (kuno) yang telah diperoleh dengan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar. Kemudian, pada poin aktivitas peserta didik diminta untuk menyusun pertanyaan-pertanyaan atas hal-hal yang belum dipahami mengenai materi yang sedang dipelajari dari kegiatan sebelumnya lalu pertanyaan tersebut diajukan kepada guru.

Berdasarkan paparan data nomor 24, dapat disimpulkan bahwa data tersebut merupakan langkah pengumpulan data atau *data collection* dalam model pembelajaran *discovery learning*, ditandai dengan adanya kegiatan peserta didik untuk mengumpulkan data. Pada data ini dijelaskan bahwa mencari data dengan cara membaca buku, mencari bahan di internet, dan sebagainya. Proses

pengumpulan data tersebut dilakukan untuk mencari informasi yang relevan untuk membuktikan kebenaran hipotesis peserta didik.

No. Data 25

- **Mendiskusikan**

Saling tukar informasi tentang materi dengan ditanggapi aktif oleh peserta didik dari kelompok lainnya sehingga diperoleh sebuah pengetahuan baru yang dapat dijadikan sebagai bahan diskusi kelompok kemudian.

Analisis:

Pada nomor data 25, proses pengolahan data atau *data processing* dilakukan peserta didik dengan cara mendiskusikan permasalahan yang ditemukan pada tahap sebelumnya. Peserta didik *saling tukar informasi tentang: materi dengan ditanggapi aktif oleh peserta didik dari kelompok lainnya sehingga diperoleh sebuah pengetahuan baru yang dapat dijadikan sebagai bahan diskusi kelompok kemudian*. Kegiatan tersebut cukup efektif untuk mengetahui bagaimana cara membandingkan gaya bahasa dan kata arkais (kuno) yang baik dan benar, karena akan banyak informasi yang didapatkan dari hasil tukar informasi dengan teman atau kelompok yang lainnya sehingga informasi yang didapatkan akan lebih beragam dan bervariasi.

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa pada nomor data 25 ditemukan proses pengolahan data yang dilakukan oleh peserta didik. Ditandai dengan adanya kegiatan berdiskusi dan saling tukar informasi antar kelompok mengenai materi gaya bahasa dan kata arkais (kuno). Dengan adanya kegiatan tersebut, peserta didik mendapatkan informasi dan pengetahuan baru tentang

alternatif jawaban atau penyelesaian yang perlu mendapatkan pembuktian sesuai dengan logika.

No. Data 26

- **Mengomunikasikan**

Peserta didik berdiskusi untuk menyimpulkan:

- Menyampaikan hasil diskusi tentang materi berupa kesimpulan berdasarkan hasil analisis secara lisan, tertulis, atau media lainnya untuk mengembangkan sikap jujur, teliti, toleransi, kemampuan berpikir sistematis, mengungkapkan pendapat dengan sopan.
- Mempresentasikan hasil diskusi kelompok secara klasikal.
- Mengemukakan pendapat atas presentasi yang dilakukan, dan ditanggapi oleh kelompok yang mempresentasikan.
- Bertanya atas presentasi yang dilakukan dan peserta didik lain diberi kesempatan untuk menjawabnya.
- Menyimpulkan tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan berupa : Laporan hasil pengamatan secara tertulis.
- Menjawab pertanyaan yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau lembar kerja yang telah disediakan.
- Bertanya tentang hal yang belum dipahami, atau guru melemparkan beberapa pertanyaan kepada siswa berkaitan dengan materi yang akan selesai dipelajari.
- Menyelesaikan uji kompetensi untuk materi yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau pada lembar kerja yang telah disediakan secara individu untuk mengecek penguasaan siswa terhadap materi pelajaran.

- **Mengasosiasikan**

- Peserta didik mendiskusikan hasil pengamatannya dan memverifikasi hasil pengamatannya dengan data-data atau teori pada buku sumber melalui kegiatan:
- Menambah keluasan dan kedalaman sampai kepada pengolahan informasi yang bersifat mencari solusi dari berbagai sumber yang memiliki pendapat yang berbeda sampai kepada yang bertentangan untuk mengembangkan sikap jujur, teliti, disiplin, taat aturan, kerja keras, kemampuan menerapkan prosedur dan kemampuan berpikir induktif serta deduktif dalam membuktikan tentang materi.

Analisis:

Pada nomor data 26 di atas, terdapat beberapa penjelasan mengenai kegiatan *mengomunikasikan* dan *mengasosiasikan* yang ternasuk ke dalam langkah verifikasi atau pembuktian. Hal tersebut dapat dibuktikan pada poin pertama, yaitu *mengomunikasikan*. Pada uraian di atas membuktikan bahwa pada kegiatan ini peserta didik mampu memberikan pembuktian dengan cara menyampaikan hasil diskusi berupa kesimpulan berdasarkan hasil analisis atau mempresentasikan hasil temuannya di depan kelas, kemudian peserta didik mengemukakan pendapat atas presentasi yang dilakukan tentang materi dan ditanggapi oleh kelompok yang mempresentasikan. Selain itu, setiap kelompok diberikan kesempatan untuk bertanya dan kelompok lain menanggapi setiap pertanyaan dari kelompoknya masing-masing sehingga menambah pengetahuan terhadap materi pembelajaran.

Kemudian pada poin *mengasosiasikan* uraian tersebut membuktikan bahwa pada kegiatan ini peserta didik mampu mendiskusikan hasil pengamatannya dan memverifikasi hasil pengamatannya dengan data-data atau teori pada buku sumber. Dengan demikian, hal tersebut dapat menambah peserta didik keluasan dan kedalaman sampai kepada pengolahan informasi yang bersifat mencari solusi dari berbagai sumber yang memiliki pendapat yang berbeda sampai kepada yang bertentangan untuk mengembangkan sikap jujur, teliti, disiplin, taat aturan, kerja keras, kemampuan menerapkan prosedur dan kemampuan berpikir induktif serta deduktif.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa data nomor 26 merupakan proses *verification* atau pembuktian dikarenakan adanya kegiatan yang mengharuskan

peserta didik untuk menyampaikan hasil diskusinya dengan kelompok dan menjelaskan pemahamannya terhadap materi membandingkan gaya bahasa dan kata arkais (kuno) dan mempertanggung jawabkan hipotesis yang dirumuskan pada tahap pembelajaran sebelumnya. Proses tersebut bertujuan untuk membuktikan benar atau tidaknya hipotesis yang ditetapkan dengan temuan alternatif dan dihubungkan dengan temuan data.

No. Data 27

- **Kegiatan penutup**

Peserta didik:

- Membuat resume dengan bimbingan guru tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan.
- Mengagendakan pekerjaan rumah untuk materi pelajaran yang baru diselesaikan.
- Mengagendakan materi atau tugas projek /produk /portofolio /unjuk kerja yang harus mempelajari pada pertemuan berikutnya di luar jam sekolah atau dirumah.

Analisis:

Berdasarkan temuan data dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran menulis teks hikayat, terdapat langkah-langkah menyimpulkan hasil pembelajaran atau *generalization*. Hal tersebut dapat dibuktikan dengan adanya kegiatan *membuat resume dengan bimbingan guru tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan*. Peserta didik diminta untuk menyimpulkan hasil pembelajaran membandingkan gaya bahasa dan kata arkais (kuno yang baik dan benar dengan memerhatikan hasil verifikasi pada tahap pembelajaran sebelumnya. Kegiatan merangkum atau menyimpulkan hasil

pebelajaran ini bertujuan untuk mengukur tingkat pemahaman siswa terhadap materi yang telah disampaikan oleh guru.

Kemudian, terdapat uraian yang menunjukkan adanya kegiatan berdiskusi di luar pembelajaran, yaitu peserta didik *mengagendakan pekerjaan rumah untuk materi pelajaran yang baru diselesaikan, dan mengagendakan materi atau tugas projek /produk /portofolio /unjuk kerja yang harus mempelajari pada pertemuan berikutnya di luar jam sekolah atau dirumah*. Kutipan tersebut termasuk ke dalam langkah *generalization* pada model pembelajaran *discovery learning* dikarenakan adanya proses merefleksi kegiatan pembelajaran yang telah dilaksanakan, pada proses ini peserta didik akan kembali mengingat kegiatan apa saja yang telah dipelajari ketika pembelajaran dan menyampaikan kembali baik secara lisan maupun tulis.

Berdasarkan temuan di atas, dapat disimpulkan bahwa kegiatan penutup yang dilakukan oleh peserta didik merupakan bagian dari *generalization* atau tahap menarik kesimpulan pada model pembelajaran *discovery learning* dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran teks hikayat, karena adanya resume atau rangkuman kejadian atau permasalahan yang telah di bahas pada tahap-tahap sebelumnya dengan memerhatikan hasil verifikasi.

No. Data 28

Guru:

- Memeriksa pekerjaan siswa yang selesai langsung diperiksa untuk materi pelajaran.

- Peserta didik yang selesai mengerjakan tugas proyek /produk /portofolio /unjuk kerja dengan benar diberi paraf serta diberi nomor urut peringkat, untuk penilaian tugas proyek /produk /portofolio /unjuk kerja pada materi pelajaran.
- Memberikan penghargaan untuk materi pelajaran kepada kelompok yang memiliki kinerja dan kerjasama yang baik.

Analisis:

Pada data nomor 28, ditemukan data yang menunjukkan kegiatan penilaian dalam model pembelajaran *discovery learning*, yaitu guru memeriksa pekerjaan peserta didik, peserta didik yang selesai mengerjakan tugas proyek /produk /portofolio /unjuk kerja dengan benar diberi paraf serta diberi nomor urut peringkat, untuk penilaian tugas proyek /produk /portofolio /unjuk kerja pada materi pelajaran. Data tersebut menunjukkan bahwa adanya aktivitas yang dilakukan oleh guru untuk menilai hasil pembelajaran peserta didik. Penilaian yang dilakukan guru bervariasi, seperti pemberian paraf atau nomor urut peringkat.

Poin selanjutnya, yaitu *memberikan penghargaan kepada kelompok yang memiliki kinerja dan kerja sama yang baik*. Pada uraian tersebut penilaian yang diberikan oleh guru, yaitu dengan memberikan penghargaan atau apresiasi kepada peserta didik atau kelompok yang memiliki kinerja dan kerjasama yang baik.

Dengan demikian, berdasarkan temuan-temuan yang telah diuraikan di atas maka dapat dikatakan bahwa terdapat langkah-langkah penilaian dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran menulis teks hikayat kelas X SMA Negeri 1 Cibarusah Bekasi. Penilaian ini dilakukan menggunakan tes maupun nontes. Penilaian yang diberikan oleh guru kepada peserta didik mengacu pada penilaian hasil kerja siswa, sikap dan penilaian kognitif.

D. Interpretasi Data

Model pembelajaran *discovery learning* merupakan salah satu model pembelajaran yang digunakan untuk melatih kemandirian peserta didik dalam proses pembelajaran. Berdasarkan hasil analisis model pembelajaran *discovery learning* Rencana Pelaksanaan Pembelajaran teks hikayat kelas X SMA Negeri 1 Cibarusah Bekasi dengan memerhatikan tujuh langkah atau sintak model pembelajaran *discovery learning*, yaitu: *stimulation* (pemberian rangsangan), *problem statement* (pernyataan/identifikasi), *data collection* (pengumpulan data), *data processing* (pengolahan data), *verification* (pembuktian), *generalization* (menarik kesimpulan), dan penilaian. Tujuh langkah model pembelajaran *discovery learning* dapat ditemukan dengan bentuk sebagai berikut:

TABEL 4.2
RINGKASAN HASIL ANALISIS

No	Sintak Model Pembelajaran <i>Discovery Learning</i>	Ringkasan Hasil Analisis
1	<i>Stimulation</i> (pemberian rangsangan)	Langkah pertama, yaitu pemberian rangsangan dinyatakan dalam bentuk atau aktivitas <i>apresepsi, motivasi, dan pemberian acuan</i> tentang mengaitkan materi pembelajaran, memberikan gambaran mengenai materi yang sedang dipelajari, dan memberikan pertanyaan untuk menstimulus peserta didik dalam mengenal materi pembelajaran. Dapat dilihat dari peserta didik mengeksplor pengetahuannya mengenai karakteristik dan isi

		hikayat dan menyelidiki sendiri apa saja temuan mereka berdasarkan rangsangan yang sudah diberikan oleh guru yang mengarah pada persiapan pemecahan masalah selanjutnya. (No. Data 1, 8, 15, 22).
2	<i>Problem Statement</i> (pertanyaan/identifikasi masalah)	Langkah kedua, yaitu identifikasi masalah dapat dinyatakan dalam bentuk/aktivitas <i>melihat</i> gambaran mengenai materi, <i>mengamati</i> lembar kerja serta contoh-contoh materi, dan <i>memberikan pertanyaan</i> seputar materi yang dipelajari. Hal ini dapat dilihat dari proses peserta didik yang diminta untuk menentukan hasil temuan yang relevan pada tahap stimulasi, membuat pertanyaan, dan menyusun hipotesis. Tahap ini biasanya bertujuan untuk mengembangkan kreativitas, rasa ingin tahu, dan membentuk peserta didik untuk berpikir kritis terhadap masalah. (No. Data 2, 9, 16, dan 23).
3	<i>Data Collection</i> (pengumpulan data)	Langkah ketiga, yaitu pengumpulan data dilakukan dalam bentuk/aktivitas <i>mengamati objek, membaca sumber lain selain buku teks, menyusun daftar pertanyaan, dan mengumpulkan informasi</i>. Temuan ini dibuktikan dengan adanya kegiatan guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengumpulkan informasi sebanyak-banyaknya untuk dijadikan bahan diskusi pada tahap selanjutnya. (No. Data 3, 10, 17, dan 24).

4	<i>Data Processing</i> (pengolahan data)	Langkah keempat yaitu proses pengolahan data yang ditemukan dalam bentuk/aktivitas mengolah informasi mengenai materi yang telah diidentifikasi sebelumnya. Dapat dibuktikan dengan adanya proses yang dilakukan peserta didik untuk mendapatkan pengetahuan baru tentang alternatif jawaban atau penyelesaian dari temuan dengan cara berdiskusi dengan kelompok lain serta dalam mengolah informasi untuk dapat memecahkan permasalahan atau pertanyaan yang diberikan oleh guru. (No. data 4, 11, 18, dan 25).
5	<i>Verification</i> (pembuktian)	Langkah kelima, yaitu pembuktian peserta didik setelah mengolah informasi atau data yang di dapat dalam bentuk/aktivitas <i>mendiskusikan, mempraktikan, memverifikasi, mempresentasikan, dan mengemukakan</i> hasil yang di dapat. Dapat dilihat peserta didik sudah berhasil memecahkan hasil hipotesis pada langkah sebelumnya dengan cara mempresentasikannya di depan kelas dan mengoreksinya secara bersamaan. (No. data 5, 12, 19, dan 26).
6	<i>Generalization</i> (menarik kesimpulan)	Langkah keenam, yaitu menarik kesimpulan pada akhir pembelajaran dalam bentuk/aktivitas membuat resume/rangkuman, menyimpulkan hasil pembelajaran yang dilakukan oleh peserta didik dibantu oleh guru. Hal ini dapat dilihat dengan adanya resume atau ringkasan permasalahan atau kejadian yang

		sudah di bahas pada beberapa tahap sebelumnya dengan memerhatikan hasil verifikasi. (No. Data 6, 13, 20, dan 27).
7	Penilaian	Langkah terakhir dalam sintak model pembelajaran <i>discovery learning</i> , yaitu penilaian, penilaian yang dilakukan guru pada langkah kegiatan beragam dengan bentuk/aktivitas <i>memberikan paraf atau nomor urut peringkat pada peserta didik, dan memberikan penghargaan pada kelompok</i> . Hal tersebut dapat dibuktikan dengan adanya penilaian yang diberikan oleh guru. (No. Data 7, 14, 21, dan 28).

Berdasarkan tabel ringkasan hasil analisis dapat disimpulkan bahwa temuan data model pembelajaran *discovery learning* pada rencana pelaksanaan pembelajaran teks hikayat kelas X SMA Negeri 1 Cibarusah Bekasi tidak ada kejanggalan, tetapi memiliki kesesuaian penerapan model pembelajaran *discovery learning* disetiap langkah kegiatan pembelajarannya. Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan oleh penulis pada rencana pelaksanaan pembelajaran teks hikayat kelas X SMA Negeri 1 Cibarusah Bekasi, ditemukan data sebanyak 28, dari empat pertemuan pembelajaran yang terdapat dalam rencana pelaksanaan pembelajaran yang secara keseluruhan menerapkan model pembelajaran *discovery learning*.

E. Penilaian Kedua Sebagai Pembanding (Triangulator)

Keabsahan data merupakan salah satu bagian terpenting dalam sebuah penelitian. Untuk memperkuat keabsahan data penelitian koma penulis melakukan analisis kedua sebagai pembanding. Penulis menggunakan metode triangulasi untuk pengecekan keabsahan data. Triangulator yang penulis pilih dalam analisis ini diantaranya, yaitu Zakiyah, S.Pd (Z) selaku guru Bahasa Indonesia di SMA Islam Yaspia Cibusah Bekasi, Maharani, S.Pd (MR) selaku guru Bahasa Indonesia di SMK Pijar Alam 2 Kabupaten Bogor dan Respi Retna Ningtyas, S.Pd (RRN) selaku guru Bahasa Indonesia di SMK Negeri 1 Cibusah Bekasi. Ketiga triangulator membantu memeriksa hasil analisis penelitian guna mengecek keabsahan data yang telah penulis lakukan.

Adapun hasil triangulasi yang telah dilakukan oleh ketiga narasumber di atas, yaitu sebagai berikut:

1. Z selaku triangulator pertama yang telah mencermati hasil analisis penelitian, menyatakan menyetujui 100% hasil analisis yang telah peneliti lakukan yang berjumlah 28 data tentang kesesuaian langkah pembelajaran dalam RPP dengan sintak model pembelajaran *discovery learning*.
2. Berdasarkan hasil triangulasi oleh triangulator kedua, yaitu MR ia menyatakan bahwa menyetujui keseluruhan hasil analisis penelitian yang berjumlah 28 data tentang kesesuaian langkah pembelajaran dalam RPP dengan sintak model pembelajaran *discovery learning*.
3. Triangulasi ketiga yang dilakukan oleh RRN menyatakan bahwa ia juga menyetujui keseluruhan hasil analisis penelitian yang telah dilakukan oleh

peneliti yang berjumlah 28 data tentang kesesuaian langkah pembelajaran dalam RPP dengan sintak model pembelajaran *discovery learning*.

Berdasarkan uraian di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa hasil dari penilaian kedua sebagai pembanding atau triangulasi masing-masing triangulator memiliki pendapat yang sama terhadap data yang disetujui. Ketiga narasumber di atas telah menyetujui 100% analisis kesesuaian langkah pembelajaran dalam dua RPP dengan sintak model pembelajaran *discovery learning*, dan menyimpulkan hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai pertimbangan penggunaan model pembelajaran *discovery learning* untuk digunakan sebagai acuan dalam pembelajaran, terlebih lagi dalam teks hikayat sesuai dengan hasil penelitian ini. Dampak hasil triangulasi bagi penelitian, yaitu dapat mengetahui keabsahan data dalam penelitian yang telah dilakukan. Triangulasi menjadi sangat penting dalam penelitian kualitatif, triangulasi dapat meningkatkan kedalaman pemahaman peneliti mengenai data yang diteliti.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian Analisis Model Pembelajaran *Discovery Learning* dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Menulis Teks Hikayat Kelas X SMA Negeri 1 Cibarusah Bekasi, peneliti dapat merumuskan simpulan sebagai berikut:

1. Penggunaan model *discovery learning* dalam RPP menulis teks hikayat kelas X SMA Negeri 1 Cibarusah Bekasi, KD 3.7: mengidentifikasi nilai-nilai dan isi yang terkandung dalam cerita rakyat (hikayat) baik lisan maupun tulis, 4.7: menceritakan kembali isi cerita rakyat (hikayat) yang didengar dan dibaca, dan KD 3.8: membandingkan nilai-nilai dan kebahasaan cerita rakyat dan cerpen, 4.8: mengembangkan cerita rakyat (hikayat) ke dalam bentuk cerpen dengan memerhatikan isi dan nilai-nilai. Setelah dianalisis, seluruh kegiatan dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) tersebut sudah menerapkan kesesuaian tujuh langkah-langkah atau sintak model pembelajaran *discovery learning* dan mengacu pada KD yang dipilih oleh guru. Setiap sintak model tersebut terdiri dari 7 data sehingga seluruh data yang peneliti analisis dan menerapkan sintak model pembelajaran *discovery learning* terdiri dari 28 data.
2. Kegiatan yang membuktikan adanya penerapan sintak model pembelajaran *discovery learning*, yaitu: *stimulation* (pemberian rangsangan) dengan mengulas kembali materi yang sudah dipelajari sebelumnya, memberikan

motivasi, menjelaskan skenario pembelajaran, menayangkan gambar atau video, membaca materi, dan sebagainya. *Problem statement* dengan mengidentifikasi pertanyaan yang berhubungan dengan materi pembelajaran dan bertanya. *Data collection*, pengumpulan data yang dilakukan peserta didik dengan cara mengamati objek, membaca, dan sebagainya. *Data processing* dengan cara berdiskusi bersama kelompok dan saling tukar informasi. Proses *verification* atau pembuktian dilakukan dengan cara mengomunikasikan atau melakukan presentasi di depan kelas, bertanya, dan menjawab uji kompetensi. Proses *generalization* dilakukan siswa dengan cara menyimpulkan dan merefleksi hasil pembelajaran. Terakhir, proses penilaian dilakukan oleh guru dengan cara mengoreksi hasil kerja, memberikan apresiasi kepada peserta didik yang aktif, dan menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan selanjutnya.

3. Dengan menggunakan model pembelajaran yang sesuai dengan sintak atau langkah-langkahnya dapat memudahkan guru dalam mengajar, mengefektifkan waktu, dan pembelajaran di dalam kelas pun lebih terstruktur. Hal tersebut dikarenakan adanya pola dalam langkah atau sintak model pembelajaran yang dapat diterapkan oleh guru terutama dalam menggunakan model pembelajaran *discovery learning* yang pada dasarnya termasuk model pembelajaran di kurikulum 2013.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan, peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Guru dapat memaksimalkan proses pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *discovery learning*. Sebaiknya guru juga dapat memodifikasi atau mengolaborasikan model tersebut dengan metode ataupun media lainnya sehingga proses pembelajaran akan lebih efektif dan menyenangkan bagi peserta didik dan materi pun tersampaikan dengan baik.
2. Sekolah dapat menjadikan model *discovery learning* sebagai pilihan model pembelajaran yang efektif digunakan karena sesuai dengan kurikulum 2013 yang memfokuskan pembelajaran pada peserta didik. Penggunaan model ini juga dapat dijadikan bahan pertimbangan evaluasi proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru.
3. Penerapan model pembelajaran yang akan diterapkan oleh guru dalam proses pembelajaran harus mengacu pada sintak atau langkah-langkahnya. Sebaiknya sebelum kegiatan pembelajaran berlangsung guru mengkaji terlebih dahulu model yang akan digunakan sehingga proses pembelajaran dapat terlaksana dengan baik.
4. Peneliti selanjutnya diharapkan lebih mempersiapkan diri dalam proses pengambilan dan pengumpulan data dan segala sesuatunya sehingga penelitian dapat dilaksanakan dengan baik. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat dijadikan sebagai referensi untuk penelitian selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Majid. 2014. *Strategi Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Abdullah Sani, R (2014). *Pembelajaran Sainifik untuk Implementasi Kurikulum 2013*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Andi Prastowo. 2015. *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif*. Yogyakarta: Diva Press.
- Arikunto. 2014. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Asep Jihad dan Abdul Haris. 2008. *Evaluasi Pembelajaran*. Yogyakarta: Multi Presindo.
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2002. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hosna, M. 2016. *Pendekatan Sainifik dan Kontekstual dalam Pembelajaran Abad 21: Kunci Sukses Implementasi Kurikulum 2013*. Bogor: Ghalia Indonesia
- Kemdikbud. 2017. *Model-Model Pembelajaran*. Jakarta: Direktorat Jendral Pendidikan Dasar dan Menengah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Komalasari, Kokom. 2011. *Pembelajaran Kontekstual Konsep dan Aplikasi*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Kosasih, E. 2014. *Strategi Belajar dan Pembelajaran Implementasi Kurikulum 2013*. Bandung: Yrama Widya.
- Markaban, 2006. *Model Pembelajaran Matematika dengan Pendekatan Penemuan Terbimbing*. Yogyakarta : Departemen Pendidikan Nasional PPPG.
- Mulyasa. 2009. *Praktik Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung. Rosda Karya.
- Roestiyah. (2001). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Rofa'ah. 2016) *Pentingnya Kompetensi Guru dalam kegiatan pembelajaran dalam perspektif islam*. Yogyakarta: Deepublish.
- Rusman. 2014. *Model-Model Pembelajaran*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Sukmadinata. 2009. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya

- Suyanto dan Jihad, A. (2013). *Menjadi Guru Profesional (Strategi Meningkatkan Kualifikasi dan Kualitas Guru di Era Global)*. Jakarta: Esensi Erlangga Cipta.
- Syah, Muhibin. 2004. *Psikologi Belajar*. Bandung: Grafindo Persada.
- Trianto 2009. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif Progresif*. Surabaya: Kencana.



Rosmalena, dilahirkan di Kampung Kebon Kopi RT 03/06 Desa Cibarusah Jaya Kecamatan Cibarusah Bekasi pada tanggal 21 April 1998. Anak pertama dari empat bersaudara pasangan Bapak Omay Male dan Ibu Ipit Suwarsih. Peneliti menyelesaikan pendidikan di Sekolah Dasar Negeri Cibarusah Jaya 05 pada tahun 2010. Pada tahun itu juga peneliti melanjutkan ke jenjang menengah pertama di SMP Negeri 1 Cibarusah dan menyelesaikannya pada tahun 2013. Kemudian peneliti melanjutkan ke jenjang menengah atas di SMA Negeri 1 Cibarusah dan menyelesaikannya pada tahun 2016. Setelah itu, peneliti melanjutkan ke Universitas Pakuan, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia.

LAMPIRAN- LAMPIRAN

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Sekolah : SMA Negeri 1 Cibarusah
 Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
 Kelas/Semester : X / Ganjil
 Materi Pokok : *Hikayat*
 Alokasi Waktu : 2Minggu x 4 Jam pelajaran @ 45 Menit

A. Kompetensi Inti

- **KI-1 dan KI-2:** Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya. **Menghayati dan mengamalkan** perilaku jujur, disiplin, santun, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), bertanggung jawab, responsif, dan pro-aktif dalam berinteraksi secara efektif sesuai dengan perkembangan anak di lingkungan, keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa, negara, kawasan regional, dan kawasan internasional”.
- **KI 3:** Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah
- **KI4:** Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.7. Mengidentifikasi nilai-nilai dan isi yang terkandung dalam cerita rakyat (hikayat) baik lisan maupun tulis.	3.7.1. Mendefinisikan tentang Karakteristik hikayat; Isi hikayat; Nilai-nilai dalam hikayat (moral, sosial, agama, budaya, dan pendidikan). 3.7.2. Mengidentifikasikan tentang Karakteristik hikayat; Isi hikayat; Nilai-nilai dalam hikayat (moral, sosial, agama, budaya, dan pendidikan). 3.7.3. Mendeskripsikan tentang Karakteristik hikayat; Isi hikayat; Nilai-nilai dalam hikayat (moral, sosial, agama, budaya, dan pendidikan). 3.7.4. Mengklasifikasikan tentang Karakteristik hikayat; Isi hikayat; Nilai-nilai dalam hikayat (moral, sosial, agama, budaya, dan pendidikan). 3.7.5. Menemukan data dan informasi tentang Karakteristik hikayat; Isi hikayat; Nilai-nilai dalam hikayat (moral, sosial, agama, budaya, dan pendidikan). 3.7.6. Mengeksplorasi temuan data dan informasi tentang Karakteristik hikayat; Isi hikayat; Nilai-nilai dalam hikayat (moral, sosial, agama, budaya, dan pendidikan).

	3.7.7. Mendata pokok-pokok isi, karakteristik, dan nilai-nilai dalam hikayat 3.7.8. Menyusun teks eksposisi berdasarkan pokok-pokok isi, dan nilai-nilai dalam hikayat 3.7.9. Mentabulasikan hasil eksplorasi data dan informasi tentang Karakteristik hikayat; Isi hikayat; Nilai-nilai dalam hikayat (moral, sosial, agama, budaya, dan pendidikan). 3.7.10. Menganalisis tabulasi data dan informasi tentang Karakteristik hikayat; Isi hikayat; Nilai-nilai dalam hikayat (moral, sosial, agama, budaya, dan pendidikan). 3.7.11. Menguraikan hasil analisa data dan informasi tentang Karakteristik hikayat; Isi hikayat; Nilai-nilai dalam hikayat (moral, sosial, agama, budaya, dan pendidikan). 3.7.12. Mengasosiasikan uraian data dan informasi tentang Karakteristik hikayat; Isi hikayat; Nilai-nilai dalam hikayat (moral, sosial, agama, budaya, dan pendidikan). 3.7.13. Menyimpulkan hasil asosiasi data dan informasi tentang Karakteristik hikayat; Isi hikayat; Nilai-nilai dalam hikayat (moral, sosial, agama, budaya, dan pendidikan).
4.7. Menceritakan kembali isi cerita rakyat (hikayat) yang didengar dan dibaca.	4.7.1. memverifikasi kesimpulan data dan informasi tentang Karakteristik hikayat; Isi hikayat; Nilai-nilai dalam hikayat (moral, sosial, agama, budaya, dan pendidikan). 4.7.2. Mempresentasikan hasil verifikasi data tentang Karakteristik hikayat; Isi hikayat; Nilai-nilai dalam hikayat (moral, sosial, agama, budaya, dan pendidikan). 4.7.3. Mempresentasikan, menanggapi, dan merevisi, teks eksposisi yang telah disusun

C. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti proses pembelajaran, peserta didik diharapkan dapat:

1. Mengidentifikasi nilai-nilai dan isi yang terkandung dalam cerita rakyat (hikayat) baik lisan maupun tulis.
2. Menceritakan kembali isi cerita rakyat (hikayat) yang didengar dan dibaca.

D. Materi pembelajaran

- Karakteristik hikayat.
- Isi hikayat.
- Nilai-nilai dalam hikayat (moral, sosial, agama, budaya, dan pendidikan).

Fakta : hikayat

Konsep : isi hikayat

- Prinsip** : karakteristik hikayat
Prosedur : Nilai-nilai dalam hikayat (moral, sosial, agama, budaya, dan pendidikan).

E. Metode Pembelajaran

- Pendekatan : Scientific Learning
 Model Pembelajaran : Discovery Learning (Pembelajaran Penemuan) dan Problem Based Learning (Pembelajaran Berbasis Masalah) / proyek

F. Media/alat, Bahan

Media :

- *Worksheet* atau lembar kerja (siswa)
- lembar penilaian
- Cetak: buku, modul, brosur, leaflet, dan gambar.
- Manusia dalam lingkungan: guru, pustakawan, laboran, dan penutur nativ.

Alat/Bahan :

- Penggaris, spidol, papan tulis
- Laptop & infocus
- Audio: kaset dan CD.
- Audio-cetak: kaset atau CD audio yang dilengkapi dengan teks.
- Proyeksi visual diam: OHT dan film bingkai.
- Proyeksi audio visual: film dan bingkai (slide) bersuara.
- Audio visual gerak: VCD, DVD, dan W.
- Visual gerak: film bisu.
- Objek fisik: Benda nyata, model, dan spesimen.
- Komputer.

G. Sumber Belajar

- Buku penunjang kurikulum 2013 mata pelajaran Bahasa Indonesia, Kelas X, Kemendikbud, tahun 2016
- Pengalaman peserta didik dan guru
- e-dukasi.net
- <http://ecy-upha.blogspot.co.id/2012/11/materi-hikayat.html>
- <http://www.artikelsiana.com/2014/08/unsur-unsur-hikayat.html>
- <http://line-edukasi.blogspot.co.id/2011/10/pengertian-hikayat.html>
- <http://pelj-sma.blogspot.co.id/2013/02/hikayat-pengertian-ciri-ciri-dan.html>
- <http://shaifull-sh7.mywapblog.com/pengertian-hikayat-dan-contohnya-belajar.xhtml>
- <https://id.scribd.com/doc/78515397/MATERI-HIKAYAT>
- <http://irawan-busa07.blogspot.co.id/2013/09/materi-bahasa-indonesia-hikayat.html>
- <http://www.slideshare.net/adetyapreteers1/hikayat-44674889>
- <https://id.wikipedia.org/wiki/Hikayat>
- <https://id.wikipedia.org/wiki/Hikayat>
- <http://www.pengertianahli.com/2014/02/pengertian-hikayat-dan-ciri-hikayat.html>

H. Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan Ke-1 (4 x 45 menit)		Waktu
Kegiatan Pendahuluan		15 menit
Guru : Orientasi • Melakukan pembukaan dengan salam pembuka dan berdoa untuk memulai pembelajaran • Memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin • Menyiapkan fisik dan psikis peserta didik dalam mengawali kegiatan pembelajaran. Apersepsi		

Pertemuan Ke-1 (4 x 45 menit)		Waktu
- Mengaitkan materi/<i>tema/kegiatan</i> pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik dengan materi/<i>tema/kegiatan</i> sebelumnya, yaitu : <i>Isi Anekdota</i> - Mengingatn kembali materi prasyarat dengan bertanya. - Mengajukan pertanyaan yang ada keterkaitannya dengan pelajaran yang akan dilakukan. Motivasi - Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari. - Apabila materi / tema / projek ini kerjakan dengan baik dan sungguh-sungguh ini dikuasai dengan baik, maka peserta didik diharapkan dapat menjelaskan tentang materi <i>karakteristik dan isi hikayat</i> - Menyampaikan tujuan pembelajaran pada pertemuan yang berlangsung - Mengajukan pertanyaan. Pemberian Acuan - Memberitahukan materi pelajaran yang akan dibahas pada pertemuan saat itu. - Memberitahukan tentang kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator, dan KKM pada pertemuan yang berlangsung - Pembagian kelompok belajar - Menjelaskan mekanisme pelaksanaan pengalaman belajar sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran.		
Kegiatan Inti		150 menit
Sintak Model Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	
Stimulation (stimulasi/ pemberian rangsangan)	KEGIATAN LITERASI Peserta didik diberi motivasi atau rangsangan untuk memusatkan perhatian pada topik materi <i>karakteristik dan isi hikayat</i> dengan cara : Melihat (tanpa atau dengan alat) Menayangkan gambar/foto/video tentang materi <i>karakteristik dan isi hikayat</i> “Apa yang kalian pikirkan tentang foto/gambar tersebut?” Mengamati ➢ lembar kerja materi <i>karakteristik dan isi hikayat</i> ➢ pemberian contoh-contoh materi <i>karakteristik dan isi hikayat</i> untuk dapat dikembangkan peserta didik, dari media interaktif, dsb Membaca (dilakukan di rumah sebelum kegiatan pembelajaran berlangsung), <i>membaca materi karakteristk dan isi hikayat dari buku paket atau buku-buku penunjang lain, dari internet/materi yang berhubungan dengan lingkungan</i> Mendengar <i>pemberian materi karakteristk dan isi hikayat oleh guru</i> Menyimak, penjelasan pengantar kegiatan secara garis besar/global tentang materi pelajaran mengenai materi <i>karakteristik dan isi hikayat</i>, untuk melatih kesungguhan, ketelitian, mencari informasi. ❖ Menulis	

Pertemuan Ke-1 (4 x 45 menit)		Waktu
	Peserta didik menulis resume tentang apa yang telah dibaca, diamati dan didengarkan sebagai pembiasaan dalam membaca dan menulis (<i>Literasi</i>)	
Problem statemen (pertanyaan/identifikasi masalah)	<u>CRITICAL THINKING (BERPIKIR KRITIK)</u> Guru memberikan kesempatan pada peserta didik untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin pertanyaan yang berkaitan dengan gambar yang disajikan dan akan dijawab melalui kegiatan belajar, contohnya : • Mengajukan pertanyaan tentang materi <i>karakteristik dan isi hikayat</i> yang tidak dipahami dari apa yang diamati atau pertanyaan untuk mendapatkan informasi tambahan tentang apa yang diamati (dimulai dari pertanyaan faktual sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik) untuk mengembangkan kreativitas, rasa ingin tahu, kemampuan merumuskan pertanyaan untuk membentuk pikiran kritis yang perlu untuk hidup cerdas dan belajar sepanjang hayat. Misalnya : ➢ <i>Apa yang dimaksud dengan hikayat?</i> ➢ <i>Terdiri dari apakah isi hikayat tersebut?</i> ➢ <i>Seperti apakah karakteristik hikayat tersebut?</i> ➢ <i>Apa fungsi hikayat?</i> ➢ <i>Bagaimanakah materi karakteristik dan isi hikayat itu berperan dalam kehidupan sehari-hari dan karir masa depan peserta didik?</i>	
Data collection (pengumpulan data)	<u>KEGIATAN LITERASI</u> Peserta didik mengumpulkan informasi yang relevan untuk menjawab pertanyaan yang telah diidentifikasi melalui kegiatan: • Mengamati obyek/kejadian, <i>mengamati dengan seksama materi karakteristik dan isi hikayat yang sedang dipelajari dalam bentuk gambar/video/slide presentasi yang disajikan dan mencoba menginterpretasikannya</i> • Membaca sumber lain selain buku teks, <i>mencari dan membaca berbagai referensi dari berbagai sumber guna menambah pengetahuan dan pemahaman tentang materi karakteristik dan isi hikayat yang sedang dipelajari</i> • Aktivitas <i>menyusun daftar pertanyaan atas hal-hal yang belum dapat dipahami dari kegiatan mengamati dan membaca yang akan diajukan kepada guru berkaitan dengan materi karakteristik dan isi hikayat yang sedang dipelajari</i> • Wawancara/tanya jawab dengan nara sumber <i>mengajukan pertanyaan berkaitan dengan materi karakteristik dan isi hikayat yang telah disusun dalam daftar pertanyaan kepada guru</i> <u>COLLABORATION (KERJASAMA)</u> Peserta didik dibentuk dalam beberapa kelompok untuk: • Mendiskusikan	

Pertemuan Ke-1 (4 x 45 menit)		Waktu
	<i>Peserta didik dan guru secara bersama-sama membahas contoh dalam buku paket mengenai materi karakteristik dan isi hikayat</i> • Mengumpulkan informasi <i>mencatat semua informasi tentang materi karakteristik dan isi hikayat yang telah diperoleh pada buku catatan dengan tulisan yang rapi dan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar</i> • Mempresentasikan ulang <i>Peserta didik mengkomunikasikan secara lisan atau mempresentasikan materi karakteristik dan isi hikayat sesuai dengan pemahamannya</i> • Saling tukar informasi tentang materi <i>karakteristik dan isi hikayat</i> dengan ditanggapi aktif oleh peserta didik dari kelompok lainnya sehingga diperoleh sebuah pengetahuan baru yang dapat dijadikan sebagai bahan diskusi kelompok kemudian, dengan menggunakan metode ilmiah yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau pada lembar kerja yang disediakan dengan cermat untuk mengembangkan sikap teliti, jujur, sopan, menghargai pendapat orang lain, kemampuan berkomunikasi, menerapkan kemampuan mengumpulkan informasi melalui berbagai cara yang dipelajari, mengembangkan kebiasaan belajar dan belajar sepanjang hayat.	
Data processing (pengolahan Data)	<u>COLLABORATION (KERJASAMA) dan CRITICAL THINKING (BERPIKIR KRITIK)</u> Peserta didik dalam kelompoknya berdiskusi mengolah data hasil pengamatan dengan cara : ➤ Berdiskusi tentang data dari materi <i>karakteristik dan isi hikayat</i> yang sudah dikumpulkan / terangkum dalam kegiatan sebelumnya. ➤ Mengolah informasi dari materi <i>karakteristik dan isi hikayat</i> yang sudah dikumpulkan dari hasil kegiatan/pertemuan sebelumnya mau pun hasil dari kegiatan mengamati dan kegiatan mengumpulkan informasi yang sedang berlangsung dengan bantuan pertanyaan-pertanyaan pada lembar kerja. ➤ Peserta didik mengerjakan beberapa soal mengenai materi <i>karakteristik dan isi hikayat</i>	
Verification (pembuktian)	<u>CRITICAL THINKING (BERPIKIR KRITIK)</u> Peserta didik mendiskusikan hasil pengamatannya dan memverifikasi hasil pengamatannya dengan data-data atau teori pada buku sumber melalui kegiatan : • Menambah keluasan dan kedalaman sampai kepada pengolahan informasi yang bersifat mencari solusi dari berbagai sumber yang memiliki pendapat yang berbeda sampai kepada yang bertentangan untuk mengembangkan sikap jujur, teliti, disiplin, taat aturan, kerja keras, kemampuan menerapkan prosedur dan kemampuan berpikir induktif serta deduktif dalam membuktikan tentang materi : <i>karakteristik dan isi</i>	

Pertemuan Ke-1 (4 x 45 menit)		Waktu
	<i>hikayat, antara lain dengan</i> : Peserta didik dan guru secara bersama-sama membahas jawaban soal-soal yang telah dikerjakan oleh peserta didik.	
Generalizatio (menarik kesimpulan)	<u>COMMUNICATION (BERKOMUNIKASI)</u> Peserta didik berdiskusi untuk menyimpulkan • Menyampaikan hasil diskusi tentang materi <i>karakteristik dan isi hikayat</i> berupa kesimpulan berdasarkan hasil analisis secara lisan, tertulis, atau media lainnya untuk mengembangkan sikap jujur, teliti, toleransi, kemampuan berpikir sistematis, mengungkapkan pendapat dengan sopan • Mempresentasikan hasil diskusi kelompok secara klasikal tentang mteri : <i>karakteristik dan isi hikayat</i> • Mengemukakan pendapat atas presentasi yang dilakukan tentanag materi <i>karakteristik dan isi hikayat</i> dan ditanggapi oleh kelompok yang mempresentasikan • Bertanya atas presentasi tentang materi <i>karakteristik dan isi hikayat</i> yang dilakukan dan peserta didik lain diberi kesempatan untuk menjawabnya. <u>CREATIVITY (KREATIVITAS)</u> • Menyimpulkan tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan berupa : Laporan hasil pengamatan secara tertulis tentang <i>karakteristik dan isi hikayat</i> • Menjawab pertanyaan tentang <i>karakteristik dan isi hikayat</i> yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau lembar kerja yang telah disediakan. • Bertanya tentang hal yang belum dipahami, atau guru melemparkan beberapa pertanyaan kepada siswa berkaitan dengan materi <i>karakteristik dan isi hikayat</i> yang akan selesai dipelajari • Menyelesaikan uji kompetensi untuk materi <i>karakteristik dan isi hikayat</i> yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau pada lembar lerja yang telah disediakan secara individu untuk mengecek penguasaan siswa terhadap materi pelajaran	
Catatan : Selama pembelajaran <i>karakteristik dan isi hikayat</i> berlangsung, guru mengamati sikap siswa dalam pembelajaran yang meliputi sikap: <u><i>nasionalisme, disiplin, rasa percaya diri, berperilaku jujur, tangguh menghadapi masalah tanggungjawab, rasa ingin tahu, peduli lingkungan</i></u>		
Kegiatan Penutup Peserta didik : • Membuat resume dengan bimbingan guru tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran <i>karakteristik dan isi hikayat</i> yang baru dilakukan. • Mengagendakan pekerjaan rumah untuk materi pelajaran <i>karakteristik dan isi hikayat</i> yang baru diselesaikan.		15 menit

Pertemuan Ke-1 (4 x 45 menit)	Waktu
- Mengagendakan materi atau tugas proyek /produk /portofolio /unjuk kerja yang harus mempelajari pada pertemuan berikutnya di luar jam sekolah atau di rumah. Guru : ➤ Memeriksa pekerjaan siswa yang selesai langsung diperiksa untuk materi pelajaran <i>karakteristik dan isi hikayat</i>. ➤ Peserta didik yang selesai mengerjakan tugas proyek /produk /portofolio /unjuk kerja dengan benar diberi paraf serta diberi nomor urut peringkat, untuk penilaian tugas proyek /produk /portofolio /unjuk kerja pada materi pelajaran <i>karakteristik dan isi hikayat</i> ➤ Memberikan penghargaan untuk materi pelajaran <i>karakteristik dan isi hikayat</i> kepada kelompok yang memiliki kinerja dan kerjasama yang baik	

Pertemuan Ke-2 (4 x 45 menit)	Waktu				
Kegiatan Pendahuluan Guru : Orientasi - Melakukan pembukaan dengan salam pembuka dan berdoa untuk memulai pembelajaran - Memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin - Menyiapkan fisik dan psikis peserta didik dalam mengawali kegiatan pembelajaran. Apersepsi - Mengaitkan materi/<i>tema/kegiatan</i> pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik dengan materi/<i>tema/kegiatan</i> sebelumnya, yaitu : <i>karakteristik dan isi hikayat</i> - Mengingat kembali materi prasyarat dengan bertanya. - Mengajukan pertanyaan yang ada keterkaitannya dengan pelajaran yang akan dilakukan. Motivasi - Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari. - Apabila materi / tema / proyek ini dikerjakan dengan baik dan sungguh-sungguh ini dikuasai dengan baik, maka peserta didik diharapkan dapat menjelaskan tentang materi <i>Nilai-nilai dalam hikayat (moral, sosial, agama, budaya, dan pendidikan)</i> - Menyampaikan tujuan pembelajaran pada pertemuan yang berlangsung - Mengajukan pertanyaan. Pemberian Acuan - Memberitahukan materi pelajaran yang akan dibahas pada pertemuan saat itu. - Memberitahukan tentang kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator, dan KKM pada pertemuan yang berlangsung - Pembagian kelompok belajar - Menjelaskan mekanisme pelaksanaan pengalaman belajar sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran.	15 menit				
Kegiatan Inti <table border="1"> <tr> <th>Sintak Model Pembelajaran</th><th>Kegiatan Pembelajaran</th></tr> <tr> <td>Stimulation (stimulasi/</td><td><u>KEGIATAN LITERASI</u></td></tr> </table>	Sintak Model Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Stimulation (stimulasi/	<u>KEGIATAN LITERASI</u>	150 menit
Sintak Model Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran				
Stimulation (stimulasi/	<u>KEGIATAN LITERASI</u>				

Pertemuan Ke-2 (4 x 45 menit)		Waktu
pemberian rangsangan)	Peserta didik diberi motivasi atau rangsangan untuk memusatkan perhatian pada topik materi <i>Nilai-nilai dalam hikayat (moral, sosial, agama, budaya, dan pendidikan)</i> dengan cara : • Melihat (tanpa atau dengan alat) Menayangkan gambar/foto/video tentang materi <i>Nilai-nilai dalam hikayat (moral, sosial, agama, budaya, dan pendidikan)</i> “Apa yang kalian pikirkan tentang foto/gambar tersebut?” • Mengamati ➢ lembar kerja materi <i>Nilai-nilai dalam hikayat (moral, sosial, agama, budaya, dan pendidikan)</i> ➢ pemberian contoh-contoh materi <i>Nilai-nilai dalam hikayat (moral, sosial, agama, budaya, dan pendidikan)</i> untuk dapat dikembangkan peserta didik, dari media interaktif, dsb • Membaca (dilakukan di rumah sebelum kegiatan pembelajaran berlangsung), <i>membaca materi Nilai-nilai dalam hikayat (moral, sosial, agama, budaya, dan pendidikan)</i> dari buku paket atau buku-buku penunjang lain, dari internet/materi yang berhubungan dengan lingkungan • Mendengar <i>pemberian materi Nilai-nilai dalam hikayat (moral, sosial, agama, budaya, dan pendidikan)</i> oleh guru • Menyimak, penjelasan pengantar kegiatan secara garis besar/global tentang materi pelajaran mengenai materi <i>Nilai-nilai dalam hikayat (moral, sosial, agama, budaya, dan pendidikan)</i> , untuk melatih kesungguhan, ketelitian, mencari informasi. ❖ Menulis Peserta didik menulis resume tentang apa yang telah dibaca, diamati dan didengarkan sebagai pembiasaan dalam membaca dan menulis (<i>Literasi</i>)	
Problem statemen (pertanyaan/identifikasi masalah)	<u>CRITICAL THINKING (BERPIKIR KRITIK)</u> Guru memberikan kesempatan pada peserta didik untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin pertanyaan yang berkaitan dengan gambar yang disajikan dan akan dijawab melalui kegiatan belajar, contohnya : • Mengajukan pertanyaan tentang materi <i>Nilai-nilai dalam hikayat (moral, sosial, agama, budaya, dan pendidikan)</i> yang tidak dipahami dari apa yang diamati atau pertanyaan untuk mendapatkan informasi tambahan tentang apa yang diamati (dimulai dari pertanyaan faktual sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik) untuk mengembangkan kreativitas, rasa ingin tahu, kemampuan merumuskan pertanyaan untuk membentuk pikiran kritis yang perlu untuk hidup cerdas dan belajar sepanjang hayat. Misalnya : ➢ <i>Apa yang dimaksud dengan Nilai-nilai dalam hikayat?</i>	

Pertemuan Ke-2 (4 x 45 menit)		Waktu
	➤ <i>Terdiri dari apakah Nilai-nilai dalam hikayat tersebut?</i> ➤ <i>Seperti apakah Nilai-nilai dalam hikayat tersebut?</i> ➤ <i>Apa fungsi Nilai-nilai dalam hikayat ?</i> ➤ <i>Bagaimanakah materi Nilai-nilai dalam hikayat (moral, sosial, agama, budaya, dan pendidikan) itu berperan dalam kehidupan sehari-hari dan karir masa depan peserta didik?</i>	
Data collection (pengumpulan data)	<u>KEGIATAN LITERASI</u> Peserta didik mengumpulkan informasi yang relevan untuk menjawab pertanyaan yang telah diidentifikasi melalui kegiatan: • Mengamati obyek/kejadian, <i>mengamati dengan seksama materi Nilai-nilai dalam hikayat (moral, sosial, agama, budaya, dan pendidikan) yang sedang dipelajari dalam bentuk gambar/video/slide presentasi yang disajikan dan mencoba menginterpretasikannya</i> • Membaca sumber lain selain buku teks, <i>mencari dan membaca berbagai referensi dari berbagai sumber guna menambah pengetahuan dan pemahaman tentang materi Nilai-nilai dalam hikayat (moral, sosial, agama, budaya, dan pendidikan) yang sedang dipelajari</i> • Aktivitas <i>menyusun daftar pertanyaan atas hal-hal yang belum dapat dipahami dari kegiatan mengamati dan membaca yang akan diajukan kepada guru berkaitan dengan materi Nilai-nilai dalam hikayat (moral, sosial, agama, budaya, dan pendidikan) yang sedang dipelajari</i> • Wawancara/tanya jawab dengan nara sumber <i>mengajukan pertanyaan berkaitan dengan materi Nilai-nilai dalam hikayat (moral, sosial, agama, budaya, dan pendidikan) yang telah disusun dalam daftar pertanyaan kepada guru</i> <u>COLLABORATION (KERJASAMA)</u> Peserta didik dibentuk dalam beberapa kelompok untuk: • Mendiskusikan <i>Peserta didik dan guru secara bersama-sama membahas contoh dalam buku paket mengenai materi Nilai-nilai dalam hikayat (moral, sosial, agama, budaya, dan pendidikan)</i> • Mengumpulkan informasi <i>mencatat semua informasi tentang materi Nilai-nilai dalam hikayat (moral, sosial, agama, budaya, dan pendidikan) yang telah diperoleh pada buku catatan dengan tulisan yang rapi dan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar</i> • Mempresentasikan ulang <i>Peserta didik mengkomunikasikan secara lisan atau mempresentasikan materi Nilai-nilai dalam hikayat (moral, sosial, agama, budaya, dan pendidikan) sesuai dengan pemahamannya</i>	

Pertemuan Ke-2 (4 x 45 menit)		Waktu
	• Saling tukar informasi tentang materi <i>Nilai-nilai dalam hikayat (moral, sosial, agama, budaya, dan pendidikan)</i> dengan ditanggapi aktif oleh peserta didik dari kelompok lainnya sehingga diperoleh sebuah pengetahuan baru yang dapat dijadikan sebagai bahan diskusi kelompok kemudian, dengan menggunakan metode ilmiah yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau pada lembar kerja yang disediakan dengan cermat untuk mengembangkan sikap teliti, jujur, sopan, menghargai pendapat orang lain, kemampuan berkomunikasi, menerapkan kemampuan mengumpulkan informasi melalui berbagai cara yang dipelajari, mengembangkan kebiasaan belajar dan belajar sepanjang hayat.	
Data processing (pengolahan Data)	<u>COLLABORATION (KERJASAMA) dan CRITICAL THINKING (BERPIKIR KRITIK)</u> Peserta didik dalam kelompoknya berdiskusi mengolah data hasil pengamatan dengan cara : ➤ Berdiskusi tentang data dari materi <i>Nilai-nilai dalam hikayat (moral, sosial, agama, budaya, dan pendidikan)</i> yang sudah dikumpulkan / terangkum dalam kegiatan sebelumnya. ➤ Mengolah informasi dari materi <i>Nilai-nilai dalam hikayat (moral, sosial, agama, budaya, dan pendidikan)</i> yang sudah dikumpulkan dari hasil kegiatan/pertemuan sebelumnya mau pun hasil dari kegiatan mengamati dan kegiatan mengumpulkan informasi yang sedang berlangsung dengan bantuan pertanyaan-pertanyaan pada lembar kerja. ➤ Peserta didik mengerjakan beberapa soal mengenai materi <i>Nilai-nilai dalam hikayat (moral, sosial, agama, budaya, dan pendidikan)</i>	
Verification (pembuktian)	<u>CRITICAL THINKING (BERPIKIR KRITIK)</u> Peserta didik mendiskusikan hasil pengamatannya dan memverifikasi hasil pengamatannya dengan data-data atau teori pada buku sumber melalui kegiatan : • Menambah keluasan dan kedalaman sampai kepada pengolahan informasi yang bersifat mencari solusi dari berbagai sumber yang memiliki pendapat yang berbeda sampai kepada yang bertentangan untuk mengembangkan sikap jujur, teliti, disiplin, taat aturan, kerja keras, kemampuan menerapkan prosedur dan kemampuan berpikir induktif serta deduktif dalam membuktikan tentang materi : <i>Nilai-nilai dalam hikayat (moral, sosial, agama, budaya, dan pendidikan)</i> , antara lain dengan : Peserta didik dan guru secara bersama-sama membahas jawaban soal-soal yang telah dikerjakan oleh peserta didik.	
Generalization (menarik kesimpulan)	<u>COMMUNICATION (BERKOMUNIKASI)</u> Peserta didik berdiskusi untuk menyimpulkan	

Pertemuan Ke-2 (4 x 45 menit)	Waktu
• Menyampaikan hasil diskusi tentang materi <i>Nilai-nilai dalam hikayat (moral, sosial, agama, budaya, dan pendidikan)</i> berupa kesimpulan berdasarkan hasil analisis secara lisan, tertulis, atau media lainnya untuk mengembangkan sikap jujur, teliti, toleransi, kemampuan berpikir sistematis, mengungkapkan pendapat dengan sopan • Mempresentasikan hasil diskusi kelompok secara klasikal tentang mteri : <i>Nilai-nilai dalam hikayat (moral, sosial, agama, budaya, dan pendidikan)</i> • Mengemukakan pendapat atas presentasi yang dilakukan tentanag materi <i>Nilai-nilai dalam hikayat (moral, sosial, agama, budaya, dan pendidikan)</i> dan ditanggapi oleh kelompok yang mempresentasikan • Bertanya atas presentasi tentang materi <i>Nilai-nilai dalam hikayat (moral, sosial, agama, budaya, dan pendidikan)</i> yang dilakukan dan peserta didik lain diberi kesempatan untuk menjawabnya. <u>CREATIVITY (KREATIVITAS)</u> • Menyimpulkan tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan berupa : Laporan hasil pengamatan secara tertulis tentang <i>Nilai-nilai dalam hikayat (moral, sosial, agama, budaya, dan pendidikan)</i> • Menjawab pertanyaan tentang <i>Nilai-nilai dalam hikayat (moral, sosial, agama, budaya, dan pendidikan)</i> yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau lembar kerja yang telah disediakan. • Bertanya tentang hal yang belum dipahami, atau guru melemparkan beberapa pertanyaan kepada siswa berkaitan dengan materi <i>Nilai-nilai dalam hikayat (moral, sosial, agama, budaya, dan pendidikan)</i> yang akan selesai dipelajari • Menyelesaikan uji kompetensi untuk materi <i>Nilai-nilai dalam hikayat (moral, sosial, agama, budaya, dan pendidikan)</i> yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau pada lembar lerja yang telah disediakan secara individu untuk mengecek penguasaan siswa terhadap materi pelajaran	
Catatan : Selama pembelajaran <i>Nilai-nilai dalam hikayat (moral, sosial, agama, budaya, dan pendidikan)</i> berlangsung, guru mengamati sikap siswa dalam pembelajaran yang meliputi sikap: <u>nasionalisme, disiplin, rasa percaya diri, berperilaku jujur, tangguh menghadapi masalah tanggungjawab, rasa ingin tahu, peduli lingkungan</u>	
Kegiatan Penutup Peserta didik : • Membuat resume dengan bimbingan guru tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran <i>Nilai-nilai dalam hikayat (moral, sosial, agama, budaya, dan pendidikan)</i> yang baru dilakukan. • Mengagendakan pekerjaan rumah untuk materi pelajaran <i>Nilai-nilai dalam hikayat (moral, sosial, agama, budaya, dan pendidikan)</i> yang baru diselesaikan.	15 menit

Pertemuan Ke-2 (4 x 45 menit)		Waktu
- Mengagendakan materi atau tugas proyek /produk /portofolio /unjuk kerja yang harus mempelajari pada pertemuan berikutnya di luar jam sekolah atau di rumah. Guru : ➤ Memeriksa pekerjaan siswa yang selesai langsung diperiksa untuk materi pelajaran <i>Nilai-nilai dalam hikayat (moral, sosial, agama, budaya, dan pendidikan)</i>. ➤ Peserta didik yang selesai mengerjakan tugas proyek /produk /portofolio /unjuk kerja dengan benar diberi paraf serta diberi nomor urut peringkat, untuk penilaian tugas proyek /produk /portofolio /unjuk kerja pada materi pelajaran <i>Nilai-nilai dalam hikayat (moral, sosial, agama, budaya, dan pendidikan)</i> ➤ Memberikan penghargaan untuk materi pelajaran <i>Nilai-nilai dalam hikayat (moral, sosial, agama, budaya, dan pendidikan)</i> kepada kelompok yang memiliki kinerja dan kerjasama yang baik		

I. Penilaian, Pembelajaran Remedial dan Pengayaan

1. Teknik Penilaian (terlampir)

a. Sikap

- Penilaian Observasi

Penilaian observasi berdasarkan pengamatan sikap dan perilaku peserta didik sehari-hari, baik terkait dalam proses pembelajaran maupun secara umum. Pengamatan langsung dilakukan oleh guru. Berikut contoh instrumen penilaian sikap

No	Nama Siswa	Aspek Perilaku yang Dinilai				Jumlah Skor	Skor Sikap	Kode Nilai
		BS	JJ	TJ	DS			
1	Soenarto	75	75	50	75	275	68,75	C
2		...	...	...	...	...	...	...

Keterangan :

- BS : Bekerja Sama
- JJ : Jujur
- TJ : Tanggun Jawab
- DS : Disiplin

Catatan :

- Aspek perilaku dinilai dengan kriteria:
 - 100 = Sangat Baik
 - 75 = Baik
 - 50 = Cukup
 - 25 = Kurang
- Skor maksimal = jumlah sikap yang dinilai dikalikan jumlah kriteria = $100 \times 4 = 400$
- Skor sikap = jumlah skor dibagi jumlah sikap yang dinilai = $275 : 4 = 68,75$
- Kode nilai / predikat :
 - 75,01 – 100,00 = Sangat Baik (SB)
 - 50,01 – 75,00 = Baik (B)
 - 25,01 – 50,00 = Cukup (C)
 - 00,00 – 25,00 = Kurang (K)
- Format di atas dapat diubah sesuai dengan aspek perilaku yang ingin dinilai

- **Penilaian Diri**

Seiring dengan bergesernya pusat pembelajaran dari guru kepada peserta didik, maka peserta didik diberikan kesempatan untuk menilai kemampuan dirinya sendiri. Namun agar penilaian tetap bersifat objektif, maka guru hendaknya menjelaskan terlebih dahulu tujuan dari penilaian diri ini, menentukan kompetensi yang akan dinilai, kemudian menentukan kriteria penilaian yang akan digunakan, dan merumuskan format penilaiannya. Jadi, singkatnya format penilaiannya disiapkan oleh guru terlebih dahulu. Berikut Contoh format penilaian :

No	Pernyataan	Ya	Tidak	Jumlah Skor	Skor Sikap	Kode Nilai
1	Selama diskusi, saya ikut serta mengusulkan ide/gagasan.	50		250	62,50	C
2	Ketika kami berdiskusi, setiap anggota mendapatkan kesempatan untuk berbicara.		50			
3	Saya ikut serta dalam membuat kesimpulan hasil diskusi kelompok.	50				
4	...	100				

Catatan :

1. Skor penilaian Ya = 100 dan Tidak = 50
2. Skor maksimal = jumlah pernyataan dikalikan jumlah kriteria = $4 \times 100 = 400$
3. Skor sikap = $(\text{jumlah skor dibagi skor maksimal dikali } 100) = (250 : 400) \times 100 = 62,50$
4. Kode nilai / predikat :
 - 75,01 – 100,00 = Sangat Baik (SB)
 - 50,01 – 75,00 = Baik (B)
 - 25,01 – 50,00 = Cukup (C)
 - 00,00 – 25,00 = Kurang (K)
5. Format di atas dapat juga digunakan untuk menilai kompetensi pengetahuan dan keterampilan

- **Penilaian Teman Sebaya**

Penilaian ini dilakukan dengan meminta peserta didik untuk menilai temannya sendiri. Sama halnya dengan penilaian hendaknya guru telah menjelaskan maksud dan tujuan penilaian, membuat kriteria penilaian, dan juga menentukan format penilaiannya. Berikut Contoh format penilaian teman sebaya :

Nama yang diamati : ...

Pengamat : ...

No	Pernyataan	Ya	Tidak	Jumlah Skor	Skor Sikap	Kode Nilai
1	Mau menerima pendapat teman.	100		450	90,00	SB
2	Memberikan solusi terhadap permasalahan.	100				
3	Memaksakan pendapat sendiri kepada anggota kelompok.		100			
4	Marah saat diberi kritik.	100				

5	...		50			
---	-----	--	----	--	--	--

Catatan :

1. Skor penilaian Ya = 100 dan Tidak = 50 untuk pernyataan yang positif, sedangkan untuk pernyataan yang negatif, Ya = 50 dan Tidak = 100
2. Skor maksimal = jumlah pernyataan dikalikan jumlah kriteria = $5 \times 100 = 500$
3. Skor sikap = (jumlah skor dibagi skor maksimal dikali 100) = $(450 : 500) \times 100 = 90,00$
4. Kode nilai / predikat :
 - 75,01 – 100,00 = Sangat Baik (SB)
 - 50,01 – 75,00 = Baik (B)
 - 25,01 – 50,00 = Cukup (C)
 - 00,00 – 25,00 = Kurang (K)

- **Penilaian Jurnal** (*Lihat lampiran*)

b. Pengetahuan

- **Tertulis Uraian dan atau Pilihan Ganda** (*Lihat lampiran*)
- **Tes Lisan/Observasi Terhadap Diskusi, Tanya Jawab dan Percakapan**
Praktek Monolog atau Dialog

Penilaian Aspek Percakapan

No	Aspek yang Dinilai	Skala				Jumlah Skor	Skor Sikap	Kode Nilai
		25	50	75	100			
1	Intonasi							
2	Pelafalan							
3	Kelancaran							
4	Ekspresi							
5	Penampilan							
6	Gestur							

- **Penugasan** (*Lihat Lampiran*)
Tugas Rumah
 - a. Peserta didik menjawab pertanyaan yang terdapat pada buku peserta didik
 - b. Peserta didik memnta tanda tangan orangtua sebagai bukti bahwa mereka telah mengerjakan tugas rumah dengan baik
 - c. Peserta didik mengumpulkan jawaban dari tugas rumah yang telah dikerjakan untuk mendapatkan penilaian.

c. Keterampilan

- **Penilaian Unjuk Kerja**
Contoh instrumen penilaian unjuk kerja dapat dilihat pada instrumen penilaian ujian keterampilan berbicara sebagai berikut:

Instrumen Penilaian

No	Aspek yang Dinilai	Sangat Baik (100)	Baik (75)	Kurang Baik (50)	Tidak Baik (25)
1	Kesesuaian respon dengan pertanyaan				
2	Keserasian pemilihan kata				
3	Kesesuaian penggunaan tata bahasa				
4	Pelafalan				

Kriteria penilaian (skor)

- 100 = Sangat Baik
 75 = Baik
 50 = Kurang Baik
 25 = Tidak Baik

Cara mencari nilai (N) = Jumlah skor yang diperoleh siswa dibagi jumlah skor maksimal dikali skor ideal (100)

Instrumen Penilaian Diskusi

No	Aspek yang Dinilai	100	75	50	25
1	Penguasaan materi diskusi				
2	Kemampuan menjawab pertanyaan				
3	Kemampuan mengolah kata				
4	Kemampuan menyelesaikan masalah				

Keterangan :

- 100 = Sangat Baik
 75 = Baik
 50 = Kurang Baik
 25 = Tidak Baik

- **Penilaian Proyek** (*Lihat Lampiran*)
- **Penilaian Produk** (*Lihat Lampiran*)
- **Penilaian Portofolio**

Kumpulan semua tugas yang sudah dikerjakan peserta didik, seperti catatan, PR, dll

Instrumen Penilaian

No	Aspek yang Dinilai	100	75	50	25
1					
2					
3					
4					

2. Instrumen Penilaian (terlampir)

- a. Pertemuan Pertama
- b. Pertemuan Kedua
- c. Pertemuan Ketiga

3. Pembelajaran Remedial dan Pengayaan

a. Remedial

Bagi peserta didik yang belum memenuhi kriteria ketuntasan minimal (KKM), maka guru bisa memberikan soal tambahan misalnya sebagai berikut :

- 1) Jelaskan tentang Sistem Pembagian Kekuasaan Negara!
- 2) Jelaskan tentang Kedudukan dan Fungsi Kementerian Negara Republik Indonesia dan Lembaga Pemerintah Non Kementerian!
- 3) Jelaskan tentang Nilai-nilai Pancasila dalam Penyelenggaraan pemerintahan!

CONTOH PROGRAM REMIDI

Sekolah :
 Kelas/Semester :
 Mata Pelajaran :

Ulangan Harian Ke :
 Tanggal Ulangan Harian :
 Bentuk Ulangan Harian :
 Materi Ulangan Harian :
 (KD / Indikator) :
 KKM :

No	Nama Peserta Didik	Nilai Ulangan	Indikator yang Belum dikuasai	Bentuk Tindakan Remedial	Nilai Setelah Remedial	Keterangan
1						
2						
3						
4						
5						
6						
dst						

b. Pengayaan

Guru memberikan nasihat agar tetap rendah hati, karena telah mencapai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal). Guru memberikan soal pengayaan sebagai berikut :

- 1) Membaca buku-buku tentang Nilai-nilai Pancasila dalam kerangka praktik penyelenggaraan pemerintahan Negara yang relevan.
- 2) Mencari informasi secara online tentang Nilai-nilai Pancasila dalam kerangka praktik penyelenggaraan pemerintahan Negara
- 3) Membaca surat kabar, majalah, serta berita online tentang Nilai-nilai Pancasila dalam kerangka praktik penyelenggaraan pemerintahan Negara
- 4) Mengamati langsung tentang Nilai-nilai Pancasila dalam kerangka praktik penyelenggaraan pemerintahan Negara yang ada di lingkungan sekitar.

Bekasi, 25 Juli 2020

Mengetahui
Kepala SMAN 1 CIBARUSAH

Guru Mata Pelajaran

.....
NIP/NRK.

.....
NIP/NRK.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Sekolah	: SMA Negeri 1 Cibarusah
Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia
Kelas/Semester	: X / Ganjil
Materi Pokok	: <i>Nilai-nilai dalam cerpen dan hikayat</i>
Alokasi Waktu	: 2 Minggu x 4 Jam pelajaran @ 45 Menit

J. Kompetensi Inti

- **KI-1 dan KI-2:** Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, santun, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), bertanggung jawab, responsif, dan pro-aktif dalam berinteraksi secara efektif sesuai dengan perkembangan anak di lingkungan, keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa, negara, kawasan regional, dan kawasan internasional”.
- **KI 3:** Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah
- **KI4:** Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan

K. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.8. Membandingkan nilai-nilai dan kebahasaan cerita rakyat dan cerpen.	3.8.1. Menjelaskan persamaan dan perbedaan isi dan nilai-nilai dalam cerpen dan cerita rakyat 3.8.2. Mendefinisikan tentang Nilai-nilai dalam cerpen dan hikayat; Gaya bahasa; dan Kata arkais (kuno). 3.8.3. Mengidentifikasi tentang Nilai-nilai dalam cerpen dan hikayat; Gaya bahasa; dan Kata arkais (kuno). 3.8.4. Mendeskripsikan tentang Nilai-nilai dalam cerpen dan hikayat; Gaya bahasa; dan Kata arkais (kuno). 3.8.5. Mengklasifikasikan tentang Nilai-nilai dalam cerpen dan hikayat; Gaya bahasa; dan Kata arkais (kuno). 3.8.6. Menemukan data dan informasi tentang Nilai-nilai dalam cerpen dan hikayat; Gaya bahasa; dan Kata arkais (kuno). 3.8.7. Mengeksplorasi temuan data dan informasi tentang Nilai-nilai dalam cerpen dan hikayat; Gaya bahasa; dan Kata arkais (kuno). 3.8.8. Menyusun kembali isi cerita rakyat ke dalam bentuk cerpen dengan memerhatikan isi dan nilai-nilai 3.8.9. Mentabulasikan hasil eksplorasi data dan informasi tentang Nilai-nilai dalam cerpen

	dan hikayat; Gaya bahasa; dan Kata arkais (kuno). 3.8.10. Menganalisis tabulasi data dan informasi tentang Nilai-nilai dalam cerpen dan hikayat; Gaya bahasa; dan Kata arkais (kuno). 3.8.11. Menguraikan hasil analisa data dan informasi tentang Nilai-nilai dalam cerpen dan hikayat; Gaya bahasa; dan Kata arkais (kuno). 3.8.12. Mengasosiasikan uraian data dan informasi tentang Nilai-nilai dalam cerpen dan hikayat; Gaya bahasa; dan Kata arkais (kuno). 3.8.13. Menyimpulkan hasil asosiasi data dan informasi tentang Nilai-nilai dalam cerpen dan hikayat; Gaya bahasa; dan Kata arkais (kuno).
4.8. Mengembangkan cerita rakyat (hikayat) ke dalam bentuk cerpen dengan memerhatikan isi dan nilai-nilai.	4.8.1. memverifikasi kesimpulan data dan informasi tentang Nilai-nilai dalam cerpen dan hikayat; Gaya bahasa; dan Kata arkais (kuno). 4.8.2. Mempresentasikan hasil verifikasi data tentang Nilai-nilai dalam cerpen dan hikayat; Gaya bahasa; dan Kata arkais (kuno). 4.8.3. Mempresesntasikan, menanggapi, dan merevisiteks cerpen yang disusun

L. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikut proses pembelajaran, peserta didik diharapkan dapat:

1. Membandingkan nilai-nilai dan kebahasaan cerita rakyat dan cerpen.
2. Mengembangkan cerita rakyat (hikayat) ke dalam bentuk cerpen dengan memerhatikan isi dan nilai-nilai.

M. Materi pembelajaran

- Nilai-nilai dalam cerpen dan hikayat.
- Gaya bahasa.
- Kata arkais (kuno).

Fakta : Hikayat

Konsep : Kata Arkais

Prinsip : Nilai-nilai dalam cerpen dan hikayat

Prosedur : Gaya Bahasa

N. Metode Pembelajaran

Pendekatan : Scientific Learning

Model Pembelajaran : Discovery Learning (Pembelajaran Penemuan) dan Problem Based Learning (Pembelajaran Berbasis Masalah)/ projek

O. Media/alat, Bahan

Media :

- *Worksheet* atau lembar kerja (siswa)
- lembar penilaian
- Cetak: buku, modul, brosur, leaflet, dan gambar.

- Manusia dalam lingkungan: guru, pustakawan, laboran, dan penutur nativ.

Alat/Bahan :

- Penggaris, spidol, papan tulis
- Laptop & infocus
- Audio: kaset dan CD.
- Audio-cetak: kaset atau CD audio yang dilengkapi dengan teks.
- Proyeksi visual diam: OUT dan film bingkai.
- Proyeksi audio visual: film dan bingkai (slide) bersuara.
- Audio visual gerak: VCD, DVD, dan W.
- Visual gerak: film bisu.
- Objek fisik: Benda nyata, model, dan spesimen.
- Komputer.

P. Sumber Belajar

- Buku penunjang kurikulum 2013 mata pelajaran Bahasa Indonesia, Kelas X, Kemendikbud, tahun 2016
- Pengalaman peserta didik dan guru
- e-dukasi.net
- <http://ecy-upha.blogspot.co.id/2012/11/materi-hikayat.html>
- <http://www.artikelsiana.com/2014/08/unsur-unsur-hikayat.html>
- <http://line-edukasi.blogspot.co.id/2011/10/pengertian-hikayat.html>
- <http://pelj-sma.blogspot.co.id/2013/02/hikayat-pengertian-ciri-ciri-dan.html>
- <http://shaifull-sh7.mywapblog.com/pengertian-hikayat-dan-contohnya-belajar.xhtml>
- <https://id.scribd.com/doc/78515397/MATERI-HIKAYAT>
- <http://irawan-busa07.blogspot.co.id/2013/09/materi-bahasa-indonesia-hikayat.html>
- <http://www.slideshare.net/adetyapreteers1/hikayat-44674889>
- <https://id.wikipedia.org/wiki/Hikayat>
- <https://id.wikipedia.org/wiki/Hikayat>
- <http://www.pengertianahli.com/2014/02/pengertian-hikayat-dan-ciri-hikayat.html>

Q. Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan Ke-1 (4 x 45 menit)	Waktu
Kegiatan Pendahuluan Guru : Orientasi • Melakukan pembukaan dengan salam pembuka dan berdoa untuk memulai pembelajaran • Memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin • Menyiapkan fisik dan psikis peserta didik dalam mengawali kegiatan pembelajaran. Apersepsi • Mengaitkan materi/<i>tema/kegiatan</i> pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik dengan materi/<i>tema/kegiatan</i> sebelumnya, yaitu : <i>Hikayat</i> • Mengingat kembali materi prasyarat dengan bertanya. • Mengajukan pertanyaan yang ada keterkaitannya dengan pelajaran yang akan dilakukan. Motivasi • Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari. • Apabila materi / tema / projek ini kerjakan dengan baik dan sungguh-sungguh ini dikuasai dengan baik, maka peserta didik diharapkan dapat menjelaskan tentang materi <i>nilai-nilai dalam cerpen dan hikayat</i> • Menyampaikan tujuan pembelajaran pada pertemuan yang berlangsung • Mengajukan pertanyaan.	15 menit

Pertemuan Ke-1 (4 x 45 menit)		Waktu
Pemberian Acuan • Memberitahukan materi pelajaran yang akan dibahas pada pertemuan saat itu. • Memberitahukan tentang kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator, dan KKM pada pertemuan yang berlangsung • Pembagian kelompok belajar • Menjelaskan mekanisme pelaksanaan pengalaman belajar sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran.		
Kegiatan Inti		150 menit
Sintak Model Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	
Stimulation (stimulasi/ pemberian rangsangan)	KEGIATAN LITERASI Peserta didik diberi motivasi atau rangsangan untuk memusatkan perhatian pada topik materi <i>nilai-nilai dalam cerpen dan hikayat</i> dengan cara : • Melihat (tanpa atau dengan alat) Menayangkan gambar/foto/video tentang materi <i>nilai-nilai dalam cerpen dan hikayat</i> “Apa yang kalian pikirkan tentang foto/gambar tersebut?” • Mengamati ➢ lembar kerja materi <i>nilai-nilai dalam cerpen dan hikayat</i> ➢ pemberian contoh-contoh materi <i>nilai-nilai dalam cerpen dan hikayat</i> untuk dapat dikembangkan peserta didik, dari media interaktif, dsb • Membaca (dilakukan di rumah sebelum kegiatan pembelajaran berlangsung), <i>membaca materi nilai-nilai dalam cerpen dan hikayat dari buku paket atau buku-buku penunjang lain, dari internet/materi yang berhubungan dengan lingkungan</i> • Mendengar <i>pemberian materi nilai-nilai dalam cerpen dan hikayat oleh guru</i> • Menyimak, penjelasan pengantar kegiatan secara garis besar/global tentang materi pelajaran mengenai materi <i>nilai-nilai dalam cerpen dan hikayat</i>, untuk melatih kesungguhan, ketelitian, mencari informasi. ❖ Menulis <i>Peserta didik menulis resume tentang apa yang telah dibaca, diamati dan didengarkan sebagai pembiasaan dalam membaca dan menulis (Literasi)</i>	
Problem statemen (pertanyaan/ identifikasi masalah)	CRITICAL THINKING (BERPIKIR KRITIK) Guru memberikan kesempatan pada peserta didik untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin pertanyaan yang berkaitan dengan gambar yang disajikan dan akan dijawab melalui kegiatan belajar, contohnya : • Mengajukan pertanyaan tentang materi <i>nilai-nilai dalam cerpen dan hikayat</i> yang tidak dipahami dari apa yang diamati atau pertanyaan untuk mendapatkan	

Pertemuan Ke-1 (4 x 45 menit)	Waktu
	informasi tambahan tentang apa yang diamati (dimulai dari pertanyaan faktual sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik) untuk mengembangkan kreativitas, rasa ingin tahu, kemampuan merumuskan pertanyaan untuk membentuk pikiran kritis yang perlu untuk hidup cerdas dan belajar sepanjang hayat. Misalnya : ➤ <i>Apa yang dimaksud dengan nilai-nilai dalam cerpen dan hikayat?</i> ➤ <i>Terdiri dari apakah nilai-nilai dalam cerpen dan hikayat tersebut?</i> ➤ <i>Seperti apakah nilai-nilai dalam cerpen dan hikayat tersebut?</i> ➤ <i>Bagaimana nilai-nilai dalam cerpen dan hikayat itu bekerja?</i> ➤ <i>Apa fungsi nilai-nilai dalam cerpen dan hikayat?</i> ➤ <i>Bagaimanakah materi nilai-nilai dalam cerpen dan hikayat itu berperan dalam kehidupan sehari-hari dan karir masa depan peserta didik?</i>
Data collection (pengumpulan data)	<u>KEGIATAN LITERASI</u> Peserta didik mengumpulkan informasi yang relevan untuk menjawab pertanyaan yang telah diidentifikasi melalui kegiatan: • Mengamati obyek/kejadian, <i>mengamati dengan seksama materi nilai-nilai dalam cerpen dan hikayat yang sedang dipelajari dalam bentuk gambar/video/slide presentasi yang disajikan dan mencoba menginterpretasikannya</i> • Membaca sumber lain selain buku teks, <i>mencari dan membaca berbagai referensi dari berbagai sumber guna menambah pengetahuan dan pemahaman tentang materi nilai-nilai dalam cerpen dan hikayat yang sedang dipelajari</i> • Aktivitas <i>menyusun daftar pertanyaan atas hal-hal yang belum dapat dipahami dari kegiatan mengamati dan membaca yang akan diajukan kepada guru berkaitan dengan materi nilai-nilai dalam cerpen dan hikayat yang sedang dipelajari</i> • Wawancara/tanya jawab dengan nara sumber <i>mengajukan pertanyaan berkaitan dengan materi nilai-nilai dalam cerpen dan hikayat yang telah disusun dalam daftar pertanyaan kepada guru</i> <u>COLLABORATION (KERJASAMA)</u> Peserta didik dibentuk dalam beberapa kelompok untuk: • Mendiskusikan <i>Peserta didik dan guru secara bersama-sama membahas contoh dalam buku paket mengenai materi nilai-nilai dalam cerpen dan hikayat</i> • Mengumpulkan informasi <i>mencatat semua informasi tentang materi nilai-nilai dalam cerpen dan hikayat yang telah diperoleh pada buku catatan dengan tulisan yang rapi dan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar</i>

Pertemuan Ke-1 (4 x 45 menit)		Waktu
	• Mempresentasikan ulang <i>Peserta didik mengkomunikasikan secara lisan atau mempresentasikan materi nilai-nilai dalam cerpen dan hikayat sesuai dengan pemahamannya</i> • Saling tukar informasi tentang materi <i>nilai-nilai dalam cerpen dan hikayat</i> dengan ditanggapi aktif oleh peserta didik dari kelompok lainnya sehingga diperoleh sebuah pengetahuan baru yang dapat dijadikan sebagai bahan diskusi kelompok kemudian, dengan menggunakan metode ilmiah yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau pada lembar kerja yang disediakan dengan cermat untuk mengembangkan sikap teliti, jujur, sopan, menghargai pendapat orang lain, kemampuan berkomunikasi, menerapkan kemampuan mengumpulkan informasi melalui berbagai cara yang dipelajari, mengembangkan kebiasaan belajar dan belajar sepanjang hayat.	
Data processing (pengolahan Data)	<u>COLLABORATION (KERJASAMA) dan CRITICAL THINKING (BERPIKIR KRITIK)</u> Peserta didik dalam kelompoknya berdiskusi mengolah data hasil pengamatan dengan cara : ➤ Berdiskusi tentang data dari materi <i>nilai-nilai dalam cerpen dan hikayat</i> yang sudah dikumpulkan / terkumpul dalam kegiatan sebelumnya. ➤ Mengolah informasi dari materi <i>nilai-nilai dalam cerpen dan hikayat</i> yang sudah dikumpulkan dari hasil kegiatan/pertemuan sebelumnya mau pun hasil dari kegiatan mengamati dan kegiatan mengumpulkan informasi yang sedang berlangsung dengan bantuan pertanyaan-pertanyaan pada lembar kerja. ➤ Peserta didik mengerjakan beberapa soal mengenai materi <i>nilai-nilai dalam cerpen dan hikayat</i>	
Verification (pembuktian)	<u>CRITICAL THINKING (BERPIKIR KRITIK)</u> Peserta didik mendiskusikan hasil pengamatannya dan memverifikasi hasil pengamatannya dengan data-data atau teori pada buku sumber melalui kegiatan : • Menambah keluasan dan kedalaman sampai kepada pengolahan informasi yang bersifat mencari solusi dari berbagai sumber yang memiliki pendapat yang berbeda sampai kepada yang bertentangan untuk mengembangkan sikap jujur, teliti, disiplin, taat aturan, kerja keras, kemampuan menerapkan prosedur dan kemampuan berpikir induktif serta deduktif dalam membuktikan tentang materi : <i>nilai-nilai dalam cerpen dan hikayat</i>, antara lain dengan : Peserta didik dan guru secara bersama-sama membahas jawaban soal-soal yang telah dikerjakan oleh peserta didik.	
Generalization (menarik kesimpulan)	<u>COMMUNICATION (BERKOMUNIKASI)</u> Peserta didik berdiskusi untuk menyimpulkan • Menyampaikan hasil diskusi tentang materi <i>nilai-nilai dalam cerpen dan hikayat</i> berupa kesimpulan	

Pertemuan Ke-1 (4 x 45 menit)		Waktu
	berdasarkan hasil analisis secara lisan, tertulis, atau media lainnya untuk mengembangkan sikap jujur, teliti, toleransi, kemampuan berpikir sistematis, mengungkapkan pendapat dengan sopan • Mempresentasikan hasil diskusi kelompok secara klasikal tentang materi : <i>nilai-nilai dalam cerpen dan hikayat</i> • Mengemukakan pendapat atas presentasi yang dilakukan tentang materi <i>nilai-nilai dalam cerpen dan hikayat</i> dan ditanggapi oleh kelompok yang mempresentasikan • Bertanya atas presentasi tentang materi <i>nilai-nilai dalam cerpen dan hikayat</i> yang dilakukan dan peserta didik lain diberi kesempatan untuk menjawabnya. CREATIVITY (KREATIVITAS) • Menyimpulkan tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan berupa : Laporan hasil pengamatan secara tertulis tentang <i>nilai-nilai dalam cerpen dan hikayat</i> • Menjawab pertanyaan tentang <i>nilai-nilai dalam cerpen dan hikayat</i> yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau lembar kerja yang telah disediakan. • Bertanya tentang hal yang belum dipahami, atau guru melemparkan beberapa pertanyaan kepada siswa berkaitan dengan materi <i>nilai-nilai dalam cerpen dan hikayat</i> yang akan selesai dipelajari • Menyelesaikan uji kompetensi untuk materi <i>nilai-nilai dalam cerpen dan hikayat</i> yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau pada lembar kerja yang telah disediakan secara individu untuk mengecek penguasaan siswa terhadap materi pelajaran	
Catatan : Selama pembelajaran nilai-nilai dalam cerpen dan hikayat berlangsung, guru mengamati sikap siswa dalam pembelajaran yang meliputi sikap: <u>nasionalisme, disiplin, rasa percaya diri, berperilaku jujur, tangguh menghadapi masalah tanggungjawab, rasa ingin tahu, peduli lingkungan</u>		
Kegiatan Penutup Peserta didik : • Membuat resume dengan bimbingan guru tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran <i>nilai-nilai dalam cerpen dan hikayat</i> yang baru dilakukan. • Mengagendakan pekerjaan rumah untuk materi pelajaran <i>nilai-nilai dalam cerpen dan hikayat</i> yang baru diselesaikan. • Mengagendakan materi atau tugas projek /produk /portofolio /unjuk kerja yang harus dipelajari pada pertemuan berikutnya di luar jam sekolah atau dirumah. Guru : ➤ Memeriksa pekerjaan siswa yang selesai langsung diperiksa untuk materi pelajaran <i>nilai-nilai dalam cerpen dan hikayat</i>. ➤ Peserta didik yang selesai mengerjakan tugas projek /produk /portofolio /unjuk kerja dengan benar diberi paraf serta diberi nomor urut peringkat,		15 menit

Pertemuan Ke-1 (4 x 45 menit)	Waktu
untuk penilaian tugas proyek /produk /portofolio /unjuk kerja pada materi pelajaran <i>nilai-nilai dalam cerpen dan hikayat</i> ➤ Memberikan penghargaan untuk materi pelajaran <i>nilai-nilai dalam cerpen dan hikayat</i> kepada kelompok yang memiliki kinerja dan kerjasama yang baik	

Pertemuan Ke-2 (4 x 45 menit)		Waktu				
Kegiatan Pendahuluan Guru : Orientasi - Melakukan pembukaan dengan salam pembuka dan berdoa untuk memulai pembelajaran - Memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin - Menyiapkan fisik dan psikis peserta didik dalam mengawali kegiatan pembelajaran. Apersepsi - Mengaitkan materi/<i>tema/kegiatan</i>pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik dengan materi/<i>tema/kegiatan</i>sebelumnya, yaitu : <i>nilai-nilai dalam cerpen dan hikayat</i> - Mengingatn kembali materi prasyarat dengan bertanya. - Mengajukan pertanyaan yang ada keterkaitannya dengan pelajaran yang akan dilakukan. Motivasi - Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari. - Apabila materi / tema / proyek ini dikerjakan dengan baik dan sungguh-sungguh ini dikuasai dengan baik, maka peserta didik diharapkan dapat menjelaskan tentang materigaya <i>bahasa dan kata arkais (kuno)</i> - Menyampaikan tujuan pembelajaran pada pertemuan yang berlangsung - Mengajukan pertanyaan. Pemberian Acuan - Memberitahukan materi pelajaran yang akan dibahas pada pertemuan saat itu. - Memberitahukan tentang kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator, dan KKM pada pertemuan yang berlangsung - Pembagian kelompok belajar - Menjelaskan mekanisme pelaksanaan pengalaman belajar sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran.		15 menit				
Kegiatan Inti <table><tr><th>Sintak Model Pembelajaran</th><th>Kegiatan Pembelajaran</th></tr><tr><td>Stimulation (stimulasi/ pemberian rangsangan)</td><td> KEGIATAN LITERASI Peserta didik diberi motivasi atau rangsangan untuk memusatkan perhatian pada topik materi <i> gaya bahasa dan kata arkais (kuno)</i> dengan cara : Melihat (tanpa atau dengan alat) Menayangkan gambar/foto/video tentang materi <i> gaya bahasa dan kata arkais (kuno)</i> “Apa yang kalian pikirkan tentang foto/gambar tersebut?” Mengamati </td></tr></table>		Sintak Model Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Stimulation (stimulasi/ pemberian rangsangan)	KEGIATAN LITERASI Peserta didik diberi motivasi atau rangsangan untuk memusatkan perhatian pada topik materi <i> gaya bahasa dan kata arkais (kuno)</i> dengan cara : Melihat (tanpa atau dengan alat) Menayangkan gambar/foto/video tentang materi <i> gaya bahasa dan kata arkais (kuno)</i> “Apa yang kalian pikirkan tentang foto/gambar tersebut?” Mengamati	150 menit
Sintak Model Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran					
Stimulation (stimulasi/ pemberian rangsangan)	KEGIATAN LITERASI Peserta didik diberi motivasi atau rangsangan untuk memusatkan perhatian pada topik materi <i> gaya bahasa dan kata arkais (kuno)</i> dengan cara : Melihat (tanpa atau dengan alat) Menayangkan gambar/foto/video tentang materi <i> gaya bahasa dan kata arkais (kuno)</i> “Apa yang kalian pikirkan tentang foto/gambar tersebut?” Mengamati					

Pertemuan Ke-2 (4 x 45 menit)		Waktu
	➤ lembar kerja materi gaya bahasa dan kata arkais (kuno) ➤ pemberian contoh-contoh materi gaya bahasa dan kata arkais (kuno) untuk dapat dikembangkan peserta didik, dari media interaktif, dsb • Membaca (dilakukan di rumah sebelum kegiatan pembelajaran berlangsung), <i>membaca materi gaya bahasa dan kata arkais (kuno) dari buku paket atau buku-buku penunjang lain, dari internet/materi yang berhubungan dengan lingkungan</i> • Mendengar <i>pemberian materi gaya bahasa dan kata arkais (kuno) oleh guru</i> • Menyimak, <i>penjelasan pengantar kegiatan secara garis besar/global tentang materi pelajaran mengenai materi gaya bahasa dan kata arkais (kuno) , untuk melatih kesungguhan, ketelitian, mencari informasi.</i> ❖ Menulis <i>Peserta didik menulis resume tentang apa yang telah dibaca, diamati dan didengarkan sebagai pembiasaan dalam membaca dan menulis (Literasi)</i>	
Problem statemen (pertanyaan/identifikasi masalah)	<u>CRITICAL THINKING (BERPIKIR KRITIK)</u> Guru memberikan kesempatan pada peserta didik untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin pertanyaan yang berkaitan dengan gambar yang disajikan dan akan dijawab melalui kegiatan belajar, contohnya : • Mengajukan pertanyaan tentang materi <i>gaya bahasa dan kata arkais (kuno)</i> yang tidak dipahami dari apa yang diamati atau pertanyaan untuk mendapatkan informasi tambahan tentang apa yang diamati (dimulai dari pertanyaan faktual sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik) untuk mengembangkan kreativitas, rasa ingin tahu, kemampuan merumuskan pertanyaan untuk membentuk pikiran kritis yang perlu untuk hidup cerdas dan belajar sepanjang hayat. Misalnya : ➤ <i>Apa yang dimaksud dengan gaya bahasa dan kata arkais (kuno) ?</i> ➤ <i>Terdiri dari apakah gaya bahasa dan kata arkais (kuno) tersebut?</i> ➤ <i>Seperti apakah gaya bahasa dan kata arkais (kuno) tersebut?</i> ➤ <i>Apa fungsi gaya bahasa dan kata arkais (kuno) ?</i> ➤ <i>Bagaimanakah materi gaya bahasa dan kata arkais (kuno) itu berperan dalam kehidupan sehari-hari dan karir masa depan peserta didik?</i>	
Data collection (pengumpulan data)	<u>KEGIATAN LITERASI</u> Peserta didik mengumpulkan informasi yang relevan untuk menjawab pertanyaan yang telah diidentifikasi melalui kegiatan: • Mengamati obyek/kejadian, <i>mengamati dengan seksama materi gaya bahasa dan kata arkais (kuno) yang sedang dipelajari dalam bentuk</i>	

Pertemuan Ke-2 (4 x 45 menit)	Waktu
	<i>gambar/video/slide presentasi yang disajikan dan mencoba menginterpretasikannya</i> • Membaca sumber lain selain buku teks, <i>mencari dan membaca berbagai referensi dari berbagai sumber guna menambah pengetahuan dan pemahaman tentang materi gaya bahasa dan kata arkais (kuno) yang sedang dipelajari</i> • Aktivitas <i>menyusun daftar pertanyaan atas hal-hal yang belum dapat dipahami dari kegiatan mengmati dan membaca yang akan diajukan kepada guru berkaitan dengan materi gaya bahasa dan kata arkais (kuno) yang sedang dipelajari</i> • Wawancara/tanya jawab dengan nara sumber <i>mengajukan pertanyaan berkaitan dengan materi gaya bahasa dan kata arkais (kuno) yang telah disusun dalam daftar pertanyaan kepada guru</i> <u>COLLABORATION (KERJASAMA)</u> Peserta didik dibentuk dalam beberapa kelompok untuk: • Mendiskusikan <i>Peserta didik dan guru secara bersama-sama membahas contoh dalam buku paket mengenai materi gaya bahasa dan kata arkais (kuno)</i> • Mengumpulkan informasi <i>mencatat semua informasi tentang materi gaya bahasa dan kata arkais (kuno) yang telah diperoleh pada buku catatan dengan tulisan yang rapi dan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar</i> • Mempresentasikan ulang <i>Peserta didik mengkomunikasikan secara lisan atau mempresentasikan materi gaya bahasa dan kata arkais (kuno) sesuai dengan pemahamannya</i> • Saling tukar informasi tentang materi gaya bahasa dan kata arkais (kuno) dengan ditanggapi aktif oleh peserta didik dari kelompok lainnya sehingga diperoleh sebuah pengetahuan baru yang dapat dijadikan sebagai bahan diskusi kelompok kemudian, dengan menggunakan metode ilmiah yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau pada lembar kerja yang disediakan dengan cermat untuk mengembangkan sikap teliti, jujur, sopan, menghargai pendapat orang lain, kemampuan berkomunikasi, menerapkan kemampuan mengumpulkan informasi melalui berbagai cara yang dipelajari, mengembangkan kebiasaan belajar dan belajar sepanjang hayat.
Data processing (pengolahan Data)	<u>COLLABORATION (KERJASAMA) dan CRITICAL THINKING (BERPIKIR KRITIK)</u> Peserta didik dalam kelompoknya berdiskusi mengolah data hasil pengamatan dengan cara : ➤ Berdiskusi tentang data dari materi gaya bahasa dan kata arkais (kuno) yang sudah dikumpulkan / terangkum dalam kegiatan sebelumnya.

Pertemuan Ke-2 (4 x 45 menit)		Waktu
	➤ Mengolah informasi dari materi <i>gaya bahasa dan kata arkais (kuno)</i> yang sudah dikumpulkan dari hasil kegiatan/pertemuan sebelumnya mau pun hasil dari kegiatan mengamati dan kegiatan mengumpulkan informasi yang sedang berlangsung dengan bantuan pertanyaan-pertanyaan pada lembar kerja. ➤ Peserta didik mengerjakan beberapa soal mengenai materi <i>gaya bahasa dan kata arkais (kuno)</i>	
Verification (pembuktian)	<u>CRITICAL THINKING (BERPIKIR KRITIK)</u> Peserta didik mendiskusikan hasil pengamatannya dan memverifikasi hasil pengamatannya dengan data-data atau teori pada buku sumber melalui kegiatan : • Menambah keluasan dan kedalaman sampai kepada pengolahan informasi yang bersifat mencari solusi dari berbagai sumber yang memiliki pendapat yang berbeda sampai kepada yang bertentangan untuk mengembangkan sikap jujur, teliti, disiplin, taat aturan, kerja keras, kemampuan menerapkan prosedur dan kemampuan berpikir induktif serta deduktif dalam membuktikan tentang materi : <i>gaya bahasa dan kata arkais (kuno)</i> , antara lain dengan : Peserta didik dan guru secara bersama-sama membahas jawaban soal-soal yang telah dikerjakan oleh peserta didik.	
Generalization (menarik kesimpulan)	<u>COMMUNICATION (BERKOMUNIKASI)</u> Peserta didik berdiskusi untuk menyimpulkan • Menyampaikan hasil diskusi tentang materi <i>gaya bahasa dan kata arkais (kuno)</i> berupa kesimpulan berdasarkan hasil analisis secara lisan, tertulis, atau media lainnya untuk mengembangkan sikap jujur, teliti, toleransi, kemampuan berpikir sistematis, mengungkapkan pendapat dengan sopan • Mempresentasikan hasil diskusi kelompok secara klasikal tentang materi : <i>gaya bahasa dan kata arkais (kuno)</i> • Mengemukakan pendapat atas presentasi yang dilakukan tentang materi <i>gaya bahasa dan kata arkais (kuno)</i> dan ditanggapi oleh kelompok yang mempresentasikan • Bertanya atas presentasi tentang materi <i>gaya bahasa dan kata arkais (kuno)</i> yang dilakukan dan peserta didik lain diberi kesempatan untuk menjawabnya. <u>CREATIVITY (KREATIVITAS)</u> • Menyimpulkan tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan berupa : Laporan hasil pengamatan secara tertulis tentang <i>gaya bahasa dan kata arkais (kuno)</i> • Menjawab pertanyaan tentang <i>gaya bahasa dan kata arkais (kuno)</i> yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau lembar kerja yang telah disediakan. • Bertanya tentang hal yang belum dipahami, atau guru melemparkan beberapa pertanyaan kepada siswa	

Pertemuan Ke-2 (4 x 45 menit)		Waktu
	berkaitan dengan materi <i>gaya bahasa dan kata arkais (kuno)</i> yang akan selesai dipelajari Menyelesaikan uji kompetensi untuk materi <i>gaya bahasa dan kata arkais (kuno)</i> yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau pada lembar kerja yang telah disediakan secara individu untuk mengecek penguasaan siswa terhadap materi pelajaran	
Catatan : Selama pembelajaran <i>gaya bahasa dan kata arkais (kuno)</i> berlangsung, guru mengamati sikap siswa dalam pembelajaran yang meliputi sikap: <u><i>nasionalisme, disiplin, rasa percaya diri, berperilaku jujur, tangguh menghadapi masalah tanggungjawab, rasa ingin tahu, peduli lingkungan</i></u>		
Kegiatan Penutup Peserta didik : - Membuat resume dengan bimbingan guru tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran <i>gaya bahasa dan kata arkais (kuno)</i> yang baru dilakukan. - Mengagendakan pekerjaan rumah untuk materi pelajaran <i>gaya bahasa dan kata arkais (kuno)</i> yang baru diselesaikan. - Mengagendakan materi atau tugas proyek /produk /portofolio /unjuk kerja yang harus mempelajari pada pertemuan berikutnya di luar jam sekolah atau dirumah. Guru : - Memeriksa pekerjaan siswa yang selesai langsung diperiksa untuk materi pelajaran <i>gaya bahasa dan kata arkais (kuno)</i> . - Peserta didik yang selesai mengerjakan tugas proyek /produk /portofolio /unjuk kerja dengan benar diberi paraf serta diberi nomor urut peringkat, untuk penilaian tugas proyek /produk /portofolio /unjuk kerja pada materi pelajaran <i>gaya bahasa dan kata arkais (kuno)</i> - Memberikan penghargaan untuk materi pelajaran <i>gaya bahasa dan kata arkais (kuno)</i> kepada kelompok yang memiliki kinerja dan kerjasama yang baik		15 menit

R. Penilaian, Pembelajaran Remedial dan Pengayaan

4. Teknik Penilaian (terlampir)

d. Sikap

- Penilaian Observasi

Penilaian observasi berdasarkan pengamatan sikap dan perilaku peserta didik sehari-hari, baik terkait dalam proses pembelajaran maupun secara umum. Pengamatan langsung dilakukan oleh guru. Berikut contoh instrumen penilaian sikap

No	Nama Siswa	Aspek Perilaku yang Dinilai				Jumlah Skor	Skor Sikap	Kode Nilai
		BS	JJ	TJ	DS			
1	Soenarto	75	75	50	75	275	68,75	C
2		...	...	...	...	...	...	...

Keterangan :

- BS : Bekerja Sama
- JJ : Jujur
- TJ : Tanggun Jawab

- DS : Disiplin

Catatan :

1. Aspek perilaku dinilai dengan kriteria:
 - 100 = Sangat Baik
 - 75 = Baik
 - 50 = Cukup
 - 25 = Kurang
2. Skor maksimal = jumlah sikap yang dinilai dikalikan jumlah kriteria = $100 \times 4 = 400$
3. Skor sikap = jumlah skor dibagi jumlah sikap yang dinilai = $275 : 4 = 68,75$
4. Kode nilai / predikat :
 - 75,01 – 100,00 = Sangat Baik (SB)
 - 50,01 – 75,00 = Baik (B)
 - 25,01 – 50,00 = Cukup (C)
 - 00,00 – 25,00 = Kurang (K)
5. Format di atas dapat diubah sesuai dengan aspek perilaku yang ingin dinilai

- **Penilaian Diri**

Seiring dengan bergesernya pusat pembelajaran dari guru kepada peserta didik, maka peserta didik diberikan kesempatan untuk menilai kemampuan dirinya sendiri. Namun agar penilaian tetap bersifat objektif, maka guru hendaknya menjelaskan terlebih dahulu tujuan dari penilaian diri ini, menentukan kompetensi yang akan dinilai, kemudian menentukan kriteria penilaian yang akan digunakan, dan merumuskan format penilaiannya. Jadi, singkatnya format penilaiannya disiapkan oleh guru terlebih dahulu. Berikut Contoh format penilaian :

No	Pernyataan	Ya	Tidak	Jumlah Skor	Skor Sikap	Kode Nilai
1	Selama diskusi, saya ikut serta mengusulkan ide/gagasan.	50		250	62,50	C
2	Ketika kami berdiskusi, setiap anggota mendapatkan kesempatan untuk berbicara.		50			
3	Saya ikut serta dalam membuat kesimpulan hasil diskusi kelompok.	50				
4	...	100				

Catatan :

1. Skor penilaian Ya = 100 dan Tidak = 50
2. Skor maksimal = jumlah pernyataan dikalikan jumlah kriteria = $4 \times 100 = 400$
3. Skor sikap = (jumlah skor dibagi skor maksimal dikali 100) = $(250 : 400) \times 100 = 62,50$
4. Kode nilai / predikat :
 - 75,01 – 100,00 = Sangat Baik (SB)
 - 50,01 – 75,00 = Baik (B)
 - 25,01 – 50,00 = Cukup (C)
 - 00,00 – 25,00 = Kurang (K)
5. Format di atas dapat juga digunakan untuk menilai kompetensi pengetahuan dan keterampilan

- **Penilaian Teman Sebaya**

Penilaian ini dilakukan dengan meminta peserta didik untuk menilai temannya sendiri. Sama halnya dengan penilaian hendaknya guru telah menjelaskan maksud dan tujuan penilaian, membuat kriteria penilaian, dan juga menentukan format penilaiannya. Berikut Contoh format penilaian teman sebaya :

Nama yang diamati : ...

Pengamat : ...

No	Pernyataan	Ya	Tidak	Jumlah Skor	Skor Sikap	Kode Nilai
1	Mau menerima pendapat teman.	100		450	90,00	SB
2	Memberikan solusi terhadap permasalahan.	100				
3	Memaksakan pendapat sendiri kepada anggota kelompok.		100			
4	Marah saat diberi kritik.	100				
5	...		50			

Catatan :

1. Skor penilaian Ya = 100 dan Tidak = 50 untuk pernyataan yang positif, sedangkan untuk pernyataan yang negatif, Ya = 50 dan Tidak = 100
2. Skor maksimal = jumlah pernyataan dikalikan jumlah kriteria = $5 \times 100 = 500$
3. Skor sikap = (jumlah skor dibagi skor maksimal dikali 100) = $(450 : 500) \times 100 = 90,00$
4. Kode nilai / predikat :
 - 75,01 – 100,00 = Sangat Baik (SB)
 - 50,01 – 75,00 = Baik (B)
 - 25,01 – 50,00 = Cukup (C)
 - 00,00 – 25,00 = Kurang (K)

- **Penilaian Jurnal** (*Lihat lampiran*)

e. Pengetahuan

- **Tertulis Uraian dan atau Pilihan Ganda** (*Lihat lampiran*)
- **Tes Lisan/Observasi Terhadap Diskusi, Tanya Jawab dan Percakapan**

Praktek Monolog atau Dialog

Penilaian Aspek Percakapan

No	Aspek yang Dinilai	Skala				Jumlah Skor	Skor Sikap	Kode Nilai
		25	50	75	100			
1	Intonasi							
2	Pelafalan							
3	Kelancaran							
4	Ekspresi							
5	Penampilan							
6	Gestur							

- **Penugasan** (*Lihat Lampiran*)

Tugas Rumah

- a. Peserta didik menjawab pertanyaan yang terdapat pada buku peserta didik
- b. Peserta didik meminta tanda tangan orangtua sebagai bukti bahwa mereka telah mengerjakan tugas rumah dengan baik

- c. Peserta didik mengumpulkan jawaban dari tugas rumah yang telah dikerjakan untuk mendapatkan penilaian.

f. Keterampilan

- **Penilaian Unjuk Kerja**

Contoh instrumen penilaian unjuk kerja dapat dilihat pada instrumen penilaian ujian keterampilan berbicara sebagai berikut:

Instrumen Penilaian

No	Aspek yang Dinilai	Sangat Baik (100)	Baik (75)	Kurang Baik (50)	Tidak Baik (25)
1	Kesesuaian respon dengan pertanyaan				
2	Keserasian pemilihan kata				
3	Kesesuaian penggunaan tata bahasa				
4	Pelafalan				

Kriteria penilaian (skor)

100 = Sangat Baik

75 = Baik

50 = Kurang Baik

25 = Tidak Baik

Cara mencari nilai (N) = Jumlah skor yang diperoleh siswa dibagi jumlah skor maksimal dikali skor ideal (100)

Instrumen Penilaian Diskusi

No	Aspek yang Dinilai	100	75	50	25
1	Penguasaan materi diskusi				
2	Kemampuan menjawab pertanyaan				
3	Kemampuan mengolah kata				
4	Kemampuan menyelesaikan masalah				

Keterangan :

100 = Sangat Baik

75 = Baik

50 = Kurang Baik

25 = Tidak Baik

- **Penilaian Proyek (Lihat Lampiran)**

- **Penilaian Produk (Lihat Lampiran)**

- **Penilaian Portofolio**

Kumpulan semua tugas yang sudah dikerjakan peserta didik, seperti catatan, PR, dll

Instrumen Penilaian

No	Aspek yang Dinilai	100	75	50	25
1					
2					
3					
4					

5. Instrumen Penilaian (terlampir)

- d. Pertemuan Pertama
- e. Pertemuan Kedua
- f. Pertemuan Ketiga

6. Pembelajaran Remedial dan Pengayaan**c. Remedial**

Bagi peserta didik yang belum memenuhi kriteria ketuntasan minimal (KKM), maka guru bisa memberikan soal tambahan misalnya sebagai berikut :

- 4) Jelaskan tentang Sistem Pembagian Kekuasaan Negara!
- 5) Jelaskan tentang Kedudukan dan Fungsi Kementerian Negara Republik Indonesia dan Lembaga Pemerintah Non Kementerian!
- 6) Jelaskan tentang Nilai-nilai Pancasila dalam Penyelenggaraan pemerintahan!

No	Nama Peserta Didik	Nilai Ulangan	Indikator yang Belum Dikuasai	Bentuk Tindakan Remedial	Nilai Setelah Remedial	Keterangan
1						
2						
3						

d. Pengayaan

Guru memberikan nasihat agar tetap rendah hati, karena telah mencapai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal). Guru memberikan soal pengayaan sebagai berikut :

- 5) Membaca buku-buku tentang Nilai-nilai Pancasila dalam kerangka praktik penyelenggaraan pemerintahan Negara yang relevan.
- 6) Mencari informasi secara online tentang Nilai-nilai Pancasila dalam kerangka praktik penyelenggaraan pemerintahan Negara
- 7) Membaca surat kabar, majalah, serta berita online tentang Nilai-nilai Pancasila dalam kerangka praktik penyelenggaraan pemerintahan Negara
- 8) Mengamati langsung tentang Nilai-nilai Pancasila dalam kerangka praktik penyelenggaraan pemerintahan Negara yang ada di lingkungan sekitar.

Bekasi, 25 Juli 2020

Mengetahui
Kepala SMAN 1 CIBARUSAH

Guru Mata Pelajaran

.....
NIP/NRK.

.....
NIP/NRK.

**Analisis Model Pembelajaran *Discovery Learning* dalam Rencana
Pelaksanaan Pembelajaran Teks Hikayat Kelas X SMA Negeri 1 Cibarusah
Bekasi**

Pendapat Guru Bahasa Indonesia oleh Zakiyah, S.Pd. (Z)

Temuan Data	Sintak Model	Keterangan			Alasan
		Setuju	Tidak Setuju	Ragu	
Data No. 1	<i>S: Stimulation</i> (pemberian rangsangan)	√			Analisis sesuai dengan sintak DL
Data No. 2	PS: <i>Problem statement</i> (pernyataan/identifikasi)	√			Analisis sesuai dengan sintak DL
Data No. 3	DC: <i>Data collection</i> (pengumpulan data)	√			Analisis sesuai dengan sintak DL
Data No. 4	DP: <i>Data processing</i> (pengolahan data)	√			Analisis sesuai dengan sintak DL
Data No. 5	V: <i>Verification</i> (pembuktian)	√			Analisis sesuai dengan sintak DL
Data No. 6	G: <i>Generalization</i> (menarik kesimpulan/generalisasi)	√			Analisis sesuai dengan sintak DL
Data No. 7	Penilaian	√			Analisis sesuai dengan sintak DL
Data No. 8	<i>S: Stimulation</i> (pemberian rangsangan)	√			Analisis sesuai dengan sintak DL
Data No. 9	PS: <i>Problem statement</i> (pernyataan/identifikasi)	√			Analisis sesuai dengan sintak DL
Data No. 10	DC: <i>Data collection</i> (pengumpulan data)	√			Analisis sesuai dengan sintak DL

Data No. 11	DP: <i>Data processing</i> (pengolahan data)	√			Analisis sesuai dengan sintak DL
Data No. 12	V: <i>Verification</i> (pembuktian)	√			Analisis sesuai dengan sintak DL
Data No. 13	G: <i>Generalization</i> (menarik kesimpulan/generalisasi)	√			Analisis sesuai dengan sintak DL
Data No. 14	Penilaian	√			Analisis sesuai dengan sintak DL
Data No. 15	S: <i>Stimulation</i> (pemberian rangsangan)	√			Analisis sesuai dengan sintak DL
Data No. 16	PS: <i>Problem statement</i> (pernyataan/identifikasi)	√			Analisis sesuai dengan sintak DL
Data No. 17	DC: <i>Data collection</i> (pengumpulan data)	√			Analisis sesuai dengan sintak DL
Data No. 18	DP: <i>Data processing</i> (pengolahan data)	√			Analisis sesuai dengan sintak DL
Data No. 19	V: <i>Verification</i> (pembuktian)	√			Analisis sesuai dengan sintak DL
Data No. 20	G: <i>Generalization</i> (menarik kesimpulan/generalisasi)	√			Analisis sesuai dengan sintak DL
Data No. 21	Penilaian	√			Analisis sesuai dengan sintak DL
Data No. 22	S: <i>Stimulation</i> (pemberian rangsangan)/	√			Analisis sesuai dengan sintak DL
Data No. 23	PS: <i>Problem statement</i> (pernyataan/identifikasi)	√			Analisis sesuai dengan sintak DL
Data No. 24	DC: <i>Data collection</i> (pengumpulan data)	√			Analisis sesuai dengan sintak DL

Data No. 25	DP: <i>Data processing</i> (pengolahan data)	√			Analisis sesuai dengan sintak DL
Data No. 26	V: <i>Verification</i> (pembuktian)	√			Analisis sesuai dengan sintak DL
Data No. 27	G: <i>Generalization</i> (menarik kesimpulan/generalisasi)	√			Analisis sesuai dengan sintak DL
Data No. 28	Penilaian	√			Analisis sesuai dengan sintak DL

Bogor, Juli 2020

Triangulator,



Zakiyah, S.Pd.

SURAT PERNYATAAN TRIANGULATOR

Saya Bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Zakiyah, S.Pd.

Jabatan : Guru Bahasa Indonesia

Kode : Z

Dengan ini menyatakan bersedia untuk menjadi triangulator dalam penelitian yang berjudul “Analisis Model Pembelajaran *Discovery Learning* dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Teks Hikayat Kelas X SMA Negeri 1 Cibarusah Bekasi” yang disusun oleh Rosmalena dengan NPM 032116001.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk digunakan sebagaimana semestinya

Bogor, Juli 2020

Triangulator,



Zakiyah, S.Pd.

**Analisis Model Pembelajaran *Discovery Learning* dalam Rencana
Pelaksanaan Pembelajaran Teks Hikayat Kelas X SMA Negeri 1 Cibarusah
Bekasi**

Pendapat Guru Bahasa Indonesia oleh Maharani, S.Pd. (MR)

Temuan Data	Sintak Model	Keterangan			Alasan
		Setuju	Tidak Setuju	Ragu	
Data No. 1	<i>S: Stimulation</i> (pemberian rangsangan)	√			Karena sudah sesuai dengan sintak model pembelajaran <i>discovery learning</i> .
Data No. 2	<i>PS: Problem statement</i> (pernyataan/identifika si)	√			Karena sudah sesuai dengan sintak model pembelajaran <i>discovery learning</i> .
Data No. 3	<i>DC: Data collection</i> (pengumpulan data)	√			Karena sudah sesuai dengan sintak model pembelajaran <i>discovery learning</i> .
Data No. 4	<i>DP: Data processing</i> (pengolahan data)	√			Karena sudah sesuai dengan sintak model pembelajaran <i>discovery learning</i> .
Data No. 5	<i>V: Verification</i> (pembuktian)	√			Karena sudah sesuai dengan sintak model pembelajaran <i>discovery learning</i> .
Data No. 6	<i>G: Generalization</i> (menarik	√			Karena sudah sesuai dengan sintak model

	kesimpulan/generalisasi)				pembelajaran <i>discovery learning</i> .
Data No. 7	Penilaian	√			Karena sudah sesuai dengan sintak model pembelajaran <i>discovery learning</i> .
Data No. 8	S: <i>Stimulation</i> (pemberian rangsangan)	√			Karena sudah sesuai dengan sintak model pembelajaran <i>discovery learning</i> .
Data No. 9	PS: <i>Problem statement</i> (pernyataan/identifikasi)	√			Karena sudah sesuai dengan sintak model pembelajaran <i>discovery learning</i> .
Data No. 10	DC: <i>Data collection</i> (pengumpulan data)	√			Karena sudah sesuai dengan sintak model pembelajaran <i>discovery learning</i> .
Data No. 11	DP: <i>Data processing</i> (pengolahan data)	√			Karena sudah sesuai dengan sintak model pembelajaran <i>discovery learning</i> .
Data No. 12	V: <i>Verification</i> (pembuktian)	√			Karena sudah sesuai dengan sintak model pembelajaran <i>discovery learning</i> .
Data No. 13	G: <i>Generalization</i> (menarik kesimpulan/generalisasi)	√			Karena sudah sesuai dengan sintak model pembelajaran <i>discovery learning</i> .

Data No. 14	Penilaian	√			Karena sudah sesuai dengan sintak model pembelajaran <i>discovery learning</i> .
Data No. 15	S: <i>Stimulation</i> (pemberian rangsangan)	√			Karena sudah sesuai dengan sintak model pembelajaran <i>discovery learning</i> .
Data No. 16	PS: <i>Problem statement</i> (pernyataan/identifikasi)	√			Karena sudah sesuai dengan sintak model pembelajaran <i>discovery learning</i> .
Data No. 17	DC: <i>Data collection</i> (pengumpulan data)	√			Karena sudah sesuai dengan sintak model pembelajaran <i>discovery learning</i> .
Data No. 18	DP: <i>Data processing</i> (pengolahan data)	√			Karena sudah sesuai dengan sintak model pembelajaran <i>discovery learning</i> .
Data No. 19	V: <i>Verification</i> (pembuktian)	√			Karena sudah sesuai dengan sintak model pembelajaran <i>discovery learning</i> .
Data No. 20	G: <i>Generalization</i> (menarik kesimpulan/generalisasi)	√			Karena sudah sesuai dengan sintak model pembelajaran <i>discovery learning</i> .
Data No. 21	Penilaian	√			Karena sudah sesuai dengan sintak model

					pembelajaran <i>discovery learning</i> .
Data No. 22	<i>S: Stimulation</i> (pemberian rangsangan)/	√			Karena sudah sesuai dengan sintak model pembelajaran <i>discovery learning</i> .
Data No. 23	<i>PS: Problem statement</i> (pernyataan/identifikasi)	√			Karena sudah sesuai dengan sintak model pembelajaran <i>discovery learning</i> .
Data No. 24	<i>DC: Data collection</i> (pengumpulan data)	√			Karena sudah sesuai dengan sintak model pembelajaran <i>discovery learning</i> .
Data No. 25	<i>DP: Data processing</i> (pengolahan data)	√			Karena sudah sesuai dengan sintak model pembelajaran <i>discovery learning</i> .
Data No. 26	<i>V: Verification</i> (pembuktian)	√			Karena sudah sesuai dengan sintak model pembelajaran <i>discovery learning</i> .
Data No. 27	<i>G: Generalization</i> (menarik kesimpulan/generalisasi)	√			Karena sudah sesuai dengan sintak model pembelajaran <i>discovery learning</i> .
Data No. 28	Penilaian	√			Karena sudah sesuai dengan sintak model pembelajaran <i>discovery learning</i> .

Bogor, Juli 2020

Triangulator,



Maharani, S.Pd.

SURAT PERNYATAAN TRIANGULATOR

Saya Bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Maharani, S.Pd.

Jabatan : Guru Bahasa Indonesia

Kode : MYD

Dengan ini menyatakan bersedia untuk menjadi triangulator dalam penelitian yang berjudul “Analisis Model Pembelajaran *Discovery Learning* dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Teks Hikayat Kelas X SMA Negeri 1 Cibarusah Bekasi” yang disusun oleh Rosmalena dengan NPM 032116001.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk digunakan sebagaimana semestinya

Bogor, Juli 2020

Triangulator,



Maharani, S.Pd.

**Analisis Model Pembelajaran *Discovery Learning* dalam Rencana
Pelaksanaan Pembelajaran Teks Hikayat Kelas X SMA Negeri 1 Cibarusah
Bekasi**

Pendapat Guru Bahasa Indonesia oleh Respi Retna Ningtyas, S.Pd (RRN)

Temuan Data	Sintak Model	Keterangan			Alasan
		Setuju	Tidak Setuju	Ragu	
Data No. 1	<i>S: Stimulation</i> (pemberian rangsangan)	√			Sesuai dengan konteks yang terdapat pada RPP.
Data No. 2	<i>PS: Problem statement</i> (pernyataan/identifikasi)	√			Sesuai dengan langkah pada RPP yaitu membangun konteks.
Data No. 3	<i>DC: Data collection</i> (pengumpulan data)	√			Sesuai. Karena peserta didik mulai mengumpulkan sebuah informasi.
Data No. 4	<i>DP: Data processing</i> (pengolahan data)	√			Sesuai. Karena peserta didik mulai mengembangkan kemampuannya dengan cara berdiskusi.
Data No. 5	<i>V: Verification</i> (pembuktian)	√			Sesuai. Karena peserta didik mampu memahami tugas yang diberikan secara baik.

Data No. 6	G: <i>Generalization</i> (menarik kesimpulan/generalisasi)	√			Sesuai. Karena peserta didik mampu mengikuti kegiatan pembelajaran sesuai dengan langkah-langkah pada model <i>discovery learning</i> .
Data No. 7	Penilaian	√			Sesuai dengan kriteria penilaian <i>Discovery Learning</i> , namun terlalu pemborosan kata.
Data No. 8	S: <i>Stimulation</i> (pemberian rangsangan)	√			Sesuai dengan konteks yang terdapat pada RPP.
Data No. 9	PS: <i>Problem statement</i> (pernyataan/identifikasi)	√			Sesuai. Karena peserta didik, diminta untuk aktif dalam kegiatan pembelajaran.
Data No. 10	DC: <i>Data collection</i> (pengumpulan data)	√			Sesuai. Karena peserta didik, diminta untuk aktif dalam kegiatan pembelajaran.
Data No. 11	DP: <i>Data processing</i> (pengolahan data)	√			Sesuai. Karena peserta didik, mampu mengolah tugas dalam kegiatan pembelajaran.
Data No. 12	V: <i>Verification</i> (pembuktian)	√			Sesuai. Karena peserta didik lebih aktif dan

					mampu mempresentasikan hasil diskusi \ dalam kegiatan pembelajaran.
Data No. 13	G: <i>Generalization</i> (menarik kesimpulan/generalisasi)	√			Sesuai. Karena peserta didik memahami materi dalam kegiatan pembelajaran sesuai dengan langkah-langkah pada model <i>discovery learning</i> .
Data No. 14	Penilaian	√			Sesuai dengan kriteria penilaian <i>Discovery Learning</i> , namun <i>terlalu pemborosan kata</i> .
Data No. 15	S: <i>Stimulation</i> (pemberian rangsangan)	√			Sesuai, karena memberikan sebuah stimulus pada peserta didik untuk mengikuti kegiatan pembelajaran.
Data No. 16	PS: <i>Problem statement</i> (pernyataan/identifikasi)	√			Sesuai, karena peserta didik, diminta untuk aktif dalam kegiatan pembelajaran.
Data No. 17	DC: <i>Data collection</i> (pengumpulan data)	√			Sesuai, karena peserta didik, diminta untuk

					aktif dalam kegiatan pembelajaran.
Data No. 18	DP: <i>Data processing</i> (pengolahan data)	√			Sesuai. Karena peserta didik, mampu mengolah tugas dalam kegiatan pembelajaran.
Data No. 19	V: <i>Verification</i> (pembuktian)	√			Sesuai, karena peserta didik mampu memahami materi dalam kegiatan pembelajaran sesuai dengan langkah-langkah pada model <i>discovery learning</i> .
Data No. 20	G: <i>Generalization</i> (menarik kesimpulan/generalisasi)	√			Sesuai. Karena siswa mampu mengikuti dan memahami materi hikayat sesuai dengan model yang diterapkan.
Data No. 21	Penilaian	√			Sesuai dengan kriteria penilaian model <i>Discovery Learning</i> .
Data No. 22	S: <i>Stimulation</i> (pemberian rangsangan)/	√			Sesuai. Karena membangun sebuah stimulus peserta didik agar mampu menyelesaikan

					masalah sesuai dengan materi.
Data No. 23	PS: <i>Problem statement</i> (pernyataan/identifikasi)	√			Sesuai. Karena peserta didik diminta mengembangkan stimulus peserta didik, agar lebih aktif dalam kegiatan pembelajaran.
Data No. 24	DC: <i>Data collection</i> (pengumpulan data)	√			Sesuai. Karena peserta didik diminta untuk mengumpulkan pertanyaan yang sesuai dengan permasalahan yang diberikan.
Data No. 25	DP: <i>Data processing</i> (pengolahan data)	√			Sesuai, karena peserta didik mampu menyelesaikan kegiatan pembelajaran sesuai dengan langkah-langkah pada model <i>discovery learning</i> .
Data No. 26	V: <i>Verification</i> (pembuktian)	√			Sesuai. Karena siswa mampu mengikuti dan memahami materi hikayat sesuai dengan model yang diterapkan. Selain itu siswa mampu

					membuat sebuah laporan hasil pengamatan.
Data No. 27	G: <i>Generalization</i> (menarik kesimpulan/generalisasi)	√			Sesuai. Karena siswa dapat memahami dan menyimpulkan materi pembelajaran.
Data No. 28	Penilaian	√			Sesuai dengan kriteria penilaian model yang diterapkan.

Bogor, Juli 2020

Triangulator,



Respi Retna Ningtyas, S.Pd.

SURAT PERNYATAAN TRIANGULATOR

Saya Bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Respi Retna Ningtyas, S.Pd.

Jabatan : Guru Bahasa Indonesia

Kode : RRN

Dengan ini menyatakan bersedia untuk menjadi triangulator dalam penelitian yang berjudul “Analisis Model Pembelajaran *Discovery Learning* dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Teks Hikayat Kelas X SMA Negeri 1 Cibarusah Bekasi” yang disusun oleh Rosmalena dengan NPM 032116001.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk digunakan sebagaimana semestinya

Bogor, Juli 2020

Triangulator,

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'Respi Retna Ningtyas', is written over a faint grid pattern.

Respi Retna Ningtyas,
S.Pd.